SKRIPSI

HUBUNGAN INTERAKSI ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK DAN MENGKONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL PADA REMAJA

CROSS-SECTIONAL STUDY

OLEH:

HARY BUDIARTO
NIM. 131611123025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2017

SKRIPSI

HUBUNGAN INTERAKSI ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK DAN MENGKONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL PADA REMAJA

CROSS-SECTIONAL STUDY

Diajukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperwatan (S. Kep)
Pada Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan
Universitas Airlangga

OLEH:

HARY BUDIARTO
NIM. 131611123025

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN NERS

FAKULTAS KEPERAWATAN UNIVERSITAS AIRLANGGA

SURABAYA

2017

LEMBAR PERNYATAAN

Saya bersumpah bahwa skripsi ini adalah hasil karya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun

Surabaya, Desember 2017

Yang Menyatakan

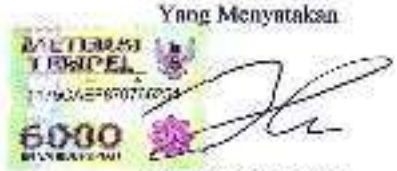

HARY BUDIARTO

131611123025

HALAMAN PERNYATAAN

PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademik Universitas Airlangga. Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Hary Budiarto
NIM	: 131611123025
Program Studi	: Pendidikan Ners
Fakultas	: Keperawatan
Jenis Karya	: Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Airlangga **Hak Bebas Royalti Non – eksklusif *(Non – exclusive Royalty Free Right)*** atas karya saya yang berjudul: "Hubungan Interaksi Orang Tua Dengan Perilaku Merokok dan Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja" beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non – esklusif ini Universitas Airlangga berhak menyimpan, alihmedia / format, mengelola dalam bentuk pangkalan data *(database),* merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap dicantumkan nama saya sebagai penulis / pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Surabaya, Desember 2017

Yang Menyatakan

HARY BUDIARTO

131611123025

SKRIPSI

HUBUNGAN INTERAKSI ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK DAN MENGKONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL PADA REMAJA

Oleh :
HARY BUDIARTO
NIM. 131611123025

SKRIPSI INI TELAH DISETUJUI

19 Desember 2017

Oleh
Pembimbing Ketua

Ilya Krisnana S.Kep.,Ns., M.Kep
NIP : 198109282012122002

Pembimbing

Iqlima Dwi Kurnia. S.Kep.,Ns,. M.Kep
NIP : 198601252016113201

Mengetahui
An. Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Kusnanto, S.Kp., M.Kes
NIP : 196808291989031002

SKRIPSI

HUBUNGAN INTERAKSI ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK DAN MENGKONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL PADA REMAJA

Oleh :

Hary Budiarto

NIM. 131611123025

Telah diuji
Pada tanggal, 21 Desember 2017

PANITIA PENGUJI

Ketua : Ferry Efendi, S.Kep., Ns., M.Sc.Ph.D
NIP. 196306081991031002 .....

Anggota :

1. Ilya Krisnana, S.Kep.Ns., M.Kep
NIP. 198109282012122002 .....

2. Iqlima Dwi Kurnia, S.Kep.Ns., M.Kep
NIP. 198601252016113201 .....

Mengetahui
a.n Dekan
Wakil Dekan 1

Dr. Kusnanto, S.Kp.,M.Kes.
NIP.196808291989031002

MOTTO

“ORANG LAIN BISA KITA PASTI BISA”

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT, berkat rahmat, hidayah dan limpahan karunia – Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "**Hubungan Interaksi Orang Tua Dengan Perilaku Merokok dan Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja**". Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Keperawatan (S. Kep) di Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya.

Ucapan terima kasih yang sebesar – besarnya dan penghargaan yang setinggi – tingginya penulis ucapkan kepada Ibu Ilya Krisnana, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku pembimbing I dan Ibu Iqlima Dwi Kurnia, S. Kep., Ns., M. Kep. selaku pembimbing II yang telah meluangkan waktu untuk memberikan bimbingan, masukan, arahan serta motivasi dalam penulisan skripsi ini.

Penyusunan skripsi ini tak lepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu bersama ini perkenankanlah penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Nursalam, M. Nurs., (Hons), selaku Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga.
2. Bapak Dr. Kusnanto, S.Kp., M. Kes., selaku Wakil Dekan I Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga yang telah memberikan kesempatan pada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Bapak Ferry Efendi, S.Kep., Ns., M.Sc.Ph.D selaku ketua penguji yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dalam menyempurnakan skripsi ini.
4. Ibu Praba Diyan R, S.Kep.Ns., M.Kep selaku dosen penguji proposal yang telah memberikan saran dan masukan yang bermanfaat dalam menyempurnakan skripsi ini.
5. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf pengajar Program Studi Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan UNAIR yang telah mendidik dan membimbing serta memberikan ilmu selama masa perkuliahan.

6. Seluruh responden yang telah berpartisipasi selama proses pengambilan data berlangsung.
7. Kepada Kedua Orang tua (Ir. Sudjarno dan Sukasiti) dan kelurga besar yang ada di Palembang, terima kasih banyak yang tidak terhingga atas semua dukungan baik moril maupun materiil serta semangat untuk penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
8. Travellers Group (Anam, Ziqin, Erwin, Aldi, Anis, Bagus, Sayid, Nia, Delisa, Rini, Agis, Rian, dan Dhinar) yang telah memberikan dukungan, bantuan, semangat, motivasi, dan canda tawa dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
9. Terima kasih untuk teman-teman Poltekkes angkatan 45 yang telah memberikan dukungan, motivasi dan semangat yang luar biasa.
10. Teman – teman seperjuangan B19, yang telah memberikan bantuan, dukungan, dan semangat.
11. Teman – teman seperjuangan kelas AJ1 saya ucapkan terima kasih telah memberikan bantuan, dukungan dan semangat.
12. Terima kasih penulis sampaikan kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu, yang telah memberi motivasi dan bantuan hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Semoga Allah membalas semua kebaikan yang telah membantu penulis. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan-perbaikan ke depan. Semoga penelitian ini bermanfaat bagi profesi keperawatan. *Aamiin Allaahumma Aamiin*

Surabaya, Desember 2017

Hary Budiarto

NIM. 131611123025

ABSTRAK

HUBUNGAN INTERAKSI ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK DAN KONSUMSI MINUMAN BERALKOHOL PADA REMAJA

Hary Budiarto

Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

harybudiarto05@gmail.com

Pendahuluan: Masalah yang sering terjadi pada remaja adalah kurangnya interaksi dengan orang tua. Saat kualitas interaksi dengan orang tua berkurang, remaja cenderung lebih memilih perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol. Rokok dan minuman beralkohol dapat menyebabkan kecanduan dan berpengaruh pada kesehatan remaja. Tujun dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan interaksi orang tua dengan perilaku merokok dan Konsumsi Minuman beralkohol pada remaja. **Metode:** Desain dalam penelitian ini adalah *cross-sectional* dengan *Simple Random sampling*. Hasil perhitungan *power analisis* didapatkan sampel sebesar 744. Pengumpulan data menggunakan kuesioner online menggunakan *google forms* PACHIQ-R, Perilaku Merokok, & Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol dan dianalisis dengan uji *Chi-Square.* Variabel independen dan dependen adalah interaksi orang tua, Perilaku Merokok dan Konsumsi Minuman Beralkohol. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan terdapat hubungan yang signifikan antara interaksi orang tua terhadap perilaku merokok (p=0,044). Adanya hubungan interaksi orang tua dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol (p=0,00) **Diskusi:** meningkatkan interaksi orang tua kepada anaknya meliputi meningkatkan itensitas waktu yang dihabiskan anak bersama orang tua, kualitas interaksi orang tua kepada anak, kasih sayang orang tua, pentingnya hubungan, dan jenis kelamin remaja akan mempengaruhi kualitas hubungan secara keseluruhan antara orang tua dan remaja.

Kata Kunci: Interaksi, Orang Tua, Remaja, Perilaku Merokok, Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol

ABSTRACT

CORELATION BETWEEN PARENTS INTERACTION WITH SMOKING BEHAVIOR AND ALCOHOL CONSUMPTION AMONG ADOLESCENT

Hary Budiarto

Faculty of Nursing Airlangga University

harybudiarto05@gmail.com

Introduction: The problem that often occurs in adolescents is the relationship with parents. When the quality of interaction with parents is reduced, adolescents tend to prefer smoking behavior and consumption of alcoholic consumption. Cigarettes and alcohol consumption can cause addiction and development in adolescent health. The purpose of this study is to know the relationship between parents with smoking behavior and alcohol consumption in adolescents. **Method:** The design in this study was cross-sectional with Simple Random sampling. Results calculation of power analysis 744 samples. Data collection using an online questionnaire using google form. PACHIQ-R, Smoking Behavior, & Alcoholi Consumption Behavior and analyzed by Chi-Square test. Independent and dependent variables are parents, Smoking Behavior and Consumption of Alcoholic Beverages. **Results**: The results showed a significant relationship between parental interactions with smoking behavior (p = 0.044). Existence of parent interaction relationship with alcohol consumption behavior (p = 0,00) **Discussion:** improvement of parent interaction with good children, parents, parents love, good relationship and teen sex will affect the quality of relationship between people old and teenagers

Keywords: Interaction, Parents, Adolescents, Smoking Behavior, Alcohol Consumption Behavior

DAFTAR ISI

Halaman Sampul i
Lembar Pernyataan ii
Halaman Persetujuan Publikasi iii
Halaman Persetujuan Dosen Pembimbing iv
Lembar Pengesahan v
Motto vi
Ucapan Terima Kasih vii
Abstrak ix
Abstract x
Daftar Isi xi
Daftar Tabel xiv
Daftar Gambar xv
Daftar Lampiran xvi
Daftar Lambang, Singkatan, Dan Istilah xvii
BAB 1 PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Rumusan Masalah 5
1.3. Tujuan Penelitian 5
1.3.1 Tujuan Umum 5
1.3.2 Tujuan khusus 6
1.4. Manfaat Penelitian 6
1.4.1 Teoritis 6
1.4.2 Praktis 6
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA 8
2.1. Konsep Remaja 8
2.1.1. Pengertian remaja 8
2.1.2. Batasan usia remaja 9
2.1.3. Ciri-ciri remaja 9
2.1.4. Tahap perkembangan remaja 11
2.1.5. Tugas perkembangan remaja 12
2.1.6. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja 13

2.2. Pola Interaksi Keluarga 16
2.2.1. Pengertian keluarga 16
2.2.2. Fungsi Keluarga 16
2.2.3 Karakteristik Keluarga 19
2.2.4. Peran Keluarga 21
2.2.5. Pengertian Interaksi 24
2.2.6. Pola Interaksi 26
2.2.7. Interaksi Orangtua dan Anak 27
2.2.8. Konsep Kuesioner PACHIQ-R (The Parent-Child Interaction Questionaire-Revised) 30
2.3. Konsep Perilaku Merokok 31
2.3.1. Pengertian Perilaku Merokok 31
2.3.2. Klasifikasi Perokok 32
2.3.3. Etiologi Perilaku Merokok Pada Remaja 33
2.3.4. Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok 34
2.3.5. Bahaya Merokok 38
2.3.6. Dampak Dari Merokok 39
2.3.7. Pencegahan dan Penanggulangan Kebiasaan Merokok 41
2.4. Konsep Minuman Beralkohol 41
2.4.1. Pengertian Minuman Beralkohol 41
2.4.2. Jenis-Jenis Minuman Beralkohol 42
2.4.3. Efek Minuman Beralkohol 43
2.4.4. Etiologi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol 43
2.4.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Seseorang Menjadi Pecandu Minuman Beralkohol 46
2.4.6. Konsumsi Minuman Beralkohol 48
2.5. Konsep Perilaku 50
2.5.1. Bentuk Perilaku 50
2.5.2. Ranah (domain) Perilaku 51
2.6. Teori Keperawatan Menurut Kathryn E. Barnard 53
2.7. Keaslian Penulisan 57
BAB 3 KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN 63
3.1. Kerangka Konseptual 63

3.2. Hipotesis Penelitian 65
BAB 4 METODE PENELITIAN 66
4.1. Desain Penelitian 66
4.2. Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Sampling 67
4.2.1 Populasi 67
4.2.2 Sampel dan besar sampel 67
4.2.3 Teknik Sampling 68
4.3. Variabel Penelitian 68
4.3.1 Variabel independen 68
4.3.2 Variabel dependen 68
4.4. Definisi Operasional 69
4.5. Pengumpulan dan Pengolahan Data 72
4.5.1 Instrumen penelitian 72
4.5.2 Lokasi dan waktu penelitian 73
4.5.3 Prosedur pengumpulan dan Pengambilan data 73
4.6. Kerangka Operasional 75
4.7. Analisis Data 76
4.7.1 Persiapan 76
4.7.2 Tabulasi data 76
4.7.3 Uji statistik 77
4.8. Masalah Etik (ethical clearance) 77
4.9. Keterbatasan Penulisan 79
BAB 5 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 80
5.1. Hasil Penelitian 80
5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian 80
5.1.2 Karakteristik Demografi Responden 80
5.1.3 Distribusi Data Variabel Yang Diukur 82
5.2. Pembahasan 89
BAB 6 SIMPULAN DAN SARAN 105
6.1. Simpulan 105
6.2. Saran 106
DAFTAR PUSTAKA 108

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 2.7 Keaslian Penulisan 57
Tabel 4.2 Hasil Perhitungan Jumlah *Sample Size* 67
Tabel 4.3 Definisi Operasional Hubungan Interaksi Orang Tua dengan Perilaku Merokok dan Konsumsi Minuman Beralkohol 70
Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Demografi Responden pada Bulan September - November 2017..... 80
Tabel 5.2 Distribusi Data Interaksi Orang Tua pada Remaja Bulan September - November 2017..... 82
Tabel 5.3 Distribusi Data Interaksi Orang Tua pada Remaja Bulan September - November 2017..... 82
Tabel 5.4 Distribusi Data Perilaku Merokok pada Remaja Bulan September - November 2017 83
Tabel 5.5 sDistribusi Data Perilaku Konsumsi Minuman Beralkol pada Remaja Bulan September - November 2017 83
Tabel 5.6 *Crosstabulation* Tinggal Bersama dengan Interaksi Orang Tua Pada Remaja..... 84
Tabel 5.7 *Crosstabulation* Tinggal Bersama dengan Perilaku Merokok Pada Remaja..... 85
Tabel 5.8 *Crosstabulation* Tinggal Bersama Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja..... 85
Tabel 5.9 *Crosstabulation* Perilaku Merokok dengan Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja 86
Tabel 5.10 *Crosstabulation* Interaksi Orang Tua dengan Perilaku Merokok Pada Remaja..... 87
Tabel 5.11 *Crosstabulation* Interaksi Orang Tua dengan Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja..... 88

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1 Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Tindakan 52
Gambar 2.2 Kerangka Model Teori Menurut Kathryn E. Barnard 53
Gambar 2.3 Model Interaksi Pengkajian Kesehatan Anak Menurut Barnard 53
Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Interaksi Orang Tua dengan Perilaku Merokok dan Konsumsi Minuman Beralkohol 63
Gambar 4.1 Kerangka Operasional Interaksi Orang Tua dengan Perilaku Merokok dan Konsumsi Minuman Beralkohol 75

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian Bagi Responden Penelitian 113
Lampiran 2 Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden Penelitian (Informed Concent) 115
Lampiran 3 Kuesioner PACHIQ-R (*Parent Child Interaction Questionnaire-Revised)* 116
Lampiran 4 Kuesioner Perilaku Merokok 120
Lampiran 5 Kuesioner Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol 121
Lampiran 6 Lembar Keterangan Lolos Uji Etik 122
Lampiran 7 Hasil Uji Validitas Dan Reliabilitas 123
Lampiran 8 Surat Permohonan Pengambilan Data 131
Lampiran 9 Hasil Uji Statistik 132
Lampiran 10 Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Pengambilan Data 140
Lampiran 11 Tabulasi Data 141

DAFTAR LAMBANG, SINGKATAN, DAN ISTILAH

BNN : Badan Narkoba Nasional

NIAA : *National Institute on Alcohol Abuse And Alcoholism*

PACHIQ-R : *The Parent-Child Interaction Questionaire-Revised*

RISKESDAS : Riset Kesehatan Dasar

WHO : *World Health Organization*

BAB 1
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Interaksi orang tua dan remaja sangat penting dalam membantu perkembangan kecerdasan emosi yang baik pada remaja (Santrock, 2007). Tujuan dari interaksi yang dilakukan orang tua kepada remaja adalah untuk membangun kesesuaian antara karakteristik dan kemampuan remaja dalam beradaptasi dengan lingkungan (Santrock, 2014). Namun berdasarkan hasil penelitian sebelumnya menyebutkan remaja yang merasakan penerimaan orang tua melalui interaksi orang tua dan anak dapat meningkatkan kemampuan remaja untuk mengetahui dan mengelola emosi, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Kim *et al*. 2003 dalam (Ramadhianti, 2017)). Dampak dari kurangnya interaksi orang tua terhadap anak dapat menimbulkan perilaku negatif pada anak, seperti perilaku beresiko. Perilaku beresiko meliputi berbagai aspek yaitu dari perilaku agresif, seks bebas, alkohol dan obat-obatan terlarang, dan perilaku merokok (Pratiwi & Hastuti, 2017).

Usia remaja awal sangat rentan terhadap pengaruh teman, dikarenakan remaja pada tahap ini mulai baradaptasi pada lingkungan yang baru dan menjadikan remaja rentan terhadap tekanan teman sebaya untuk mencoba rokok dan konsumsi minuman beralkohol (Santosa, 2012). Perilaku konsumsi rokok dan minum alkohol termasuk ke dalam kategori berisiko yang menghambat perkembangan remaja untuk mencapai tahap optimal (Pramintari & Hastuti, 2012). Faktor yang menyebabkan perilaku merokok dan minum minuman beralkohol pada remaja adalah lingkungan, teman sebaya, status ekonomi keluarga, persepsi tentang

merokok, iklan rokok, psikologis, lingkungan, dan kurangnya interaksi orang tua terhadap anak (Chung & Joung, 2014).

Rokok dan minuman alkohol menjadi salah satu penyebab kematian terbesar di dunia, *World Health Organization* (WHO) memprediksi hingga menjelang tahun 2030 kematian akibat merokok dan mengkonsumsi minuman beralkohol mencapai 12.5 juta orang per tahun (Aryani, 2010). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2012, urutan konsumsi rokok terbanyak pada usia 15 tahun ke atas yaitu Eropa 39%, Asia Tenggara 32.1%, Africa 24.2%, dan Amerika 22.8% (WHO 2012). Sedangkan angka konsumsi minuman alkohol pada usia 15-19 tahun yaitu Eropa 31.2%, Amerika 18.4%, Afrika 6.3%, Asia Tenggara 1.1 % (WHO, 2014). Data Riset Kesehatan Dasar (RISKESDAS) di Indonesia tahun 2013 angka kejadian merokok sebesar 34.6%, yang terdiri dari laki-laki 64.4% dan perempuan 2.1%. Untuk rentang pada usia pertama kali merokok mulai dari umur 5-9 tahun 1.7%, 10-14 tahun 17.5% dan 15-19 tahun 43.3%. Rata-rata jumlah batang rokok yang dihisap adalah sekitar 12.3 batang rokok per hari. (RISKESDAS, 2013). Sedangkan data hasil Survey Nasional Kesehatan Berbasis Sekolah di Indonesia tahun 2015 sebanyak 8.75%, pada siswa laki-laki 14.38% dan perempuan 3.55%. Rentang usia pertama kali konsumsi minuman beralkohol 5-9 tahun 3.05%, 10-14 tahun 8.73% dan 15-19 tahun 5.59 %. Badan Narkoba Nasional (BNN) melakukan survey pada tahun 2016, diketahui jumlah remaja yang merokok di Provinsi Jawa Timur sebesar 27.5 %. Sedangkan jumlah remaja yang meminum minuman beralkohol sebanyak 5% (BNN, 2016). Data dari Dinas Kesehatan Kota Surabaya menyebutkan bahwa jumlah perokok di Kota Surabaya hingga tahun 2014

berada pada persentase 63.7% dan konsumsi minuman keras 20.3% (Nurwidayanti 2015).

Remaja awal menganggap relasi dengan teman sebaya sangat penting. Teman sebaya memenuhi kebutuhannya untuk menjadi bagian dari kelompok, kebutuhan berinteraksi sosial, dan mendukung identitas personalnya. Pertemanan pada masa ini lebih bersifat akrab dan timbal-balik. Penerimaan, pengabaian, dan penolakan teman menjadi topik yang penting. Dalam masa ini dikenal istilah *out-group* dan *in-group*. Menjadi individu yang dianggap *out-group* oleh teman sebaya merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan remaja. Konsekuensinya, remaja melakukan perilaku yang bisa diterima oleh teman sebaya, di sinilah remaja mengadopsi nilai dari teman sebaya (Lestari, 2009). Selain teman sebaya, ada sumber utama sosialisasi nilai bagi remaja yaitu orang tua, orang tua merupakan contoh utama bagi anak-anak, apa yang dilakukan orang tua baik itu yang terlihat maupun yang hanya terdengar akan menjadi tauladan bagi mereka. Masalahnya, kadang orang tua lupa atau secara sengaja maupun tidak menunjukan kepada mereka perilaku sejatinya yang tidak layak dicontoh oleh rema. Tidak ada orang tua yang sempurna, tetapi sudah semaksimal mungkin untuk tidak memberikan contoh jelek yang kelak dijadikan contoh perbuatan oleh anak-anak (Yigibalom, 2013). Kedekatan orang tua sangatlah penting, salah satunya adalah kedekatan psikologis orang tua dalam interaksi terhadap anaknya dapat memberikan dampak positif bagi psikis anak. Terdapat tiga hal yang berperan dalam pembentukan perilaku remaja, antara lain keluarga, teman sebaya dan sekolah. Orang tua membentuk perilaku anak melalui pengasuhan sehari-hari yang disebut dengan gaya pengasuhan (Budiman, 2016). Usia remaja berdasarkan perkembangan psikologisnya dipenuhi

dengan gejolak emosi dan ketidakseimbangan yang mencakup *storm* dan *stress* dalam usaha untuk mencapai jati diri yang di pengaruhi oleh lingkungan sekitar. Perkembangan emosi remaja dipengaruhi oleh perubahan interaksi dan pola komunikasi dalam keluarga. Setiap remaja mengalami konflik baik dengan dirinya sendiri maupun dengan lingkungannya karena memiliki nilai berdasarkan umur dan berdasarkan lingkungan masyarakat. Sehingga remaja mencari kelompok teman sebaya yang membuat remaja melakukan apa yang dilakukan oleh kelompok. Apabila di dalam kelompok tersebut melakukan kegiatan merokok dan mengkonsumsi minuman beralkohol maka individu remaja harus melakukannya juga (Gunawan, 2013). Remaja yang menolak terhadap perilaku merokok dan mengkonsumsi minuman beralkohol mengakibatkan remaja akan dikucilkan dari kelompok tersebut (Santosa *et al*. 2012). Remaja yang terlalu sering merokok akan beresiko terjangkit penyakit kanker, penyakit jantung, insomnia, stroke, *emphysema* dan kemandulan (Wulandari, 2011). Sedangkan remaja yang mengonsumsi minuman beralkohol akan berdampak negatif yaitu dampak fisik, dampak *neurology, Psychologi,* dan juga dampak sosial (Wijaya, 2012).

Meningkatkan interaksi orang tua dan anak dengan menggunakan komunikasi timbal balik dan silih berganti, bisa dari orang tua ke anak, dari anak ke orang tua dan anak ke anak (Gunawan, 2013). Interaksi orang tua-remaja sangat berpengaruh pada aspek kehidupan remaja. Ketika remaja merasa bahwa mereka dapat mengomunikasikan sudut pandangnya kepada orang tua, remaja akan mendapatkan kepuasan hidup dan penghargaan pada diri remaja sehingga remaja terhindar dari perilaku negatif (Pratiwi & Hastuti, 2017). Cara untuk meningkatkan interaksi orang tua kepada anaknya meliputi meningkatkan itensitas waktu yang dihabiskan

anak bersama orang tua, kualitas interaksi orang tua kepada anak, kasih sayang orang tua, pentingnya hubungan, dan jenis kelamin remaja akan mempengaruhi kualitas hubungan secara keseluruhan antara orang tua dan remaja (Krisnatuti & Putri, 2012). Upaya pencegahan terhadap pengaruh lingkungan luar yang bersifat negatif sangat diperlukan, demikian pula terhadap pengaruh dari dalam diri yang dapat memunculkan perilaku yang bertentangan dengan masyarakat. Pencegahan tersebut dapat berupa nilai dan norma yang mengarahkan, mengendalikan, dan mencegah keinginan-keinginan yang kurang atau tidak sesuai dengan keadaan masyarakat. Pencegahan melalui dalam diri remaja dapat dengan menanamkan nilai-nilai moral pada anak sejak dini (Wulaningsih, 2015). Peningkatan pengetahuan orang tua-remaja dengan cara memahami karakteristik masing-masing antara orang tua-remaja sehingga terjalin hubungan yang efektif dapat menggunakan pendekatan teori *Parent Child Interaction* yang dibuat oleh Kathryn E. Barnard dengan model *Caregiver-Parent Characteristic* dan *Infant Characteristic* (Ismanti, 2012).

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimanakah hubungan interaksi orang tua dengan perilaku merokok dan konsumsi alkohol pada remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Menjelaskan hubungan interaksi orang tua dengan perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja.

1.3.2 Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi interaksi orang tua dan remaja.
2. Mengidentifikasi perilaku merokok pada remaja.
3. Mengidentifikasi konsumsi alkohol pada remaja.
4. Menganalisis hubungan tempat tinggal dengan interaksi orang tua
5. Menganalisis hubungan tempat tinggal dengan perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol
6. Menganalisis perilaku merokok dan konusmsi minuman beralkohol
7. Menganalisis hubungan interaksi dan perilaku merokok pada remaja.
8. Menganalisis hubungan interaksi dan konsumsi alkohol pada remaja.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Teoritis

Segi pengembangan ilmu, hasil penelitian ini dapat menambah khasanah dan referensi ilmu keperawatan dalam hal peningkatan pengetahuan terhadap psikologi anak terkait dengan dampak dari perilaku merokok dan mengkonsumsi minuman beralkohol.

1.4.2 Praktis

1. Bagi Tenaga Kesehatan

   Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi perawat khususnya keperawatan di bidang anak untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat umum khususnya orang terkait pentingnya interaksi orang tua pada anak khusus remaja untuk

mencegah atau mengurangi perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja.

2. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukkan bagi para orang tua dalam menerapkan pola interaksi terhadap remaja sehingga dapat memberikan motivasi serta dukungan dalam memantau perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja dengan cara melakukan pola pengasuhan yang efektif

3. Bagi remaja

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para remaja yang telah merokok dan konsumsi minuman beralkohol maupun remaja yang tidak merokok dan konsumsi minuman beralkohol dapat berhenti menggunakan dan terhindar dari perilaku beresiko tersebut.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk peneliti selanjutnya dan menambah wawasan peneliti tentang pola pengasuhan perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol di lingkungan masyarakat.

BAB 2
TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Konsep Remaja

2.1.1. Pengertian remaja

Adolescence atau remaja berasal dari bahasa latin *adolescenre* yang berarti tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan (Elizabeth B Hurlock, 1997) Masa remaja merupaka periode transisi antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, merupakan waktu kematangan fisik, kognitif, sosial dan emosional yang cepat pada laki-laki dan perempuan (Wong, Donna L, 2009).

Menurut *World Health Organization* (WHO) tahun 2007, remaja didefinisikan sebagai masa peralihan dari masa kanak-kanak ke dewasa. Batasan usia remaja menurut WHO 2007 adalah 12 sampai 24 tahun. Bagi remaja yang sudah menikah, maka ia tergolong dalam dewasa dan bukan lagi remaja. Sebaliknya, jika usia sudah bukan lagi remaja tetapi masih tergantung pada orang tua, maka tetap dimasukkan ke dalam kelompok remaja (WHO, 2007).

Remaja merupakan tahapan seseorang dimana ia berada pada antara fase anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik, perilaku, kognitif, biologis dan emosi. Untuk mendeskripsikan remaja dari waktu ke waktu memang berubah sesuai deangan perkembangan zaman. Ditinjau dari segi pubertas, terakhir usia remaja putri mendapatkan haid. Kebanyakan orang menggolongkan remaja dari usia 12-24 tahun dan beberapa literature menyebutkan 15-24 tahun. Hal yang terpenting adalah seseorang mengalami

perubahan pesat dalam hidupnya di berbagai aspek (Effendy & Makhfudli, 2009)

2.1.2. Batasan usia remaja

Batasan usia remaja menurut WHO (2007) adalah 12 sampai 24 tahun (Efendi 2009) Batasan usia remaja menurut (Wong, Donna L 2009) dibagi menjadi tiga fase, yaitu :

1. Remaja awal : dimulai pada usia 11 tahun sampai usia 14 tahun.
2. Remaja pertengahan: dimulai pada usia 15 tahun sampai usia 17 tahun
3. Remaja akhir : dimulai pada usia 18 tahun sampai usia 20 tahun

2.1.3. Ciri-ciri remaja

1. Masa remaja adalah masa yang penting

   Penyesuaian mental dan perlunya membentuk sikap, nilai, dan minat baru terutama pada masa remaja awal sangatlah penting karena perkembangan fisik dan mental yang cepat (Hurlock 1997 dalam Ali & Asrori, 2009).

2. Masa remaja adalah masa peralihan

   Masa remaja adalah masa dimana beralihnya dari tugas dan tahap perkembangan yang satu ke tugas dan tahap perkembangan yang selanjutnya. Disini, remaja tidaklah disebut sebagai seorang anak dan tidak disebut juga sebagai seorang dewasa. Mereka bebas memilih gaya dan pola hidup yang diinginkan (Hurlock 1997 dalam Ali & Asrori, 2009).

3. Masa remaja adalah masa terjadi perubahan

Perubahan fisik yang pesat pada masa remaja, diikuti pula oleh perubahan sikap dan perilaku. Perubahan emosi, minat, perilaku, dan peran adalah empat perubahan yang besar selama masa remaja (Hurlock 1997 dalam Ali & Asrori, 2009).

4. Masa remaja adalah masa yang penuh masalah

   Seiring dengan perubahan sikap dan perilaku remaja, maka banyak pula masalah yang timbul pada diri remaja. Belum terbiasanya menyelesaikan suatu permasalahan dan tanpa meminta bantuan orang lain dalam menyelesaikan masalah, menyebabkan remaja tidak dapat menyelesaikan suatu masalah dengan baik (Hurlock 1997 dalam Ali & Asrori, 2009).

5. Masa remaja adalah masa pencarian identitas

   Identitas yang dicari remaja adalah siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat. Terkadang ia memperlihatkan dirinya sebagai individu, terkadang juga ia mempertahankan dirinya terhadap kelompok sebaya (Hurlock 1997 dalam Ali & Asrori, 2009).

6. Masa remaja adalah masa yang menimbulkan ketakutan

   Adanya stigma yang negatif terhadap remaja membuat orang tua selalu mencurigai remaja sehingga menimbulkan pertentangan dan adanya jarak pemisah antara orang tua dan remaja (Hurlock 1997 dalam Ali & Asrori, 2009).

7. Masa remaja adalah masa yang tidak realistis

   Remaja dalam berperilaku memandang perilakunya dari pandangannya sendiri. Mereka melihat dirinya sendiri dan orang lain seperti yang mereka inginkan (Hurlock 1997 dalam Ali & Asrori, 2009).

8. Masa remaja adalah masa ambang dewasa

   Remaja yang semakin matang dalam berkembang, berusaha memberi kesan sebagai seseorang yang hampir dewasa. Ia akan memusatkan dirinya pada perilaku yang dihubungkan dengan status orang dewasa, misalnya dalam berpakaian dan bertindak (Hurlock 1997 dalam Ali & Asrori, 2009).

2.1.4. Tahap perkembangan remaja

Terdapat batasan usia pada masa remaja yang difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku ke kanak-kanakan untuk mencapai kemampuan bersikap dan berperilaku dewasa. Berdasarkan Depkes RI 2009 dalam (Agustiani, 2009) masa remaja dibagi menjadi :

1. Masa remaja awal (12-16 tahun)

   Pada masa ini, individu berusaha mengembangkan diri dan mulai meninggalkan peran sebagai anak-anak. Remaja mulai dapat berkembang pikirannya, mampu mengarahkan dirinya sendiri meskipun pengaruh dari teman sebaya masih cukup kuat. Disamping itu, pada masa ini hubungan dan rasa suka terhadap lawan jenis mulai muncul.

2. Masa remaja akhir (17-25 tahun)

   Remaja mulai mempersiapkan dirinya untuk masuk dalam tahap perkembangan berikutnya, yaitu memasuki peran-peran untuk menjadi matang dan diterima dalam kelompok dewasa.

2.1.5. Tugas perkembangan remaja

Menurut Hurlock dalam Ali & Asrori (2009) tugas perkembangan remaja antara lain :

1. Mampu menerima keadaan fisiknya
2. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa.
3. Mampu membina hubungan fisik dengan anggota kelompok yang berlainan jenis.
4. Mencapai kemandirian emosional
5. Mencapai kemandirian ekonomi
6. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat.
7. Mengembangkan perilaku perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa
8. Mamahami dan menginternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua
9. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan
10. Memahami dan mempersiapkan berbagai tanggung jawab kehidupan keluarga.

Menurut Havighust dalam Yusuf (2008), tugas-tugas perkembangan yang harus diselesaikan dengan baik oleh remaja adalah sebagai berikut :

1. Mencapai hubungan baru yang lebih matang dengan teman sebaya.
2. Mencapai peran social pria dan wanita.
3. Menerima keadaan fisiknya dan menggunakannya secara efektif
4. Mencari kemandirian emosional dari orang tua dan orang-orang dewasa lainnya
5. Mencapai jaminan kemandirian ekonomi
6. Memilih dan mempersiapkan karier
7. Mempersiapkan pernikahan dan hidup berkeluarga.
8. Mengembangkan keterampilan intelektual dan konsep-konsep yang diperlukan bagi warga negara.
9. Mencapai tingkah laku yang bertanggung jawab secara sosial
10. Memperoleh seperangkat nilai dan system etika sebagai petunjuk/pembimbing dalam bertingkah laku.

Fokus tugas perkembangan pada remaja terletak pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan menuju cara sikap dan berperilaku secara dewasa (Yusuf, 2008)

2.1.6. Karakteristik Pertumbuhan dan Perkembangan Remaja

Setiap individu dalam berbagai tingkatan usia pasti memiliki tugas perkembangan yang harus diselesaikan untuk melanjutkan tugas perkembangan selanjutnya. Begitu pula dengan tahapan usia remaja memiliki tugas perkembangan. Yusuf (2010) mengatakan bahwa aspek-aspek perkembangan remaja antara lain meliputi :

1. Perkembangan Biologis

Perubahan fisik yang terjadi pada remaja terlihat pada saat masa pubertas yaitu meningkatnya tinggi dan berat badan serta kematangan sosial. Diantara perubahan fisik itu, yang terbesar pengaruhnya pada perkembangan jiwa remaja adalah pertumbuhan tubuh (badan menjadi semakin panjang dan tinggi). Selanjutnya, mulai berfungsinya alat-alat reproduksi (ditandai dengan haid pada wanita dan mimpi basah pada laki-laki) dan tanda-tanda seksual sekunder yang tumbuh (Sarwono, 2006)

2. Perkembangan Kognitif

Menurut Piaget dalam (Santrock, 2011) pemikiran operasional formal berlangsung antara usia 11 sampai 15 tahun. Pemikiran operasional formal lebih abstrak, idealis, dan logis daripada pemikiran operasional konkret. Piaget menekankan bahwa bahwa remaja terdorong untuk memahami dunianya karena tindakan yang dilakukannya penyesuaian diri biologis. Secara lebih lebih nyata mereka mengaitkan suatu gagasan dengan gagasan lain. Mereka bukan hanya mengorganisasikan pengamatan dan pengalaman akan tetapi juga menyesuaikan cara berfikir mereka untuk menyertakan gagasan baru karena informasi tambahan membuat pemahaman lebih mendalam.

Menurut Piaget dalam (Santrock, 2011) secara lebih nyata pemikiran opersional formal bersifat lebih abstrak, idealistis dan logis. Remaja berpikir lebih abstrak dibandingkan dengan anak-anak

misalnya dapat menyelesaikan persamaan aljabar abstrak. Remaja juga lebih idealistis dalam berpikir seperti memikirkan karakteristik ideal dari diri sendiri, orang lain dan dunia. Remaja berfikir secara logis yang mulai berpikir seperti ilmuwan, menyusun berbagai rencana untuk memecahkan masalah dan secara sistematis menguji cara pemecahan yang terpikirkan

3. Perkembangan Sosial

Menurut (Potter, P.A, Perry, 2005) perubahan emosi selama pubertas dan masa remaja sama dramatisnya seperti perubahan fisik. Masa ini adalah periode yang ditandai oleh mulainya tanggung jawab dan asimilasi penghargaan masyarakat.

Menurut (Santrock, 2011) pada transisi sosial remaja mengalami perubahan dalam hubungan individu dengan manusia lain yaitu dalam emosi, dalam kepribadian, dan dalam peran dari konteks sosial dalam perkembangan. Membantah orang tua, serangan agresif terhadap teman sebaya, perkembangan sikap asertif, kebahagiaan remaja dalam peristiwa tertentu serta peran gender dalam masyarakat merefleksikan peran proses sosial-emosional dalam perkembangan remaja. John Flavell (Santrock, 2011) juga menyebutkan bahwa kemampuan remaja untuk memantau kognisi sosial mereka secara efektif merupakan petunjuk penting mengenai adanya kematangan dan kompetensi sosial mereka.

2.2 Pola Interaksi Keluarga

2.2.1. Pengertian keluarga

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak tempat anak belajar dan mengatakan sebagai makhluk sosial. Dalam keluarga umumnya anak melakukan interaksi yang intim. Keluarga adalah sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari tiap anggota keluarga (Duval, 1972 dalam (Setiadi, 2008)). Menurut Salvision Bailon dan Aracelis Maglaya tahun 1989 dalam Mubarak (2012), keluarga adalah dua orang atau lebih dari dua individu yang tergabung karena hubungan darah, hubungan perkawinan atau pengangkatan, dan mereka hidup dalam suatu rumah tangga, berinteraksi satu sama lain, dan didalam perannya masing-masing menciptakan serta mempertahankan kebudayaan.

2.2.2. Fungsi Keluarga

Menurut Widyanto (2014) fungsi keluarga secara umum didefinisikan sebagai hasil akhir atau akibat dari struktur keluarga. Adapun sebuah keluarga mempunyai fungsi antara lain.

1. Fungsi Afektif (*The Affective Function*)

   Fungsi ini berkaitan dengan fungsi internal keluarga yang merupakan basis kekuatan keluarga. Fungsi afektif berguna untuk pemenuhan kebutuhan psikososial keluarga. Keluarga harus memenuhi kebutuhan kasih sayang anggota keluarganya karena respon kasih sayang satu anggota keluarga ke anggota keluarga lainnya memberikan dasar

penghargaan terhadap kehidupan keluarga. Keberhasilan melaksanakan fungsi afektif terlihat pada kebehagiaan dan kegembiraan dari seluruh anggota keluarga. Dengan demikian setiap anggota keluarga dapat saling mempertahankan iklim atau kondisi yang positif.

2. Fungsi Sosialisasi dan Tempat Sosialisasi (*Socialization and Social Place Finction*)

   Sosialisasi merupakan proses perkembangan dan perubahan yang dilalui individu yang menghasilkan interaksi sosial dan belajar berperan dalam lingkungan sosial. Sosialisasi merujuk pada banyaknya pengalaman belajar yang diberikan dalam keluarga. Fungsi sosialisasi dapat ditunjukkan dengan membina sosialisasi pada anak, membentuk norma-norma tingkah laku sesuai dengan tingkat perkembangan anak, serta meneruskan nilai-nilai budaya keluarga. Keluarga mengajarkan anggotanya untuk bersosialisasi baik secara internal maupun eksternal keluarga.

3. Fungsi Reproduksi (*The Reproductive Function*)

   Keluarga berfungsi untuk meneruskan keturunan dan menambah sumber daya manusia dengan memelihara dan membesarkan anak. Keluarga berfungsi menjamin kontinuitas antar generasi keluarga dengan menyediakan anggota baru untuk masyarakat. Fungsi ini dibatasi dengan program KB, dimana setiap rumah tangga dianjurkan hanya memiliki 2 orang anak.

4. Fungsi Ekonomi (*The Economic Function)*

   Fungsi ekonomi keluarga dengan mencari sumber-sumber penghasilan untuk memenuhi kebutuhan semua anggota keluarga, seperti kebutuhan makanan, tempat tinggal, pakaian dan lain sebagainya. Fungsi ini juga termasuk pengaturan penggunaan penghasilan keluarga serta menabung untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan keluarga dimasa yang akan datang keluarga dengan kriteria dibawah keluarga sejahtera seperti keluarga pra sejahtera, keluarga miskin atau juga keluarga miskin sekali sulit untuk memenuhi kebutuhan fungsi ekonomi ini.

5. Fungsi Keperawatan Kesehatan (*The Health Care Function*)

   Fungsi keluarga dalam keperawatan kesehatan dengan melaksanakan peraktek asuhan kesehatan yaitu keluarga mempunyai tugas untuk memelihara kesehatan anggota keluarganya agar tetap memiliki produktivitas dalam menjalankan perannya masing-masing. Fungsi keperawatan kesehatan ini dikembangkan menjadi tugas keluarga dibidang kesehatan. Adapun tugas kesehatan keluarga menurut Friedman (2010) yaitu :

   a) Mengenal Masalah atau Gangguan Kesehatan Keluarga

      Kesehatan merupakan kebutuhan keluarga yang perlu mendapatkan perhatian. Orang tua perlu mengenal keadaan kesehatan dan perubahan yang dialami anggota keluarganya terutama berkaitan dengan kesehatan. Alasannya adalah ketika terjadi perubahan sekecil apapun yang dialami keluarga, maka secara tidak langsung akan menjadi perhatian orang tua atau keluarga. Sehingga segala

kekuatan sumber daya, pikiran, waktu, tenaga, dan bahkan harta keluarga akan digunakan untuk mengatasi permasalahan kesehatan tersebut.

b) Mengambil keputusan tindakan kesehatan yang tepat bagi keluarga.

Tugas ini merupakan upaya keluarga yang utama untuk mencari bantuan yang tepat sesuai dengan masalah kesehatan yang menimpa keluarga**.**

c) Merawat anggota keluarga yang sakit

Tugas merawat anggota keluarga yang sakit seringkali harus dilakukan keluarga untuk memberikan perawatan lanjutan setelah memperoleh pelayanan kesehatan di institusi pelayanan kesehatan.

d) Memodifikasi lingkungan keluarga untuk menjamin kesehatan keluarga

Tugas ini merupakan upaya keluarga untuk mendayagunakan potensi internal yang ada di lingkungan rumah untuk mempertahankan kesehatan atau membantu proses perawatan anggota keluarga yang sakit.

e) Menggunakan fasilitas kesehatan

Tugas ini merupakan bentuk upaya keluarga untuk mengatasi masalah kesehatan keluarganya dengan memanfaatkan fasilitas pelayanan kesehatan yang ada. (Widyanto, 2014)

2.2.3 Karakteristik Keluarga

Keluarga adalah sekumpulan individu-individu yang terbentuk dari hubungan intim dan ikatan rohani, untuk menyelenggarakan hal-hal yang

berhubungan dengan keorangtuaan dan pemeliharaan anak. Dalam keluarga sering kita lihat tidak adanya kedisiplinan, model peran, dan perceraian yang mungkin dapat membuat anak berperilaku menyimpang. Penggolongan Karakterisitik keluarga dalam Jhonson & Lheny (2010) :

1. Pendidikan orang tua

   Pendidikan orang tua dalam suatu keluarga sangat berpengaruh dalam pengasuhan anak didalam keluarga, dikarenakan gaya pengasuhan orang tua yang salah dapat menyebabkan perilaku meyimpang pada anak.

2. Jenis kelamin

   Interaksi orang tua di pengaruhi oleh jenis kelamin, biasanya kelekatan anak di dominasi oleh seorang ibu, dikarenakan seorang ibu lebih sering kontak dan bertemu dengan anak.

3. Lingkungan keluarga

   Orang disekitar keluarga biasanya menjadi role model yang akan ditiru oleh anak, apabila role model itu baik maka perkembangan anak juga baik, begitu pula sebaliknya.

4. Status ekonomi keluarga

   Status ekonomi yang rendah bisa mempengaruhi perkembangan anak, dengan status ekonomi yang rendah anak-anak jarang mendapatkan kesempatan untuk bersekolah, sehingga perkembangan kognitif anak jadi terganggu. Namun, tidak menutup kemungkinan dengan status ekonomi yang tinggi anak memliki perkembangan yang baik. Ada juga orang yang memiliki status ekonomi yang tinggi memiliki keluarga yang sibuk dan

orang tua yang sibuk sehingga komunikasi antara orang tua dan anak juga terganggu, sehingga anak kurang diperhatikan oleh orang tuanya.

5. Lingkungan sosial

   Lingkungan masyarakat juga berpengaruh dalam pembentukan kepribadian anak. Lingkungan yang baik dapat ditiru oleh anak sehingga menjadi pribadi yang baik. Begitu pula sebaliknya apabila lingkungan itu buruk kepribadian anak tersebut akan menjadi buruk.

6. Jenis pekerjaan

   Jenis pekerjaan orang tua mempengaruhi dikarenakan orang tua yang sibuk akan pekerjaan dan tidak memiliki waktu luang untuk melakukan interaksi antara orang tua dan anak, sehingga anak menjadi kurang perhatian.

7. Struktur keluarga

   Struktur keluarga sangat berperan dalam perkembangan psikologis anak, perkembangan anak dalam keluarga yang utuh dan keluarga yang telah bercerai sangat berbeda. Dikarenakan kurangnya kasih sayang dan perhatian dari orang tua.

2.2.4. Peran Keluarga

Menurut (Mubarak, 2009), peran adalah seperangkat tingkah laku yang diharapkan oleh orang lain terhadap seseorang sesuai kedudukanya dalam suatu sistem. Peran merujuk kepada beberapa set perilaku yang kurang lebih bersifat homogen, yang didefinisikan dan diharapkan secara normatif dari seseorang peran dalam situasi sosial tertentu. Menurut (Setiadi, 2008), peran keluarga adalah tingkah laku spesifik yang diharapkan oleh seseorang dalam

konteks keluarga. Jadi peran keluarga menggambarkan seperangkat perilaku interpersonal, sifat, kegiatan yang berhubungan dengan individu dalam posisi dan situasi tertentu. Peranan individu dalam keluarga didasari oleh harapan dan pola perilaku dari keluarga, kelompok dan masyarakat.

Setiap anggota keluarga mempunyai peran masing-masing. Peran ayah yang sebagai pemimpin keluarga yang mempunyai peran sebagai pencari nafkah, pendidik, pelindung atau pengayom, pemberi rasa aman bagi setiap anggota keluarga dan juga sebagai anggota masyarakat kelompok sosial tertentu. Peran ibu sebagai pengurus rumah tangga, pengasuh dan pendidik anak-anak, pelindung keluarga dan juga sebagai anggota masyarakat kelompok sosial tertentu. Sedangkan peran anak sebagai pelau psikososial sesuai dengan perkembangan fisik, mental, sosial dan spiritual (Setiadi, 2008).

Terdapat dua peran yang mempengaruhi keluarga yaitu peran formal dan peran informal yang disampaikan (Mubarak, 2009) antara lain :

1. Peran Formal

   Peran formal keluarga merupakan peran-peran keluarga terkait sejumlah perilaku yang kurang lebih bersifat homogen. Keluarga membagi peran secara merata kepada para anggotanya seperti cara masyarakat membagi peran-perannya menurut pentingnya pelaksanaan peran bagi berfungsinya suatu sistem. Peran dasar yang membentuk posisi sosial sebagai suami-ayah dan istri-ibu antara lain sebagai provider atau penyedia, pengatur rumah tangga perawat anak baik sehat maupun sakit, sosialisasi anak, rekreasi, memelihara hubungan

keluarga paternal dan maternal, peran terpeutik (memenuhi kebutuhan afektif dari pasangan), dan peran sosial.

2. Peran Informal kelurga

Peran-peran informal bersifat implisit, biasanya tidak tampak, hanya untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan emosional individu atau untuk menjaga keseimbangan dalam keluarga. Peran adapif diantaranya adalah :

1) Pendorong memiliki arti bahwa dalam keluarga terjadi kegiatan mendorong, memuji, dan menerima kontribusi dari orang lain. Sehingga ia dapat merangkul orang lain dan membuat mereka merasa bahwa pemikiran mereka penting dan bernilai untuk di dengarkan.
2) Pengharmonisan yaitu berperan menengahi perbedaan yang terdapat diantara para anggota, penghibur, dan menyatukan kembali perbedaan pendapat.
3) Inisiator-kontributor yang mengemukakan dan mengajukan ide-ide baru atau cara-cara mengingat masalah-masalah atau tujuan-tujuan kelompok.
4) Pendamai berarti jika terjadi konflik dalam keluarga maka konflik dapat diselesaikan dengan jalan musyawarah atau damai.
5) Pencari nafkah yaitu peran yang dijalankan oleh orang tua dalam memenuhi kebutuhan, baik material maupun non material anggota keluarganya.

6) Perawaatan keluarga adalah peran yang dijalankan terkait merawat anggota keluarga jika ada yang sakit.
7) Penghubung keluarga adalah penghubung, biasanya ibu mengirim dan memonitori kemunikasi dalam keluarga.
8) Poinir keluarga adalah membawa keluarga pindah ke satu wilayah asing mendapat pengalaman baru.
9) Sahabat, penghibur, dan koordinator yang berarti mengorganisasi dan merencanakan kegiatan-kegiatan keluarga yang berfungsi mengangkat keakraban dan memerangi kepedihan.
10) Pengikut dan sanksi, kecuali dalam beberapa hal, sanksi lebih pasif. Sanksi hanya mengamati dan tidak melibatkan dirinya.

2.2.5. Pengertian Interaksi

Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenalkan kepada anak. Dalam keluarga, orangtua mengenalkan nilai-nilai kebudayaan kepada anak dan disinilah anak mengalami interaksi dan disiplin yang pertama. Adanya interaksi antara anggota keluarga yang satu dengan yang lain menyebabkan seorang anak menyadari dirinya sebagai individu dan makhluk sosial. Sebagai makhluk sosial, dalam keluarga anak akan belajar disiplin dan menyesuaikan diri dengan kehidupan bersama, yaitu sikap saling tolong-menolong dan mempelajari peraturan yang ada di dalam masyarakat. Semua hal itu akan dimiliki oleh anak, setelah diperkenalkan oleh orangtuanya. Sehingga perkembangan anak di dalam keluarga juga

ditentukan oleh kondisi situasi keluarga dan pengalaman-pengalaman yang dimiliki oleh orangtuanya

Interaksi merupakan hubungan antar manusia yang bersifat dari hubungan tersebut adalah dinamis, yang artinya hubungan tersebut tidak statis, dan selalu mangalami dinamika (Setiadi, 2011). Sedangkan menurut (Saleh, 2013), interaksi adalah kontak dan komunikasi yang diartikan sebagai pengaruh timbal balik antara berbagai segi kehidupan bersama.

Menurut (Izzaty, 2005) emosi merupakan reaksi yang terorganisir terhadap suatu hal yang berhubungan dengan kebutuhan, tujuan, dan ketertarikan, serta minat individu. Emosi dapat terlihat dari reaksi fisiologis, perasaan dan perubahan perilaku yang nampak. Sedangkan (Syaodih, 2005) menyampaikan emosi adalah suatu keadaan yang bergejolak pada diri individu yang berfungsi sebagai inner adjustment (penyesuaian dari dalam) terhadap lingkungan untuk mencapai kesejahteraan dan keselamatan individu. Hampir sama dengan yang dikemukakan diatas, menurut (Syaodih, 2005), emosi adalah keadaan atau perasaan yang bergejolak pada diri individu yang disadari dan diungkapkan melalui wajah atau tindakan

Menurut (Izzaty, 2005), terdapat dua fungsi emosi pada anak usia dini, yaitu :

a. Sebagai pendorong, emosi akan menentukan perilaku dalam melakukan sesuatu.
b. Sebagai alat komunikasi melalui reaksi emosi anak akan memperlihatkan apa yang dirasakannya.

Pada umumnya anak kecil lebih emosional daripada orang dewasa karena pada usia ini anak masih relatif muda dan belum dapat mengendalikan emosinya. Menurut (Elizabeth B Hurlock, 2000), pada usia 2-5 tahun karakteristik anak muncul pada ledakan marahnya. Untuk menampilkan rasa tidak senangnya, anak melakukan tindakan yang berlebihan, misalnya menangis, menjerit-jerit, melemparkan benda, berguling-guling, memukul ibunya, atau aktivitas besar lainnya. Pada usia ini anak tidak memperdulikan akibat dari perbuatannya, apakah merugikan orang lain atau tidak, selain dari itu, pada usia ini anak lebih bersifat egosentris. Ekspresi emosi yang baik pada anak dapat menimbulkan penilaian sosial yang menyenangkan, sedangkan ekspresi emosi yang kurang baik seperti cemburu, marah, atau tidak dapat menimbulkan penilaian yang tidak menyenangkan

Jadi interaksi emosi adalah kontak dan komunikasi tentang perasaan yang bergejolak padadiri individu satu yang dapat mempengaruhi individu lain atau sebaliknya, jadi terdapat hubungan timbal balik (Artanti, 2013).

2.2.6. Pola Interaksi

Menurut (Saleh, 2013) bentuk-bentuk interaksi antara lain :

1. Mutualisme (kerjasama/*cooperation*)

   Merupakan bentuk interaksi yang saling menguntungkan kedua belah pihak.

2. Parasialisme

   Merupakan interaksi yang menguntungkan salah satu pihak saja

3. Persaingan *(competition)*

   Merupakan suatu proses ketika suatu individu atau kelompok berusaha dan berebut untuk mencapai suatu keuntungan dalam waktu bersamaan

4. Konflik/ pertentangan

   Merupakan suatu proses ketika suatu individu atau kelompok berusaha memenuhi tujuannya dengan jalan menentang pihak lawan melalui ancaman atau kekerasan.

5. Akomodasi/persesuaian

   Adalah usaha-usaha suatu individu atau kelompok untuk meredakan atau menghindari suatu pertentangan, yaitu usaha-usaha untuk mencapai kestabilan.

2.2.7. Interaksi Orangtua dan Anak

Masa transisi menjadi orang tua pada saat kelahiran anak pertama terkadang menimbulkan masalah bagi interkasi pasangan dan di persepsikan menurunkan kualitas perkawinan

Thompson, 2006 dalam (Lestari, 2012) menyampaikan bahwa anak-anak menjalani tumbuh dan berkembang dalam suatu lingkungan dan hubungan. Pengalaman mereka sepanjang waktu bersama orang-orang yang mengenal mereka dengan baik, serta berabagai karakteristik dan kecenderungan yang mulai mereka pahami merupakan hal-hal pokok yang mempengruhi perkembangan konsep dan kepribadian sosial mereka. Suatu hubungan dengan kualitas yang baik akan berpengaruh positif bagi perkembangan, misalnya penyesuaian, kesejahteraan, perilaku prososial dan

transmisi nilai. Jadi didalam membina hubungan interaksi orang tua anak perlu adanya komunikasi

Dalam tinjauan psikologi perkembangan, pandangan tentang interaksi orang tua-anak pada umumnya merujuk pada teori kelekatan (*attachment theory*). Istilah Kelekatan (*attachment*) untuk pertamakalinya dikemukakan oleh seorang psikolog dari Inggris pada tahun 1958 bernama John Bowlby. Kemudian formulasi yang lebih lengkap dikemukakan oleh Mary Ainsworth pada tahun 1969 dalam (Mc Cartney, K. & Dearing, E., 2002). Kelekatan merupakan suatu ikatan emosional yang kuat yang dikembangkan anak melalui interaksinya dengan orang yang mempunyai arti khusus dalam kehidupannya, biasanya orang tua.

Hubungan akan bertahan cukup lama dalam rentang kehidupan manusia yang diawali dengan kelekatan anak pada ibu atau figur lain pengganti ibu (Haditono, S R, 1994). Sejalan dengan apa yang dikemukakan (Adiyanti, 1985) mengenai kelekatan, tidak semua hubungan yang bersifat emosional atau afektif dapat disebut kelekatan. Adapun ciri afektif yang menunjukkan kelekatan adalah: hubungan bertahan cukup lama, ikatan tetap ada walaupun figur lekat tidak tampak dalam jangkauan mata anak, bahkan jika figur digantikan oleh orang lain dan kelekatan dengan figure lekat akan menimbulkan rasa aman.

Kualitas hubungan orang tua- anak merefleksikan tingkatan dalam hal kehangatan *(warm),* rasa aman *(security),* kepercayaan *(trust),* afeksi positif (*positive affect*), dan ketanggapan *(responsiveness)* dalam hubungan mereka. Kehangatan menjadi komponen mendasar dalam hubngan orang tua- anak

yang dapat membuat anaka merasa dicintai dan mengembangkan rasa percaya diri. Mereka memiliki rasa percaya dan menikmati kesertaan mereka dalam aktivitas bersama orang tua. Kehangatan memberi konteks bagi afeksi positif yang akan meningkatkan mood untuk peduli dan tanggap terhadap orang lain (Lestari, 2012).

Berkaitan dengan kualitas interaksi remaja-orang tua, Fontana 1981 dalam Ali & Asrori (2016) mengemukakan konsep yang meliputi sejumlah aspek dan masing masing aspek mengandung sejumlah indicator, yaitu sebagai berikut.

1. Persepsi remaja mengenai partisipasi dan keterlibatan dirinya dalam keluarga aspek ini mengandung indikator-indikator sebagai berikut :
    a. Persepsi remaja mengenai sikap saling menghargai diantara anggota keluarga.
    b. Persepsi remaja mengenai keterlibatan dirinya dalam membicarakan dan memecahkan masalah yang dihadapi keluarga
2. Persepsi remaja mengenai keterbukaan sikap orang tua aspek ini mengandung indikator-indikator sebagai berikut
    a. Persepsi remaja mengenai toleransi orang tua terhadap perbedaan pendapat
    b. Persepsi remaja mengenai kemampuan orang tua untuk memberikan alasan yang masuk akal terhadap suatu perbuatan atau keputusan yang diambil
    c. Persepsi remaja mengenai menegnai keterbukaan orang tua terhadap minat yang luas

d. Persepsi remaja mengenai upaya orang tua untuk mengembangkan komitmen terhadap tugas
e. Persepsi remaja mengenai kehadiran orang tua dirumah dan keakraban hubungan antara orang tua dengan remaja.

3. Persepsi remaja mengenai kebebasan dirinya untuk melakukan eksplorasi lingkungan. Aspek ini mengandung indikator-indikator sebagai berikut.
   a. Persepsi remaja mengenai dorongan orang tua untuk menegembangkan rasa ingin tahu yang lebih besar
   b. Persepsi remaja mengenai perasaan aman dan bebas yang diberikan oleh orang tua yang mengadakan eksplorasi dalam rangka mengungkapkan pikiran dan perasaannya.
   c. Persepsi remaja bahwa dalam keluarga terdapat aturan yang harus dipatuhi tetapi tidak cenderung mengancam.

2.2.8. Konsep Kuesioner PACHIQ-R (*The Parent-Child Interaction Questionaire-Revised*)

Kuesioner PACHIQ-R dirancang untuk mengetahui kualitas hubungan antara orang tua dan anak. Kuesioner PACHIQ-R lebih pendek dari versi sebelumnya yaitu kuesioner PACHIQ (Lange et al. 1998), pertanyaan versi orang tua dan anak masing-masing terdiri dari 30 item, sedangkan untuk versi kuesioner PACHIQ-R yang baru tahun 2002 yang telah di revisi oleh Lange (2002) memiliki pertanyaan untuk versi orang tua yang terdiri dari 21 item, dan versi anak terdiri dari 25 item. Terdapat 2 parameter di dalam kuesioner PACHIQ-R tersebut yaitu resolusi konflik dan peneriman. Struktur (resolusi

konflik dan penerimaan) stabil dan kuat di antara ayah, ibu dan anak-anak (Lange et al. 2002).

2.3 Konsep Perilaku Merokok

2.3.1. Pengertian Perilaku Merokok

Wibisono (2008) menyatakan bahwa perilaku merokok merupakan kebiasaan yang sudah membudaya di Negara Indonesia. Konsumsi rokok terus meningkat setiap tahun dengan total perokok aktif di Indonesia pada tahun 2008 adalah sekitar 70% total penduduk. Oleh Karena itu, bukanlah sesuatu yang mencengangkan jika setiap saat dapat dijumpai orang yang merokok di tempat-tempat umum, seperti pasar, angkot, jalan-jalan, bahkan rumah sakit, tidak terkecuali lingkungan Pendidikan seperti sekolah dan kampus.

Perilaku merokok dilakukan oleh orang dari berbagai lapisan masyarakat, dari yang tua sampai anak-anak, juga tidak mengenal perbedaan jenis kelamin dan status pekerjaan. Perilaku merokok pada pelajar pun merupakan fenomena social yang sudah amat sangat lumrah di temui di lingkungan sekolah (Arum, 2008).

Rokok sendiri adalah gulungan tembakau yang terbalut daun nipah atau kertas. Sedangkan merokok di difinisikan sebagai kegiatan membakar tembakau yang kemudian dihisap asapnya, baik menggunakan rokok maupun menggunakan pipa (Arum, 2008). Senada dengan itu definisi merokok juga dikemukakan oleh amstrong seperti yang dikutip oleh Nasution (2007) yakni menghisap asap tembakau yang dibakar ke dalam tubuh dan menghembuskannya kembali ke luar.

2.3.2. Klasifikasi Perokok

Menurut Al Bachri dalam Aryani (2010), berdasarkan *management of Affect Theory,* ada empat tipe perilaku merokok yaitu:

1. Perokok yang dipengaruhi oleh perasaan positif

   Mereka berpendapat bahwa dengan merokok seorang akan merasakan penambahan rasa yang positif. Green dalam *Psyhicological Factor in Smoking* (1978) menambahkan subtipe sebagai berikut.

   a. *Pleasure relaxation*, yaitu perilaku merokok hanya untuk menambah atau meningkatkan kenikmatan yang sudah didapat, misalnya merokok setelah minum kopi.
   b. *Stimulation to pick them up*, yaitu perilaku merokok hanya dilakukan sekedarnya untuk menyenangkan perasaan.
   c. *Pleasure of handling the cigarette*, yaitu kenikmatan yang didapatkan dengan memegang rokok.

2. Perokok yang dipengaruhi oleh perasaan negatif

   Banyak orang yang menggunakan rokok untuk mengurangi perasaan negative, misalnya saat marah, cemas, dan gelisah. Rokok dianggap sebagai penenang pikiran. Mereka menggunakan rokok bila perasaan tidak enak terjadi, sehingga terhindar dari perasaan yang kurang nyaman.

3. Perilaku merokok yang adiktif

   Green menyebutkan sebagai kecanduan secara psikologis (*psychological addiction*). Mereka yang sudah kecanduan cenderung akan menambah dosis yang di gunakan setiap setelah efek rokok yang di hisap

mulai berkurang. Mereka umumnya akan pergi keluar rumah untuk membeli rokok, walau tengah malam sekalipun, karena khawatir rokok tidak tersedia saat ia menginginkannya.

4. Perilaku merokok yang sudah menjadi kebiasaan

Mereka menggunakan rokok sama sekali bukan untuk mengendalikan perasaan mereka, tetapi kerena benar-benar sudah menjadi kebiasaan rutin. Dapat dikatakan pada orang-orang tipe ini, merokok sudah menjadi perilaku yang bersifat otomatis, sering kali tanpa terpikirkan dan tanpa disadari. Ia menghidupkan lagi api rokok yang terdahulu telah benar-benar habis.

5. Klasifikasi Merokok menurut WHO (*World Health Organization*)

Seseorang dikategorikan sebagai perokok aktif apabila ia merokok setiap hari dalam jangka waktu selama hidupnya. Selanjutnya diklasifikasikan menjadi tiga kelompok berdasarkan jumlah rokok yang dihisap per hari, yaitu seseorang yang mengkonsumsi rokok 1-10 batang per hari disebut perokok ringan, 11-20 batang per hari perokok sedang, dan lebih dari 20 batang per hari disebut perokok berat.

2.3.3. Etiologi Perilaku Merokok Pada Remaja

Etiologi gangguan penyalahgunaan dan ketergantungan zat - termasuk perilaku merokok, harus dipahami bahwa seorang individu menjadi tergantung pada zat umumnya melalui suatu proses. Pertama, orang yang bersangkutan harus mempunyai sikap positif terhadap zat tersebut, kemudian mulai bereksperimen dengan menggunakannya, mulai menggunakannya secara teratur, menggunakannya secara berlebihan, dan terakhir

menyalahgunakannya atau menjadi tergantung secara fisik padanya. Setelah menggunakannya secara berlebihan dalam waktu lama, orang yang bersangkutan akan terikat oleh proses-proses biologis toleransi dan putus zat. Secara lebih spesifik, Kurt Lewin dalam (Rachmat 2013) berpendapat bahwa perilaku merokok merupakan fungsi dari lingkungan dan individu. Artinya, perilaku merokok selain disebabkan faktor-faktor dari dalam diri juga disebabkan oleh faktor lingkungan. Berbagai penelitian di beberapa negara telah dilakukan untuk mengetahui faktor apa saja yang berperan terhadap perilaku merokok pada remaja. Beberapa penelitian yang dilakukan terhadap para remaja menghubungkan perilaku merokok ini dengan etnis (Scragg 2010), usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan orang tua, perilaku merokok orang tua, jumlah uang saku (Rachiotis 2008), perilaku merokok teman, dan intensitas melihat iklan rokok (Rachmat 2013).

2.3.4. Faktor Yang Mempengaruhi Kebiasaan Merokok

Menurut Mu'tadin dalam Aryani (2010) membagi beberapa factor yang mempengaruhi kebiasaan merokok adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh Interaksi
   a) Peran Orang Tua

      Penemuan tentang remaja merokok adalah anak-anak muda yang berasal dari rumah tangga yang tidak bahagia, dimana orang tua tidak begitu memperhatikan anaknya dan memberikan hukuman fisik yang keras, lebih mudah menjadi perokok dibandingkan anak-anak muda yang berasal dari lingkungan rumah tangga yang bahagia.

Remaja yang berasal dari keluarga konservatif yang menekankan nilai-nilai social dan agama dengan baik dengan tujuan jangka panjang lebih sulit untuk terlibat dengan rokok/obat-obatan/tembakau dibandingkan dengan keluarga permisif. Paling kuat pengaruhnya adalah orang tua sendiri menjadi figure contoh, yaitu sebagia perokok berat, maka anak-anaknya akan mungkin sekali untuk mencontohnya.

b) Pengaruh teman sebaya

Berbagai fakta mengungkapkan bahwa bila semakin banyak remaja yang merokok, maka semakin besar kemungkinan teman-temannya adalah perokok dan demikian sebaliknya. Terdapat dua fakta yang kemungkinan terjadi, yaitu remaja terpengaruh teman-temannya atau bahkan teman-teman remaja di pengaruhi oleh remaja tersebut.

c) Pengaruh Iklan

Melihat iklan di media massa elektronik yang menampilkan gambaran bahwa perokok adalah lambing kejahatan atau glamour, membuat remaja sering kali terpicu untuk mengikuti perilaku seperti yang ada di dalam iklan tersebut.

2. Faktor Kepribadian

Orang mencoba untuk merokok karena alesan ingin tahu dan ingin melepaskan diri dari rasa sakit fisik atau jiwa, dan membebaskan diri dari kebosanan.

3. Pengetahuan

Pengetahuan merupakan faktor predisposisi yang mempengaruhi perilaku seseorang, mereka yang berpengetahuan tinggi diharapkan berperilaku positif. Kebanyakan orang yang berperilaku merokok memiliki tingkat pengetahuan yang rendah.

4. Sikap

Sikap merupakan faktor personal yang berkaitan dengan perilaku, termasuk perilaku merokok. Sikap seseorang cenderung setuju dengan pernyataan tentang perilaku merokok dan remaja percaya bahwa dengan merokok terlihat lebih gaul dan matang, serta merasa bahwa merokok dapat diterima dalam pertemanan.

5. Faktor Lingkungan

Perilaku dan sistem nilai seorang remaja terbentuk oleh sekumpulan interaksi yang kompleks antara hubungan-hubungan sosial interpersonal. Perilaku bermasalah pada remaja, termasuk merokok, merupakan hasil interaksi antara interpersonal seperti kepribadian, sikap, dan perilaku, dengan sistem lingkungan, termasuk lingkungan keluarga dan teman sebaya

Faktor lingkungan keluarga meliputi struktur keluarga, riwayat, pola hubungan orang tua-anak, pola asuh, dan perilaku merokok orang tua. Struktur keluarga memainkan peran yang cukup signifikan dalam hal ini, misalnya dalam sebuah penelitian terungkap bahwa perceraian orang tua meningkatkan resiko perilaku tersebut. Di samping struktur keluarga, riwayat keluarga juga memainkan peran yang tidak kalah pentingnya. Keluarga dengan riwayat perilaku kejam, penyia-nyiaan, dan pengabaian berkontribusi

terhadap pemakaian dan penyalahgunaan zat pada remaja, termasuk perilaku merokok. Pola interaksi dan hubungan dalam sebuah keluarga merupakan faktor yang juga berkontribusi terhadap perilaku merokok, misalnya dalam keluarga dengan tingkat peraturan dan pengawasan yang lebih ketat akan menurunkan tingkat perilaku merokok secara signifikan (Gullota & Adams 2005). Pola asuh adalah faktor lain yang mempengaruhi perilaku merokok. Secara lebih spesifik dapat dijelaskan bahwa perilaku merokok berhubungan dengan pola asuh permisif dan rendahnya tingkat kelekatan. Selain itu, penelitian-penelitian terdahulu menghasilkan temuan bahwa perilaku merokok orang tua mempunyai pengaruh yang kuat terhadap perilaku merokok remaja, seperti perilaku orang tua yang merokok dapat ditiru oleh remaja tersebut.

Perilaku merokok juga dapat disebabkan oleh pengaruh kelompok sebaya *(peer group)*. Kelompok sebaya seringkali menjadi faktor utama dalam masalah penggunaan zat oleh remaja. Selama masa remaja, seorang individu mulai menghabiskan lebih banyak waktu dengan teman sebayanya daripada dengan orang tua. Hal ini berarti bahwa teman sebaya mempunyai peran yang sangat berarti bagi remaja, karena masa tersebut remaja mulai memisahkan diri dari orang tua dan mulai bergabung pada kelompok sebaya. Kebutuhan untuk diterima sering kali membuat remaja berbuat apa saja agar dapat diterima kelompoknya dan terbebas dari sebutan “pengecut” dan “banci”. Memiliki teman-teman yang merokok memprediksi kebiasaan merokok pada seorang individu (Davison, 2006). Sikap teman sebaya

terhadap penggunaan berbagai zat termasuk nikotin dapat mempengaruhi individu untuk menggunakan zat tersebut.

Di samping karena pengaruh teman sebaya dan lingkungan keluarga, perilaku merokok juga dapat muncul sebagai akibat dari iklan di media massa. Iklan rokok di berbagai tempat dan media massa yang saat ini makin merajalela sangat menarik bagi para remaja (Widiyarso 2008).

2.3.5. Bahaya Merokok

Menurut Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2003 dalam Aryani (2010) menyebutkan bahaya orang yang merokok sebagai berikut :

1. Bagi perokok aktif
   a. Meningkatkan resiko dua kali lebih besar untuk mengalami serangan jantung.
   b. Meningkatkan resiko dua kali lebih besar untuk mengalami stroke
   c. Meningkatkan resiko mengalami serangan jantung dua kali lebih besar pada mereka yang mengalami tekanan darah tinggi atau kadar kolestrol lebih tinggi
   d. Meningkatkan resiko 10 kali lebih besar untuk mengalami serangan jantung bagi wanita pengguna pil KB
   e. Meningkatkan resiko lima kali lebih besar menderita kerusakan jaringan anggota tubuh yang rentan.
2. Bagi perokok pasif
   a. Bahaya kerusakan paru-paru. Kadar nikotin, karbon monoksida, serta zat-zat lain yang lebih tinggi dalam darah mereka akan memperparah penyakit yang sedang diderita, dan kemungkinan mendapat serangan

jantung yang lebih tinggi bagi mereka yang berpenyakit jantung. Anak-anak yang orang tuanya merokok akan mengalami batuk, pilek, dan radang tenggorokan serta penyakit paru-paru lebih tinggi. Wanita hamil yang merokok beresiko mendapatkan baye mereka lahir kurus, cacat dan kematian.

b. Jika suami perokok, maka asap rokok yang dihirup oleh istrinya akan mempengaruhi bayi dalam kandungan

2.3.6. Dampak Dari Merokok

Bahaya merokok bagi keseharan menurut Tandra 2003 dalam Aryani (2010) yaitu merokok dapat menimbulkan berbagai penyakit. Banyak penyakit telah terbukti menjadi akibat buruk dari merokok, baik secara langsung maupun tidak langsung. Kebiasaan merokok bukan saja merugikan si perokok, tetapi juga merugikan bagi orang sekitar. Adapun dampak merokok terhadap kesehatan:

1. Dampak bagi paru-paru

Merokok dapat menyebabkan perubahan struktur fungsi saluran nafas dan jaringan paru-paru yaitu saluran nafas besar, sel mukosa membesar, dan kelenjar mucus bertambah banyak. Saluran nafas kecil, terjadi radang ringan hingga penyempitan akibat bertambahnya sel dan penumpikan lendir, dan pada jaringan paru-paru, terjadi peningkatan jumlah sel radang dan kerusakan *alveoli*.

Akibat perubahan anatomi saluran nafas, akan timbul perubuhan pada fungsi paru-paru dengan segala macam gejala klinisnya. Dasar utama terjadinya obstruksi paru menahun (PPOM), bahwa merokok merupakan penyebab utama

timbulnya PPOM, termasuk emfisema paru-paru, bronkitis kronis, dan asma. Penyebab utama dari penyakit tersebut adalah asap rokok, asap rokok juga dapat menyebabkan penyakit kanker paru. Partikel yang terdapat dalam asap rokok yaitu *benzoperin*, *dibonzeperin*, dan uretan, dikenal sebagai karsinogen.

2. Dampak terhadap Jantung

Banyak penelitian membuktikan adanya hubungan antara merokok dengan kejadian penyakit jantung coroner. Asap yang dihembuskan oleh perokok dapat dibagi atas asap utama (*main stream smoke*) dan asap samping (*side stream smoke*). Asap utama merupakan asap yang dihirup langsung oleh perokok, sedangkan asap samping merupakan asap tembakau yang disebarkan ke udara bebas, yang akan dihirup oleh orang lain atau perokok pasif.

Telah ditemukan 4000 jenis bahan kimia dalam rokok, dengan 40 jenis diantaranya bersifat karsiogenik, di mana bahan racun ini lebih banyak didapatkan pada asap samping, misalnya karbon monoksida (CO) 5 kali lipat lebih banyak ditemukan pada asap samping daripada asap utama yaitu benzopiren 3 kali lipat dan amoniak 50 kali lipat. Bahan-bahan ini ini dapat bertahan selama beberapa jam lamanya di dalam ruangan setelah rokok mati. Peranan nikotin dan CO dapat meningkatkan kebutuhan oksigen, dan juga dapat menganggu suplai oksigen ke otot jantung sehingga mengganggu kerja dari jantung. Nikotin dapat mengganggu system saraf simpatis dengan mengakibatkan meningkatkan kebutuhan oksigen.

Pengaruh nikotin selain dapat menyebabkan ketagihan merokok, juga dapat merangsang pelepasan adrenalin, meningkatkan frekuensi denyut jantung, tekanan darah, kebutuhan oksigen jantung, serta menyebabkan

gangguan irama jantung.nikotin juga dapat mengganggu kinerja saraf, otak dan banyak bagian tubuh lainnya.

3. Stroke

Penyumbatan pembuluh darah otak yang bersifat mendadak banyak dikaitkan dengan merokok. Resiko stroke dan kematian lebih tinggi pada perokok dibandingkan dengan bukan perokok.

2.3.7. Pencegahan dan Penanggulangan Kebiasaan Merokok

Upaya prevensi, motivasi untuk menghentikan perilaku merokok penting untuk di pertimbangkan dan dikembangkan dengan menumbuhkan motivasi dalam diri remaja untuk berhenti merokok atau tidak mencoba untuk merokok, akan membuat mereka mampu untuk tidak terpengaruh oleh godaan merokok yang dating dari teman, media massa, atau kebiasaan orang tua/keluarga (Aryani, 2010)

Program kampanye anti rokok buat para remaja yang dilakukan oleh Richard evans 1980 dalam Aryani (2010) dapat dijadikan contoh dalam melakukan upaya pencegahan agar remaja tidak merokok, Karena ternyata program tersebut membawa hasil yang menggembirakan. Kampanye anti merokok ini dilakukan dengan cara membuat berbagai poster, film dan diskusi-diskusi tentang berbagai aspek yang berhubungan dengan merokok.

2.4 Konsep Minuman Beralkohol

2.4.1. Pengertian Minuman Beralkohol

Menurut Joyce 1999 dalam Hananto (2009) minuman beralkohol mengandung zat ethanol, warna dan rasanya bermacam-macam tergantung

bahan-bahan yang digunakan untuk membuatnya beragam jenis minuman beralkohol seperti bir, anggur, brandy, arak, whisky, berem, tuak dan lain-lain.

Alkohol itu sendiri adalah zat paling sering disalahgunakan manusia, alkohol diperoleh atas/fermentasi madu, gula, sari buah atau umbi-umbian. Dari peragian tersebut dapat diperoleh alkohol sampai 15% tetapi dengan proses penyulingan dapat dihasilkan kadar alkohol yang lebih tinggi bahkan sampai 100%. Kadar alkohol dalam darah maksimum dicapai 30-90 menit. Setelah diserap, alkohol/etanol disebarluaskan ke seluruh jaringan dan cairan tubuh. Peningkatan kadar alkohol dalam darah orang akan menjadi euphoria, namun dengan penurunannya orang tersebut akan menjadi depresi (Arifianto, 2012).

2.4.2. Jenis-Jenis Minuman Beralkohol

Menurut Permenkes RI No 86/Men.Kes/IV/97 minuman keras adalah semua jenis minuman beralkohol, tetapi bukan obat, yang meliputi minuman keras golongan A, golongan B dan golongan C.

a. Golongan A adalah minuman keras dengan kadar etanol (C1H5OH) dari 1-5 persen, yang antara lain: Bintang Baru Bir, Champindo Anggur Buas, San Miquel, Jinro (Korean Gingseng White), Tegerlarger Beer, Anker Bir, Bali Hai Bir dan Baby Breem.
b. Golongan B adalah minuman keras etanol 5-20 %, yang antara lain: Anggur Malaga, Anggur Kolesom cap 39, Whisky, Anggur Beras Kencur, Mc. Donald (arak Kolesom), Anggur Orang Tua.

c. Golongan C adalah minuman keras dengan kadar etanol lebih dari 20 – 55%, yang diantaranya meliputi : Kuda Mas Brendi, Mansion House, Mc. Donald Brandy, Orang tua Arak, dan Kuda Pacu

2.4.3. Efek Minuman Beralkohol

Menurut Jocye 1999 dalam Harnanto (2009), apabila orang yang meminum minuman beralkohol akan menimbulkan efek adalah sebagai berikut:

a. Mengkonsumsi minuman beralkohol secara terus menerus dalam jangka panjang dapat merusak system di tubuh.
b. Alkohol akan merusak fungsi otak dan system saraf secara permanen. Hari merupakan organ yang berfungsi memecahkan dan mengeluarkan alkohol dari darah. Organ vital ini akan mengalami peradangan (sirosis hepatitis) dan kanker hati
c. Konsumsi alkohol secara terus menerus dapat menyebabkan penyakit jantung, tekanan darah tinggi, gagal jantung dan stroke.
d. Jumlah alkohol yang berlebihan akan mengiritasi lambung sehingga timbul gastritis.
e. Alkohol mengandung efek diuretic, sehingga jika berlebihan akan menimbulkan kerusakan ginjal
f. Alkohol dapat meningkatkan gairah seksual, namun, bila berlebihan malah dapat menimbulkan impotensi.

2.4.4. Etiologi Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol

Individu mengkonsumsi minuman beralkohol biasanya melalui proses-proses yang disadari atau tidak. Nicolai (2008) mengungkapkan bahwa faktor

utama penyebab individu mengkonsumsi minuman beralkohol yaitu melalui keluarga dan lingkungan (sosio kultural), kemudian hal tersebut mempengaruhi kepribadian, kognitif, dan toleransi tubuh individu terhadap kadar alkohol. Faktor sosiokultural memiliki peranan yang sangat beragam dalam konsumsi minuman beralkohol, banyak individu yang mengkonsumsi disekitarnya mempengaruhi untuk mulai menggunakan minuman beralkohol. Orang tua yang mengkonsumsi minuman beralkohol kemungkinan anaknya untuk mengkonsumsi, dengan adanya model sebagai contoh, individu akan memiliki kecenderungan semakin besar menjadi pengkonsumsi minuman beralkohol disbanding yang tidak ada model pengkonsumsi (Sarafino 2008).

Teman sebaya juga mempengaruhi remaja untuk menggunakan minuman beralkohol atau tidak, kebiasaan konsumsi minuman beralkohol secara social membuat remaja akhirnya mengkonsumsi juga agar dapat diterima dalam kelompok tersebut (Hotton & Hans 2004 dalam (Wardah 2013)). Budaya konsumsi minuman beralkohol membuat individu semakin familiar terhadap minuman beralkohol, hal ini terjadi dan memiliki pengaruh berbeda-beda pada tiap daerah di Indonesia (Wardah 2013).

Konsumsi minuman beralkohol seacara umum di ekspetasikan dapat merubah suasana hati, hal ini merupakan suatu *reinforcement* tersendiri bagi pengkonsumsi minuman beralkohol. Beberapa penelitian mengindikasikan bahwa konsumsi minuman beralkohol di ekspektansikan dapat menghasilkan efek mengurangi ketegangan dengan merubah kognisi dan persepsi, alkohol dapat melemahkan pemerosesan kognitif sehingga perhatian individu mudah teralihkan ke hal yang lain, hal ini meyebabkan individu tidak terus memikirkan

hal yang membuatnya tertekan (Davison 2004 dalam (Wardah 2013)). Pemehaman terhadap resiko konsumsi minuman beralkohol juga mempengaruhi individu untuk mengkonsumsinya, hal ini juga terkait dengan budaya yang ada di keluarga individu (Wardah 2013).

Kepribadian individu juga mempengaruhi dalam konsumsi minuman beralkohol. Pribadi individu yang cemas dan susah diatur memiliki kecenderungan untuk mengkonsumsi minuman beralkohol lebih besar dibandingkan faktor-faktor lain (Davison 2004 dalam (Wardah 2013)). Dalam penelitian Nicolai (2008) juga mengungkapkan bahwa faktor kepribadian tertentu mempengaruhi besarnya resiko konsumsi minuman beralkohol. Kepribadian dan kognitif individu mempengaruhi toleransi kadar alkohol dalam tubuh yang nantinya akan mempengaruhi ekspetansi individu terhadap perilaku konsumsi alkohol yang dapat berujung pada penggunaan bahkan hingga kecanduan minuman beralkohol.

Faktor genetis juga memiliki peranan pada individu dalam konsumsi minuman beralkohol. Ada komponen genetic yang berpengaruh pada konsumsi minuman beralkohol pada remaja, sehingga jika orang tua mengkonsumsi minuman beralkohol anaknya kemungkinan yang sanat tinggi untuk mengkonsumsi juga.

Faktor genetik juga dapat mempengaruhi kemampuan individu untuk mentoleransi kadar alkohol dalam darah sehingga dibutuhkan alkohol dengan jumlah yang berbeda dari sebagian individu untuk mendapatkan efek seperti yang didapatkan individu lain (Goodwin, 1979 dalam (Wardah 2013)).

Reinforcement yang diterima melalui pengalaman konsumsi minuman beralkohol meningkatkan kecenderungan untuk terus mengkonsumsinya, Karena dengan adanya *reinforcement* yang diterima akan meningkatkan ekspetansi pada minuman beralkohol sehingga individu memiliki keyakinan bahwa dengan konsumsi minuman beralkohol akan mendapatkan *reinforcement* lagi. Indvidu yang mendapatkan *reinforcement* dengan konsumsi minuman beralkohol akan lebih memilih untuk terus mengkonsumsi terus daripada individu yang tidak memperoleh *reinforcement* melalui konsumsi minuman beralkohol (Cox & Klinger 1988 dalam (Wardah 2013)).

Dapat diketahui bahwa individu mulai mengkonsumsi minuman beralkohol dikarenakan pengalman masa hidupnya dengan konsumsi minuman beralkohol yaitu bagaimana kondisi lingkungan disekitarnya terhadap minuman beralkohol termasuk faktor lingkungan, genetis dan budaya. Hal tersebut kemudian mempengaruhi kepribadian dan kognitif individu untuk mengambil sikap dalam konsumsi minuman beralkohol.

2.4.5. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Seseorang Menjadi Pecandu Minuman Beralkohol

Menurut WHO 1996 dalam Harnanto (2009) factor penyebab penyalahgunaan NAPZA pada remaja ada beberapa, antara lain sebagai berikut:

a. Factor individu/perorangan
    1) Adanya kepercayaan bahwa obat dapat mengatasi semua persoalan.
    2) Harapan untuk dapat memperoleh kenikmatan dari efek obat yang ada.

3) Untuk dapat menghilangkan rasa sakit atau ketidaknyamanan yang dirasakan
4) Sebagai pernyataan tidak puas terhadap system atau nilai social yang berlaku
5) Bagi generasi muda adanya tekanan kelompok sebaya untuk dapat diterima/diakui dalam kelompoknya
6) Sebagai pernyataan sudah dewasa atau ikut zaman
7) Ingin coba-coba
8) Kurangnya interaksi orang tua terhadap anak

b. Faktor Lingkungan tempat tinggal
   1) Tempat tinggal berada di lingkungan peredaran atau pemakaian narkotika, psikotropika, atau zat adiktif lainnya.
   2) Bersekolah di tempat atau lingkungan yang rawan terhadap obat terlarang yang sering digunakan
   3) Bergaul dengan para pengedar dan para pemakai

c. Faktor Keluarga

   Keluarga yang tidak harmonis dan suasana keluarga yang tidak baik, tidak ada perhatian cinta dan kasih sayang, tidak adanya interaksi yang baik antara orang tua dan anak, tidak ada ketenangan membuat anak tidak nyaman dan akibatnya anak mencari kesenangan di luar rumah atau lingkungan sekitar

d. Keadaan sekolah

   Sekolah adalah tempat para sebaya remaja bertemu dan bergaul dengan leluasa. Banyak anak menjadi nakal akibat di sekolah tidak

dapat membina hubungan dengan anak yang baik, akan tetapi malahan akrab atau mendapatkan teman yang nakal sehingga anak menjadi nakal bersama.

e. Pendidikan

Selain ilmu pengaetahuan anak juga perlu mendapatkan Pendidikan moral dan kepribadian , yang dasarnya di peroleh dari keluarga dan disekolah. Tidak pandai membawa diri, dan awal dari sikap tidak bersahabat atau anti social.

2.4.6. Konsumsi Minuman Beralkohol

Perilaku konsumsi minuman beralkohol pada individu dapat di pantau melalui kuantitas (jumlah) dan itensitas (seringnya) konsumsi minuman beralkohol, kedua hal tersebut merupakan aspek penting dalam memprediksi perilaku konsumsi minuman beralkohol pada individu (Wardah 2013). Tiap individu mengkonsumsi minuman beralkohol berbeda kuantitas dan itensitasnya baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek, perbedaan ini dapat merujuk kepada perilaku konsumsi hanya sekedar sebagai pengguna, penyalahguna, atau ketergantungan minuman beralkohol, semakin tinggi kuantitas dan itensitasnya semakin tinggi pula kecenderungan untuk tergantung terhadap minuman beralkohol, hal ini tentu dapat mengakibatkan banyak efek negative bagi individu (Jones dkk, 2001 dalam (Wardah 2013)).

Penelitian Wardah (2013) mengklasifikasi pengkonsumsi minuman beralkohol berdasarkan NIAA (*National Institute on Alcohol Abuse And Alcholism*) yang mengacu pada ICD 10 yaitu:

1. Pengguna

   a. Pengguna beresiko rendah yaitu pada pria, tidak lebih dari 4 takaran minuman beralkohol setiap harinya dan tidak lebih dari 14 takaran minuman beralkohol dalam satu minggu. Untuk wanita, tidak lebih dari 3 takaran minuman beralkohol setiap harinya dan tidak lebih dari 7 takaran minuman beralkohol dalam satu minggu. Hal ini berarti individu yang mengkonsumsi minuman beralkohol 1-3 kali setiap minggunya termasuk peminum yang memiliki resiko rendah.

   b. Konsumsi yang beresiko berat, untuk orang dewsa yang sehat secara umum konsumsi resiko berat yaitu konsumsi lebih dari atau jumlah mingguan yang tercantum pada konsumsi minuman beralkohol sekitar 4 kali lebih dalam setiap bulannya merupakan peminum yang beresiko berat (Sarafino, 2008). Sekitar 1 dari 4 individu yang berada pada tingkat ini sudah memiliki ketergantungan alkohol atau masalah penyalahgunaan alkohol.

2. Penyalahgunaan minuman beralkohol

   Penyalahgunaan yaitu konsumsi minuman beralkohol yang telah mengacu pada kesehatan fisik dan mental meskipun pengguna menyadari bahaya akibat mengkonsumsi minuman beralkohol. Beberapa juga akan mempertimbangkan konsekuensi syang merugikan disebabkan oleh alkohol.

3. Ketergantungan minuman beralkohol

   Ketergantungan minuman beralkohol yaitu kelompok perilaku, kognitif, dan fisiologis fenomena yang dapat berkembang setelah berulang-ulang mengkonsumsi minuman beralkohol. Adanya keinginan yang kuat untuk mengkonsumsi alkohol, tidak dapat mengontrol untuk mengkonsumsi minuman beralkohol, meskipun mengerti tentang kosekuensi bahayanya, lebih memperioritaskan untuk minum daripada kegiatan lain dan kewajibannya, toleransi alkohol meningkat dan reaksi penarikan diri ketika penggunaan alkohol dihentikan.

Berdasarkan data NIAA (*National Institute on Alcohol Abuse And Alcoholism*) jumlah minuman standar satu takaran minuman beralkohol mengandung 14 gram alkohol murni yang dapat diperoleh dari 12 ons bir (*beer*) yang biasanya mengandung 5% alkohol, atau 5 ons anggur (*wine*) yang mengandung 12 % alkohol, atau 1,5 ons spirits yang mengandung 40 % alkohol (Wardah 2013).

2.5. Konsep Perilaku

2.5.1. Bentuk Perilaku

Menurut Notoatmodjo (2011), secara lebih operasional perilaku dapat diartikan suatu respon organisme atau seseorang terhadap rangsangan (stimulus) dari luar objek tersebut. Respon ini berbentuk dua macam, yakni:

1. Bentuk pasif adalah respons internal, yaitu yang terjadi di dalam diri manusia dan tidak secara langsung dapat terlihat oleh orang lain, misalnya berpikir, tanggapan atau sikap batin dan pengetahuan.

2. Bentuk aktif, yaitu apabila perilaku itu jelas dapat diobservasi secara langsung.

2.5.2. Ranah *(domain)* Perilaku

Meskipun perilaku dibedakan antara perilaku tertutup *(covert)* maupun perilaku terbuka *(overt)* seperti telah disebutkan sebelumnya, tetapi sebenarnya perilaku adalah totalitas yang terjadi pada orang yang bersangkutan. Dengan perkataan lain, perilaku adalah keseluruhan (totalitas) pemahaman dan aktivitas seseorang yang merupakan hasil bersama antara faktor internal dan eksternal tersebut. Perilaku seseorang adalah sangatlah kompleks, dan mempunyai bentangan yang sangat luas. Benyamin Bloom (1980) dalam Notoatmodjo (2010) seorang ahli psikologi pendidikan membedakan adanya 3 area, wilayah, ranah, atau domain perilaku ini , yakni kognitif *(cognitive),* afektif *(affective),* dan psikomotor *(psychomotor).* Kemudian oleh ahli pendidikan di Indonesia, ketiga domain ini diterjemahkan ke dalam cipta (kognitif), rasa (afektif), dan karsa (psikomotor), atau pericipta, perirasa, peritindak.

Dalam perkembangan selanjutnya, berdasarkan pembagian domain oleh bloom ini, dan untuk kepentingan pendidikan praktis, dikembangkan menjadi 3 tingkat ranah perilaku sebagai berikut:

a. Pengetahuan *(knowledge)*

Pengetahuan seseorang terhadap objek mempunyai intensitas atau tingkat yang berbeda-beda. Secara garis besarnya dibagi dalam 6 tingkatan pengetahuan, yakni:

a. Tahu *(know)*

b. Memahami *(comprehension)*

c. Aplikasi *(application)*

d. Analisis *(analysis)*

e. Sintesis *(synthesis)*

f. Evaluasi *(evaluation)*

b. Sikap *(Attitude)*

Newcomb,salah seorang ahli psikologi sosial menyatakan bahwa sikap adalah kesiapan suatu kesediaan untuk bertindak dan bukan pelaksanaan motif tertentu. Dalam kata lain fungsi sikap belum merupakan tindakan (reaksi terbuka) atau aktivitas, akan tetapi merupakan predisposisi perilaku (tindakan),atau reaksi tertutup.

HUBUNGAN PENGETAHUAN, SIKAP DAN TINDAKAN

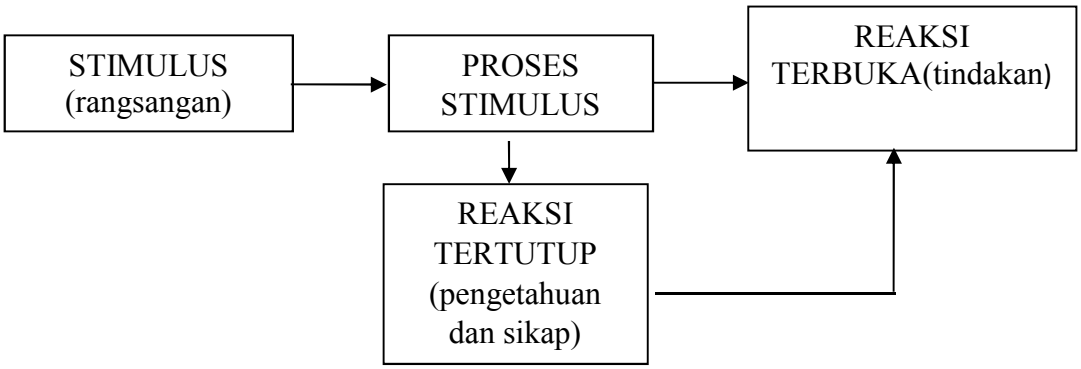

Gambar 2.1 Hubungan pengetahuan, sikap dan tindakan**.**

Seperti halnya pengetahuan, sikap juga mempunyai tingkat-tingkat berdasarkan intensitasnya, sebagai berikut:

a. Menerima *(receiving)*

b. Menaggapi *(responding)*

c. Menghargai *(valuing)*

d. Bertanggung jawab *(responsible)*

c. Tindakan atau Praktik *(Practice)*

Praktik atau tindakan ini dapat dibedakan menjadi 3 tingkatan menurut kualitasnya, yakni:

a. Praktik terpimpin *(guide response)*

b. Praktik secara mekanisme *(mechanism)*

c. Adopsi *(adoption)*

2.6. Teori Keperawatan Menurut Kathryn E. Barnard

Fokus utama Barnard adalah mengembangkan format pengkajian untuk mengevaluasi kesehatan anak, pertumbuhan dan perkembangan disamping memandang sistem interaksi orang tua dan anak yang dipengaruhi oleh karakteristik individu setiap anggota. System orang tua-anak dipengaruhi oleh karakteristik individu tersebut yang dimodifikasi untuk memenuhi kebutuhan system dan Barnard mendefinisikan modifikasi sebagai perilaku adaptif yang terlihat pada gambar 2.2 berikut

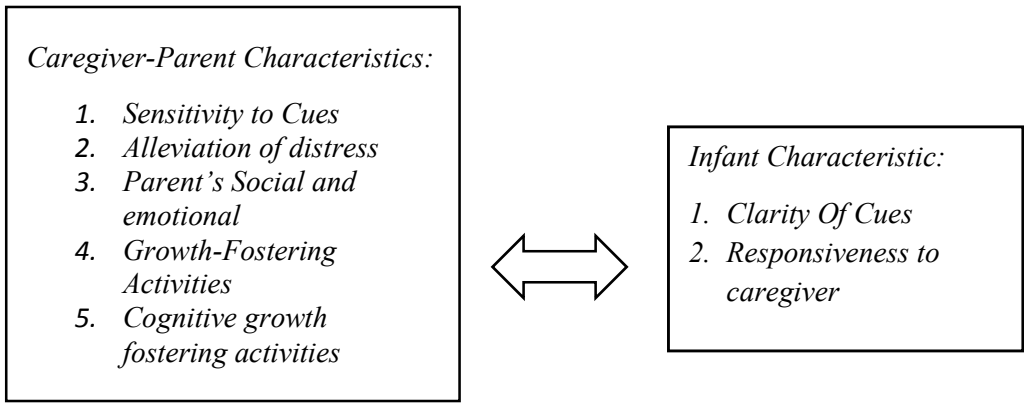

Gambar 2.2 Model Barnard

Barnard kemudian mengembangkan teorinya dengan menggunakan konsep *Child Health Assesment Interaction Theory* yang memiliki 3 konsep dasar

yaitu model *The Child Health Assesment Interaction* Model diperlihatkan dalam gambar 2.3 di bawah ini:

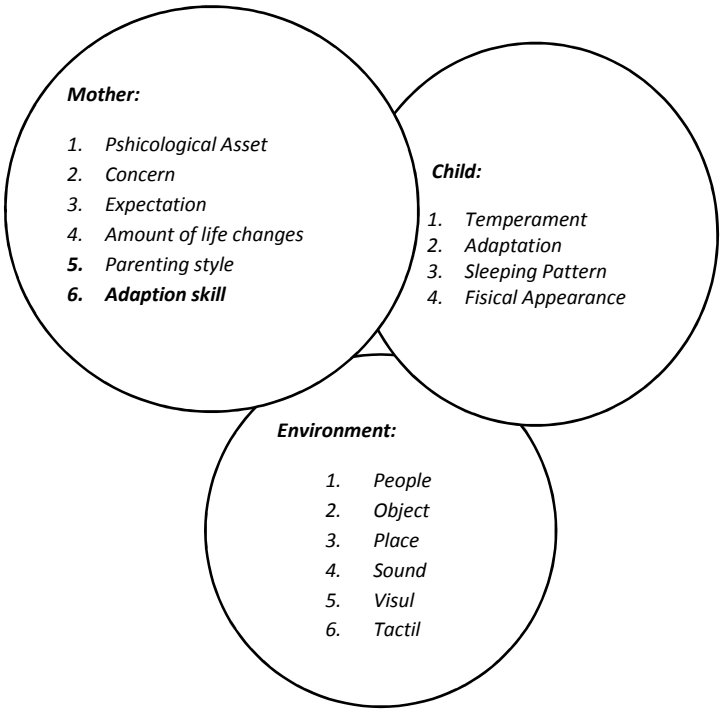

Gambar 2.3 Model Interaksi Pengkajian Kesehatan Anak Menurut Barnard (Diadopsi dari Barnard, 1994 dalam Tomey & Aligood, 2010)

Barnard 1994 dalam Chesnay & Anderson (2012) menguraikan perilaku orang tua atau pemberi asuhan dan bayi atau anak sebagai berikut:

1. Perilaku Bayi atau Anak

   a) *Infant's Clarity Of Cues* (Kejelasan Isyarat Bayi)

      Untuk menjalin suatu hubungan interaksi yang seimbang antara orang tua dan anak (bayi), maka seorang bayi harus memberikan isyarat kepada caregiver dalam hal ini adalah orang tua. Isyarat yang diberikan bayi mungkin bisa dengan mudah atau sulit dipahami orang tua. Misalnya bayi rewel atau nangis menunjukkan mau tidur, minta

perhatian, rasa lapar, rasa kenyang dan adanya perubahan fisik dalam dirinya.

b) *Infant' Responiviness to Caregiver* (Respon Bayi Terhadap Pengasuh)

Bukan hanya orang tua yang harus memahami isyarat dari bayi, sebaliknya bayi juga akan memberikan isyarat kembali kepada orang tua sebagai respon dari asuhan yang sudah diberikan oleh caregiver (orang tua). Adaptasi tidak akan terjadi jika bayi tidak memberikan respon dari isyarat yang diberikan caregiver.

2. Perilaku Orang Tua atau Pemberi Asuhan

a) *Parent Sensitivity to the child cues* (Rasa Sensitif Orang Tua terhadap isyarat bayi)

Orang tua harus mampu memodifikasi perilakunya agar dapat lebih sensitif dengan adanya isyarat yang diberikan bayi. Orang tua yang mempunyai masalah dalam kehidupannya seperti, masalah pekerjaan dan keuangan, masalah emosional atau stres menjadi tidak peka terhadap isyarat bayi. Orang tua yang mempunyai masalah bisa menganggap isyarat bayi merupakan sumber stres bagi mereka. Sehingga orang tua harus mampu mengelola mekanisme koping atau kontrol diri dengan baik agar bisa memahami isyarat bayi.

b) *Parent's ability To Alleviate The Infant's Distress* (Kemampuan Orang tua mengurangi distress pada bayi)

Isyarat yang diberikan bayi merupakan salah satu cara membantu orang tua untuk mengenali apa yang sedang terjadi pada bayi. Kemampuan orang tua dalam menangani distres yang terjadi pada bayi bergantung

pada pengetahuan dan kepekaan orang tua bahwa distres sedang terjadi pada bayi, orang tua harus mengetahui tindakan yang tepat untuk mengurangi distres, dan akhirnya orang tua dapat melaksanakan tindakan sesuai dengan pengetahuannya.

c) *Parent Social and emotional Growth Fostering Activities* (Orang tua membantu pertumbuhan sosial dan emosional)

Orang tua harus mampu mengenali tingkat perkembangan anak sehingga akan terjalin interaksi yang baik antara orang tua dan anak. Orang tua harus mampu bermain dengan anaknya, menggunakan interaksi sosial saat memberikan asuhan, memberi pujian atas perilaku anak.

d) *Parent Cognitive Growth Fostering Activities* (Orang Tua membantu perkembangan Kognitif)

Orang tua harus mampu memahami tingkat perkembangan anak, agar stimulasi yang diberikan sesuai dengan pemahaman anak.

3. Lingkungan

Lingkungan disini merujuk pada lingkungan ibu dan anak animate dan inanimate. Lingkungan animate merupakan perilaku pengasuh untuk mengenalkan dan mengarahkan anak kepada dunia luar. Lingkungan inanimate merupakan objek-objek yang tersedia yang memungkinkan anak untuk melakukan eksplorasi dan manipulasi.

2.7. Keaslian Penulisan

Tabel 2.1 Keaslian Penulisan

Judul	Variabel	Jenis	Hasil
Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Orang Tua dan Kontrol Diri Remaja Terhadap Perilaku Merokok Di Pondok Pesantren (Wulaningsih, 2015)	**Instrumen Variabel independen:** • Persepsi Pola Asuh Orang Tua **Variabel Dependen** • Perilaku Merokok	**Desain:** *Cross sectional* **Sampel:** 32 remaja **Instrumen:** kuesioner **Analisis:** *Chi square*	Ada hubungan negatif antara persepsi pola asuh tipe permisif dengan kontrol diri remaja terhadap perilaku merokok di pondok pesantren. Model pengasuhan orangtua akan dipersepsikan oleh remaja sebagai bentuk respon dari perlakuan orangtua, dan membentuk perilaku dan kontrol diri yang berbeda-beda pada remaja sesuai perlakuan orangtua terhadap remaja.
Pengaruh Media Masa, Keluarga , dan Teman Terhadap Perilaku Merokok Remaja di Yogyakarta (Liem, 2015)	**Variabel independen:** • Pengaruh media massa, keluarga, dan teman **Variabel dependen:** • Perilaku merokok pada remaja	**Desain:** *Kuantitatif non-eksperimental* **Sampel:** 390 remaja **Instrumen:** kuesioner **Analisis:** *Chi Square*	Hasil penelitian menunjukkan bahwa teman memiliki pengaruh paling kuat terhadap perilaku merokok remaja di Yogyakarta dibandingkan dengan media massa dan teman sebaya
Hubungan Jenis Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara (Gunawan, 2013)	**Variabel independen:** • Jenis pola komunikasi orang tua **Variabel dependen:** • Anak perokok aktif	**Desain:** *Deskriptif kualitatif*	Terdapat hubungan antara jenis pola komunikasi orang tua dengan anak perokok aktif di desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara
Hubungan Orang tua dan Sahabat Terbaik Merokok Dengan Tahapan merokok pada remaja (Scragg, 2010)	**Variabel independen:** • Hubungan Orang tua dan Sahabat Terbaik Merokok **Variabel dependen:**	**Desain:** *Cross sectional* **Sampel:** 157.637 remaja **Instrumen:** kuesioner **Analisis:** Chi square	Efek dari teman baik yang merokok lebih kuat dari pada kebiasaan merokok orang tua, walaupun ada efek sinergis dari kedua variabel tersebut terhadap risiko merokok sehari-hari.

	• Tahapan merokok pada remaja		
Hubungan Usia, Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan sosial dengan Kejadian Merokok Pada Remaja Di Dusun Widoro Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta (Wulandari, 2011)	**Variabel independen:** • Usia, Pola Asuh Orang Tua, dan Linkungan social **Variabel dependen:** • Kejadian merokok pada remaja	**Desain:** *Cross sectional* **Sampel:** 75 remaja **Instrumen:** kuesioner **Analisis:** Chi square	Berdasarkan hasil penelitian "Hubungan Usia, Pola Asuh Orang Tua dan Lingkungan Sosial dengan Kejadian Merokok pada Remaja di Dusun Widoro Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta dapat disimpulkan bahwa: 1. Usia remaja di Dusun Widoro Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta terbanyak berusia antara 15 sampai 18 tahun (remaja pertengahan) yaitu sebanyak 27 orang (36%). 2. Pola asuh orang tua di Dusun Widoro Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta terbanyak adalah pola asuh demokrasi yaitu 38 orang (50,7%), 3. Lingkungan sosial remaja di Dusun Widoro Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta mayoritas memiliki lingkungan sosial sedang yaitu sebanyak 56 orang (74,7%) 4. Kejadian merokok remaja di Dusun Widoro Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta yaitu sebanyak 32 orang (42,7%). 5. Ada hubungan usia dengan kejadian merokok pada remaja di Dusun Widoro Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta (X^2 hitung=6,962; p value = 0,031). 6. Ada hubungan pola asuh orang tua dengan kejadian merokok pada remaja di Dusun Widoro Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta

			(X^2 hitung=11,948; p value = 0,003). 7. Ada hubungan lingkungan sosial dengan kejadian merokok pada remaja di Dusun Widoro Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta (X^2 hitung=15,915; p value = 0,000). 8. Ada pengaruh antara usia, pula asuh orang tua dan lingkungan sosial dengan kejadian merokok pada remaja di Dusun Widoro Bangunharjo Sewon Bantul Yogyakarta. Ketiga variabel tersebut secara bersama-sama berpengaruh terhadap kejadian merokok pada remaja sebesar 43%.
Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Minum Minuman Keras Pada Remaja Laki-Laki Di Desa Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta (Frihastuti, 2012)	**Variabel independen:** • Pola asuh orang tua **Variabel dependen:** • Perilaku minum minuman keras	**Desain:** *Cross sectional* **Sampel:** 62 remaja **Instrumen:** kuesioner **Analisis:** Chi square	Berdasarkan penelitian di desa Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut: a. Dari penelitian yang dilakukan pada 62 responden didapatkan hasil bahwa hubungan pola asuh orang tua dalam kategori cukup yaitu 29 responden (46,8%). b. Sebagian besar anak mempunyai perilaku minum minuman keras dalam kategori sedang yang ditunjukkan dengan 30 responden (48,4%). c. Terdapat hubungan pola asuh orang tua dengan perilaku minum minuman keras pada remaja laki-laki di desa Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta 2012. Dibuktikan dari hasil analisis dengan uji Kendal

			Tau, diperoleh nilai koefisien Kendal Tau sebesar 0,520 dan nilai signifikansi 0,000 (p<0,05). d. Berdasarkan hasil analisis dari data yang diperoleh dalam penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara pola asuh orang tua dengan perilaku minum minuman keras pada remaja laki- laki. Semakin tinggi kontrol dari orang tuanya maka semakin rendah perilaku minum minuman keras. Sebaliknya semakin rendah kontrol dari orang tua maka semakin tinggi perilaku minum minuman keras
Efek Kasual Transisi Terhadap Peran Orang Dewasa Pada Dewasa Awal Merokok dan Minum: Pembaharuan Dari Tiga Penelitian (Green, 2017)	**Variabel independen:** • Efek Kasual Transisi Terhadap Peran Orang Dewasa **Variabel dependen:** • Dewasa Awal Merokok dan Minum minuman keras: Pembaharuan Dari Tiga Penelitian	**Desain:** *Cross cohort comparisson* **Instrumen:** 3 penelitian sebelumnya	Peningkatan merokok yang diamati pada kelompok transisi awal dapat diartikan sebagai indikasi atau kelebihan peran, terutama karena asosiasi terbesar ditemukan secara konsisten di antara orang dewasa awal. Tekanan untuk mengambil peran baru dapat meningkatkan motivasi untuk mengobati sendiri dengan penggunaan zat, tetapi jika keluarga menentang pengguna alkohol, orang muda beralih ke rokok, yang kurang berorientasi sosial dan lebih adiktif daripada alchol, sebagai alternatif dari mengobati diri sendiri

Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol (Khamar) Pada Remaja Usia 15-18 Tahun (Sudarman, 2017)	**Variabel Independen** • Tingkat Pengetahuan **Variabel Dependen** • Perilaku konsumsi minuman beralkohol	**Desain:** *Cross sectional* **Sampel:** 84 remaja **Instrumen:** kuesioner **Analisis:** Chi square	Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, berikut ini adalah rincian kesimpulan pada penelitian ini: 1. Terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja usia 15-18 tahun dengan nilai p = 0,007. 2. Tingkat pengetahuan remaja umur 15-18 tahun di Desa Bonto Kecamatan Sinjai Tengah Kabupaten Sinjai 2017 sebagian besar perlu ditingkatkan dengan nilai persentase 77,4%. 3. Terdapat 60 remaja (71,4%) yang memiliki perilaku konsumsi minuman beralkohol dan 24 remaja (28,6%) yang tidak memiliki perilaku konsumsi minuman beralkohol.
Pengaruh ekspetansi pada minuman beralkohol terhadap konsumsi minuman beralkohol (Wardah, 2013)	**Variabel independen** • Pengaruh ekspetansi pada minuman beralkohol **Variabel dependen** • Pengaruh ekspetansi pada minuman beralkohol	**Desain:** *Cross sectional* **Sampel:** 50 remaja **Instrumen:** kuesioner **Analisis:** *Kolmogorov Smirnov*	Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini, dengan menggunakan teknik regresi logistik multinomial diperoleh hasil bahwa secara keseluruhan semakin tinggi ekspektansi positif yang dimiliki mempengaruhi semakin tingginya konsumsi minuman berlakohol. Hal ini dilihat karena dengan ekspektansi positif yang dimiliki memberikan perbedaan pengaruh yang signifikan pada kategori penyalahguna dan ketergantungan, serta nilai resiko yang didapat menunjukkan bahwa dengan semakin tingginya ekspektansi positif yang dimiliki oleh remaja makan akan semakin beresiko

			ketergantungan minuman beralkohol.
Ketidakhadiran orang tua di masa kanak-kanak dengan mulai merokok dan konsumsi alkohol sebelum masa remaja (Lacey, 2016)	**Variabel Independen** • Ketidakhadiran orang tua di masa kanak-kanak **Variabel Dependen** • mulai merokok dan konsumsi alkohol sebelum masa remaja	**Desain:** *Cross cohort comparisson* **Sampel:** 10.940 anak **Instrumen:** 1 penelitian	Ketidakhadiran orang tua dikaitkan dengan pengambilan awal perilaku kesehatan berisiko di penelitian UK yang besar dan representatif secara nasional. Anak-anak yang mengalami ketidakhadiran orang tua harus didukung di awal kehidupan untuk mencegah inisiasi merokok dan alkohol.
Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dalam Lingkungan Sekolah Dengan Resiko Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja. (Sugiarti, 2013)	**Variabel independen** • Interaksi Teman Sebaya Dalam Lingkungan Sekolah **Variabel Dependen** • Resiko Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja.	**Desain:** *Cross sectional* **Sampel:** 121 Siswa **Instrumen:** Kuisioner **Analisis:** *Spearman's rho*	Ada hubungan positif yang sangat signifikan antara interaksi teman sebaya dalam lingkungan sekolah dengan risiko penyalahgunaan NAPZA pada remaja. Sumbangan efektif interaksi teman sebaya sebesar 6,3% masuk dalam kategori rendah. Tingkat interaksi teman sebaya dalam lingkungan sekolah menunjukkan hasil tinggi dan tingkat risiko penyalahgunaan NAPZA pada remaja juga menunjukkan hasil yang tinggi

BAB 3
KERANGKA KONSEPTUAL DAN HIPOTESIS PENELITIAN

3.1. Kerangka Konseptual

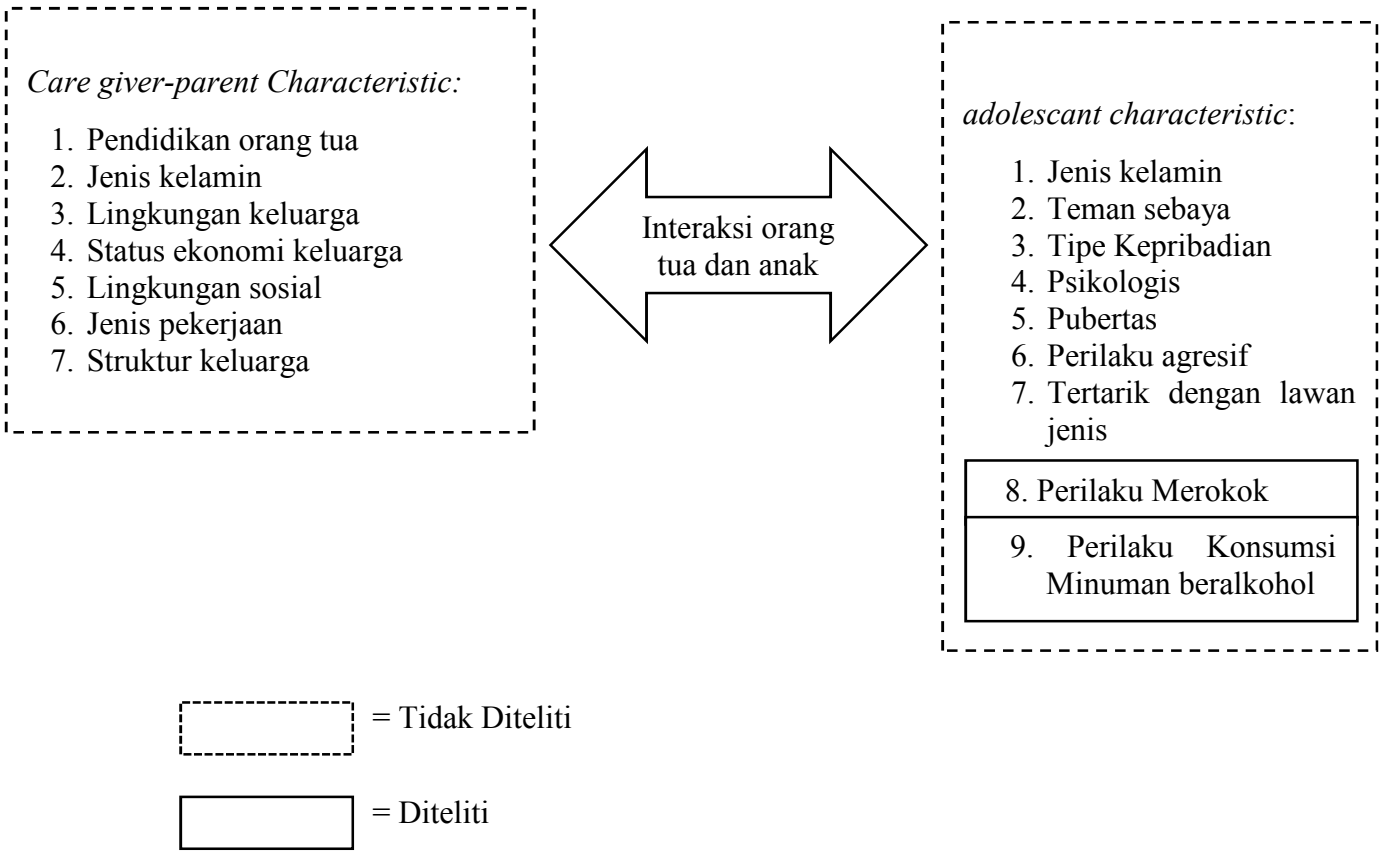

Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Berdasarkan *Theory Parent Child Interaction* menurut Kathryn E. Barnard 1994.
Sumber : Tomey & Aligood (2010)

Berdasarkan gambar 3.1 kerangka konseptual dapat dijelaskan interaksi orang tua dan remaja saling mempengaruhi antara karakteristik orang tua dan karakteristik remaja melalui suatu proses perilaku yang akhirnya akan membentuk perilaku merokok dan perilaku konsumsi minuman beralkohol. Proses tersebut meliputi: faktor perilaku orang tua atau pemberi asuhan (*Care giver-parent Characteristic)* dan faktor perilaku remaja (*Adolescent characteristic*).

Faktor perilaku orang tua atau pemberi asuhan (*care giver-parent characteritic*) dari perilaku merokok dan perilaku konsumsi minuman beralkohol yaitu pendidikan orang tua, jenis kelamin, lingkungan keluarga, status ekonomi keluarga, lingkungan social, jenis pekerjaan, dan struktur keluarga. Faktor perilaku remaja (*Adolescent characteristic*) dari perilaku tersebut yaitu umur, jenis kelamin, teman sebaya, psikologis, tipe kepribadian, perilaku merokok dan perilaku konsumsi minuman keras. Cara untuk meningkatkan interaksi orang tua kepada anaknya meliputi meningkatkan itensitas waktu yang dihabiskan anak bersama orang tua, kualitas interaksi orang tua kepada anak, kasih sayang orang tua, pentingnya hubungan, dan jenis kelamin remaja akan mempengaruhi kualitas hubungan secara keseluruhan antara orang tua dan remaja. Sehingga remaja terhindar dari perilaku-perilaku menyimpang seperti perilaku merokok dan perilaku konsumsi minuman beralkohol.

Kedua faktor tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung sangat berperan dalam pembentukan perilaku pada remaja, terutama untuk menenamkan norma-norma sejak dini untuk membentuk perilaku hidup sehat pada remaja.

3.2. Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah:

H1 : Ada hubungan interaksi orang tua dengan perilaku merokok pada remaja.

H1: Ada hubungan interaksi orang tua dengan dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja

BAB 4
METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai desain penelitian, desain sampling, identifikasi variabel dan definisi operasional, pengumpulan data, kerangka kerja, analisa data, etika penelitian dan keterbatasan.

4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan penelitian korelasional berupa *cross sectional.* Penelitian *Cross Sectional* adalah jenis penelitian yang menekankan waktu pengukuran (observasi) data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada waktu yang sama (Nursalam, 2016). Variabel independen dan dependen dinilai secara simultan pada suatu saat, jadi tidak ada tindak lanjut. Tidak semua subjek penelitian harus diobservasi pada hari atau waktu yang sama, akan tetapi baik variabel independen maupun dependen dinilai hanya satu kali saja. Studi ini akan memperoleh efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel independen). Penelitian ini, peneliti mempelajari hubungan interaksi orang tua dan anak dengan perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol. Peneliti menilai tentang perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja (sebagai variabel dependen) dengan menggunakan instrumen kuesioner. Kemudian menilai atau menanyakan interaksi orang tua dan anak (sebagai variabel independen) dengan menggunakan kuesioner.

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Sampling

4.2.1 Populasi

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah diterapkan (Nursalam, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah remaja di Indonesia.

4.2.2 Sampel dan besar sampel

Sampel terdiri atas bagian populasi terjangkau yang dapat dipergunakan sebagai subjek penelitian melalui sampling (Nursalam 2015). Sampel pada penelitian ini sebanyak 714 remaja. Penentuan besar sampel pada penelitian ini menggunakan aplikasi *power* 3.1.9.2 dengan menggunakan *statistical test* : *Correlations: Two dependent Pearson r's (common index)*. Hasil perhitungan ditunjukkan dalam tabel dibawah ini :

Kriteria inklusi dalam penelitian ini yaitu:

1. Remaja usia 12-19 tahun.

Tabel 4.1 Hasil Perhitungan Jumlah *Sample Size*

z tests	Correlations: Two dependent Pearson r's (common index)
Analysis:	A priori: Compute required sample size
Input: Tail(s)	Two
H1 corr ρ_ac	-0.1
α err prob	0.05
Power (1-β err prob)	0.95
H0 corr ρ_ab	0.1
Corr ρ_bc	-0.1
Output: Critical z	-1.9599640
Sample size	714
Actual power	0.9502073

4.2.3 Teknik Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi (Nursalam 2015). Metode sampling yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah *Simple Random Sampling* yaitu teknik penetapan sampel dimana setiap elemen diseleksi secara acak. Dalam menetapkan sampel secara acak, peneliti menggunakan *True Random Generator* di *Website Random.org*

4.3 Variabel Penelitian

Dalam setiap penelitian selalu dilakukan pengukuran terhadap variabel. Variabel adalah suatu fasilitas untuk pengukuran dan atau manipulasi suatu penelitian (Nursalam 2013).

4.3.1 Variabel independen

Variabel indepeden adalah variabel yang menentukan nilai dari variabel lain (Nursalam 2013). Dalam penelitian ini variabel independennya adalah interaksi orangtua dengan remaja

4.3.2 Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel yang nilainya dipengaruhi variabel lain (Nursalam 2013). Dalam penelitian ini variabel dependennya adalah perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja.

4.4 Definisi Operasional

Tabel 4.3 Definisi Operasional Hubungan Interaksi Orangtua dengan Perilaku Merokok dan Mengkonsumsi minuman Beralkohol pada Remaja

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Independen:					
Interaksi Orangtua dengan remaja	hubungan timbal balik secara aktif antara remaja dengan orang tuanya yang terwujud dalam kualitas hubungan yang memungkinkan remaja untuk mengembangkan potensi dirinya.	1. pemecahan konflik 2. penerimaan	Kusioner PACHIQ-R	Ordinal	Kuesioner 25 pertanyaan untuk versi remaja dengan interpretasi Penilaian didasarkan pada pilihan jawaban yang terdiri dari angka 1 (satu) sampai 5 (lima) 1 = Sangat tidak setuju 2 = Tidak setuju 3 = kurang setuju 4 = Setuju 5 = Sangat setuju Hasil: 1- 41 = interaksi rendah 42-85 = Interaksi sedang 86-125 = interaksi tinggi

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Dependen:					
Perilaku Merokok pada Remaja	Suatu aktivitas atau substansi terhadap suatu perilaku yaitu aktivitas merokok yang dilakukan berulang-ulang.	Pernah merokok dan tidak pernah merokok	Kuesioner Perilaku Merokok	Nominal	Kuesioner terdiri dari 1 pernyataan tertutup . Penilaian didasarkan pada pilihan jawaban a dan b A = ya B = tidak Interprestasi hasil : Skor untuk nilai a = 1 Skor untuk nilai b = 0

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Skala	Skor
Variabel Dependen:					
Perilaku konsumsi Alkohol pada Remaja	Suatu aktivitas atau substansi terhadap suatu perilaku yaitu konsumsi alkohol yang dilakukan berulang-ulang.	Pernah konsumsi Minuman beralkohol dan tidak pernah konsumsi minuman beralkohol	Kuesioner Perilaku Kosumsi minuman beralkohol	Nominal	Kuesioner terdiri dari 1 pernyataan tertutup . Penilaian didasarkan pada pilihan jawaban a dan b A = ya B = tidak Interprestasi hasil : Skor untuk nilai a = 1 Skor untuk nilai b = 0

4.5 Pengumpulan dan Pengolahan Data

4.5.1 Instrumen penelitian

Instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa kuesioner yaitu peneliti mengumpulkan data secara formal kepada subjek untuk menjawab pertanyaan secara tertulis (Nursalam 2013). Kuesioner dalam penelitian ini terdiri dari:

1. Intrumen interaksi orang tua dan remaja menggunakan kuisioner PACHIQ-R (*The Parent-Child Interaction Questionaire-Revised*) yang di buat oleh Lange *et. al* (2002) yang dikembangkan dalam penelitian Ramadhianti (2017). Kuesioner ini bersifat baku dan telah diuji validitas dan reabilitas. Kuesioner ini terbagi menjadi 2 pengukuran yaitu pengukuran interaksi versi orang tua dan pengukuran interaksi versi remaja, yang di gunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner interaksi versi remaja dengan 25 item pertanyaan di dalam item pertanyaan terdapat 2 indikator yatu pemecahan konflik dan penerimaan, dikarenakan yang hanya di ukur versi remajanya saja. Dalam kuesioner PACHIQ-R terdapat pertanyaan positif dan negative, untuk pertanyaan positif (6, 8, 9, 11, 14, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 23, 24, dan 25), sedangkan untuk pertanyaan negative (1, 2, 3, 4, 5, 7, 10, 12, 13, 15, dan 22). Skala kuesioner PACHIQ-R menggunakan skala *likert*. Setiap item memiliki alternatif pilihan jawaban dengan skor satu sampai lima. Jika responden memilih jawaban sangat tidak setuju, maka ia akan mendapat skor 1, tidak setuju mendapat skor 2, kurang setuju mendapat skor 3, setuju mendapat skor 4, dan sangat setuju mendapat skor 5. Sehingga total skor yang akan

dihasilkan oleh setiap subyek, dengan interpretasi menggunakan skala *guttman*. Interaksi rendah skor 1-41, interaksi sedang 42- 85, dan interaksi tinggi 86-125.

2. Kuesioner perilaku merokok pada remaja. Kuesioner ini bersifat baku dan telah diuji validitas dan reabilitas. Kuesioner ini terdiri dari 1 pertanyaan yang bersifat pertanyaan survey. Pertanyaan 1 menanyakan apakah responden pernah merokok. Kuesioner ini menggunakan pilihan jawaban *Multiple Choice*. Terdapat pertanyaan yang memiliki dua jenis jawaban yaitu a dan b.
3. Kuesioner perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja. Kuesioner ini bersifat baku dan telah diuji validitas dan reabilitas. Kuesioner ini terdiri dari 1 pertanyaan yang bersifat pertanyaan survey. Pertanyaan 1 menanyakan apakah responden pernah mengkonsumsi minuman beralkohol. Kuesioner ini menggunakan pilihan jawaban *Multiple Choice*. Terdapat pertanyaan yang memiliki dua jenis jawaban yaitu a dan b.

4.5.2 Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Indonesia. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal Oktober - November 2017

4.5.3 Prosedur pengumpulan dan Pengambilan data

Dalam penelitian ini proses pengambilan data dimulai setelah peneliti memperoleh surat ijin pengambilan data dari Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga. Peneliti membuat kuesioner online di *google form* yang berisikan tujuan dari penelitian, lembar *informed consent*, kuesioner data

demografi, kuesioner PACHIQ-R, kuesioner perilaku merokok dan kuesioner perilaku konsumsi minuman beralkohol. Di dalam kesioner dijelaskan bagaimana cara mengisi setiap kuesioner. Pengisian *informed consent* dilakukan oleh remaja sendiri. Remaja mengisi *informed consent* terlebih dahulu, setelah mendapat persetujuan remaja mengisi data demografi dan kuesioner yang ada di *google form*. Pengisian kuesioner ini membutuhkan waktu kurang lebih 20 menit. Setelah kuesioner diisi responden mengsubmit kuesioner sehingga data yang telah diisi bisa langsung masuk ke *e-mail* peneliti. Peneliti menggunakan hadiah untuk menarik minat responden dalam pengisian kuesioner. Bagi responden yang telah mengisi kuesioner sampai selesai akan di berikan hadiah oleh peneliti sebagai pengganti waktu responden dalam pengisian kuesioner.

4.6 Kerangka Operasional

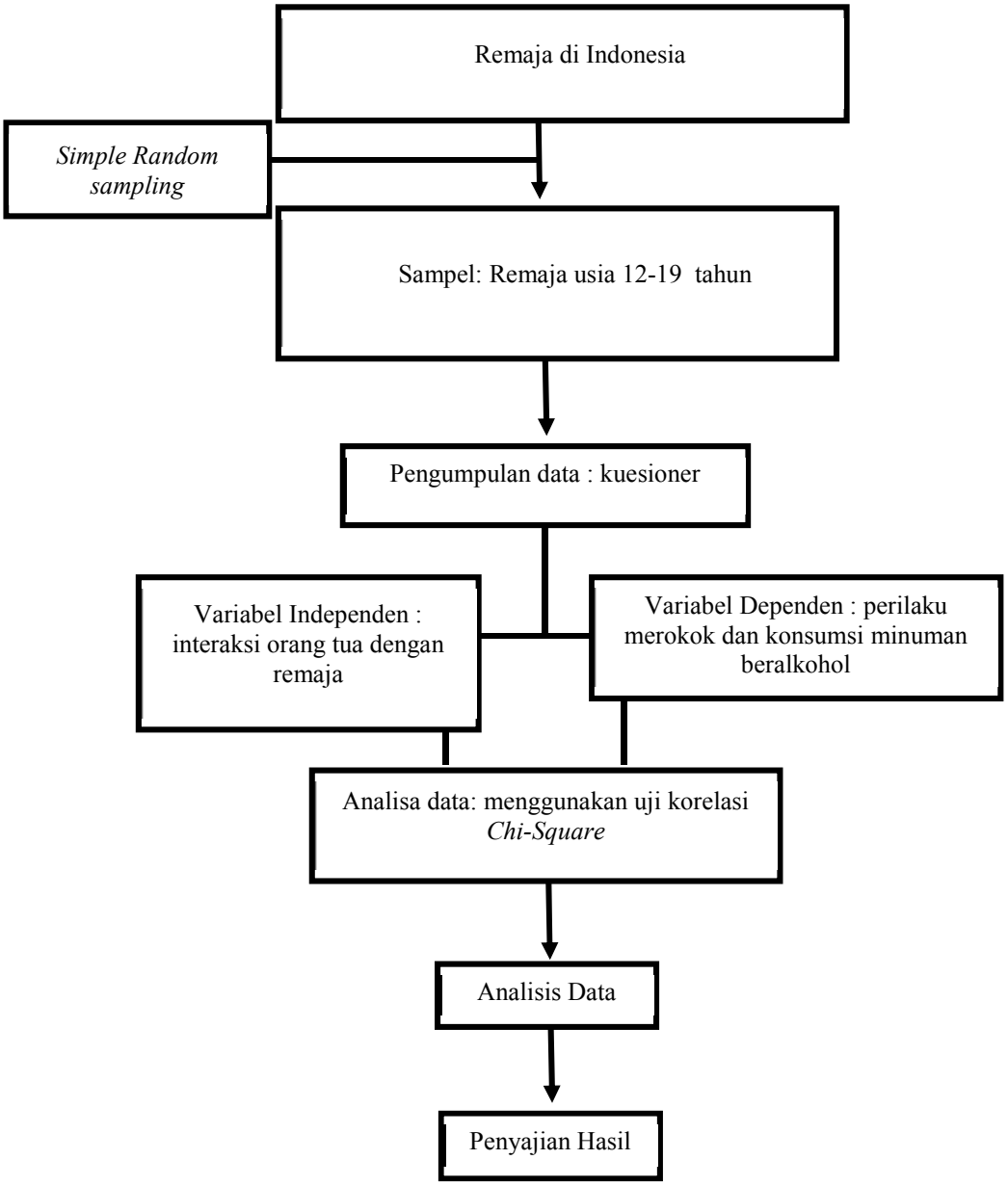

Gambar 4.1 Kerangka Operasional Interaksi Orang tua Dengan Perilaku Merokok Dan Minuman Beralkohol pada Remaja.

4.7 Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan memulai tahap sebagai berikut:

4.7.1 Persiapan

1. Mengecek kelengkapan identitas responden untuk menghindari kesalahan atau kekurangan data
2. Mengecek kelengkapan data dengan isi instrumen

4.7.2 Tabulasi data

Merupakan suatu kegiatan untuk mengelompokkan data sesuai dengan item yang ditemukan oleh peneliti. Kegiatan yang dilakukan dalam langkah tabulasi data adalah :

1. *Coding* yaitu pembahasan kode untuk setiap data yang diperlukan. *Coding* dilakukan pada data demografi untuk memudahkan dalam penyajian data.
2. *Scoring* yaitu pemberian skor terhadap jawaban responden untuk memperoleh data kuantitatif yang diperlukan. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan skala *likert* dan pertanyaan tertutup dengan pilihan jawaban ya atau tidak untuk variabel independen dan dependen yang sudah dimodifikasi untuk menentukan skor.
3. *Tabulating* adalah melakukan tabulasi data dengan memasukkan data yang telah dituliskan sesuai dengan pengkodean dalam suatu tabel untuk mempermudah entry data ke komputer.
4. *Entry* yaitu dengan memasukkan data hasil tabulasi yang sudah dilakukan kedalam program komputer.

4.7.3 Uji statistik

Analisis inferensial dilakukan untuk mencari hubungan interaksi orang tua dengan perilaku merokok dan perilaku konsumsi minuman beralkohol menggunakan bantuan computer. Teknik analisis data yang digunakan adalah *Chi – Square* dengan taraf signifikansi 5% (taraf kepercayaan 95%). Tujuan analisis uji diatas adalah untuk mencari hubungan dua variabel yang berdata kategorik (Sujarweni, 2014).

4.8 Masalah Etik (*ethical clearance*)

1. Penjelasan sebelum penelitian/*Informed Consenttian*

   Peneliti tidak akan memberikan paksaan terhadap para calon responden untuk ikut serta dalam penelitian, juga dijelaskan bahwa sudah terdapat tindakan antisipasi terhadap bahaya yang sudah disiapkan peneliti.

2. Nilai Klinik

   Penelitian hubungan interaksi orang tua dengan perilaku merokok dan minuman beralkohol pada remaja masih sedikit dilakukan penelitian, kebanyakan penelitian yang dilakukan meliputi komunikasi dan pola asuh orang tua terhadap anak. Dengan meningkatkan interaksi orang tua terhadap anak dapat menghindarkan seorang anak dari perilaku beresiko seperti merokok dan konsumsi minuman beralkohol.

3. Nilai ilmiah

   Penelitian tidak memberikan intervensi secara langsung kepada responden, hanya pemberian kuesioner dan responden tersebut mengisi kuesioner yang telah di sediakan. Kuesioner yang di berikan merupakan kuesioner online yang berisikan kuesioner interaksi orang tua kepada anak

(PACHIQ-R), kuesioner perilaku merokok dan kuesioner perilaku beresiko pada remaja. Penelitian ini bertujuan untuk menyadarkan orang tua dan remaja supaya terhindar pada perilaku beresiko tersebut.

4. *Privacy*/kerahasiaan

   Peneliti tidak berhak menceritakan mengenai hal apapun dari responden yang tidak berkaitan dengan penelitian, juga menuliskan nama inisial pada data demografi responden. Peneliti menghargai data yang diberikan dengan tidak memaksa responden memberikan informasi sesuai keinginan peneliti dan menjadi informasi hanya digunakan dalam konteks penelitian.

5. Manfaat dan resiko

   Prinsip ini bertumpu pada aspek manfaat, maka segala bentuk penelitian yang dilakukan dapat memberikan manfaat pada subyek (manusia). Prinsip ini dapat diterapkan dengan tidak memberikan atau menimbulkan kekerasan pada manusia dan menjadikan manusia sebagai objek eksploitasi. Pada penelitian ini subyek penelitian mendapatkan manfaat untuk meningkatkan kesadaran akan interaksi orang tua terhadap anaknya agar terhindar dari perilaku beresiko.

6. Pemerataan beban

   Penelitian ini menggunakan kuesioner online, untuk subyek harus diperlakukan secara adil tanpa adanya diskriminasi baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaan dan tidak membedakannya. Untuk penelitian ini dibatasi umur yaitu 12-19 tahun.

7. Bujukan/*Indocement*

   Untuk menarik perhatian responden dalam penelitian ini peneliti memberikan hadiah bagi yang mau mengisi kuesioner dengan mencantumkan no Hp, dan peneliti memberikan 1 hadiah *grand prize* bagi yang beruntung untuk mendapatkannya dengan cara mengiklankan link kuesioner di media sosial.

4.9 Keterbatasan Penulisan

Keterbatasan penelitian merupakan kelemahan atau hambatan yang dihadapi oleh peneliti pada saat dilaksanakannya penelitian. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Adanya kemungkinan faktor perancu yang tidak dapat dikendalikan oleh peneliti.
2. Proses perekrutan responden dengan menggunakan kuesioner online untuk mencapai target jumlah responden yang diberikan
3. responden yang tidak memiliki gadget

BAB 5
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menyajikan hasil penelitian dan pembahasan. Penyajian hasil penelitian meliputi gambaran umum lokasi penelitian, data demografi responden, dan variabel yang diukur. Data demografi terdiri dari jenis kelamin, usia, Pendidikan responden, Pendidikan ayah, Pendidikan ibu, uang saku per hari, tinggal Bersama, dan alat transportasi. Sedangkan data variabel penelitian meliputi data interaksi orang tua dengan anak, konsumsi merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja.

5.1 Hasil Penelitian

5.1.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan September - November 2017 dengan jumlah responden 744, remaja dengan usia 12-19 tahun dan yang bersedia untuk mengisi kuesioner.

5.1.2 Karakteristik Demografi Responden

Tabel 5.1 Distribusi Karakteristik Demografi Responden pada Bulan September - November 2017

Karakteristik	N	%
Jenis Kelamin		
1. Laki-Laki	391	52,6
2. Perempuan	353	47,4
Total	744	100
Usia Responden		
1. Remaja Awal (11- 14 tahun)	105	14,1
2. Remaja Pertengahan (15-17 tahun)	374	50,3
3. Remaja Akhir (18-20 tahun)	265	35,6
Total	744	100
Pendidikan Responden		
1. Sekolah Menengah Pertama (SMP)	138	18,5
2. Sekolah Menengah Atas (SMA)	606	81,5

Total	744	100
Pendidikan Ayah		
1. Sarjana	141	19,0
2. Diploma	37	5,0
3. SMA	328	44,1
4. SMP	109	14,7
5. SD	129	17,3
6. Tidak sekolah	0	0
Total	744	100
Pendidikan Ibu		
1. Sarjana	110	14,8
2. Diploma	42	5,6
3. SMA	314	42,2
4. SMP	125	16,8
5. SD	152	20,4
6. Tidak Sekolah	1	0,1
Total	744	100
Tinggal Bersama Siapa		
1. Orang tua	672	90,3
2. Kakek/Nenek	25	3,4
3. Saudara	7	0,9
4. Kos	40	5,4
Total	744	100
Alat Transportasi Ke Sekolah		
1. Naik Motor Sendiri	462	62,1
2. Angkutan Umum	95	12,8
3. Diantar	180	24,2
4. Naik sepeda	7	0,9
Total	744	100
Uang Saku Perhari		
1. < Rp. 50.000	626	84,1
2. > Rp. 50.000	118	15,9
Total	744	100

Tabel 5.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden pada usia remaja pertengan yaitu usia 15 – 17 tahun sebanyak 374 orang (50,2%). Mayoritas responden dengan pendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA) sebanyak 606 orang (81,3%). Mayoritas Pendidikan orang tua responden yaitu untuk pendidikan ayah dan ibu Sekolah Menegah Atas (SMA) sebanyak 328 orang (44,1%) dan 314 orang (42,2%). Mayoritas responden bertempat tinggal Bersama orang tua dengan jumlah 672 orang (90,3%). Sebagian besar responden menggunakan motor sebagai media transportasi ke sekolah

sebanyak 462 orang (62,1%) serta mayoritas responden diberikan uang saku oleh orang tuanya sebanyak < Rp. 50.000 sebanyak 626 orang (84,1%).

5.1.3 Distribusi Data Variabel Yang Diukur

1. Interaksi Orang Tua Dan Remaja

Distribusi kategori interaksi orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 5.2 Distribusi Data Interaksi Orang Tua pada Remaja Bulan September - November 2017

Dimensi	Interaksi orang tua dengan remaja		
	Min-Maks	Rata-Rata	Standard Deviasi
Resolusi Konflik	1826 – 3238	2787,65	361,694
Penerimaan	1975 – 3342	2949,38	422,913

Tabel 5.2 menjelaskan bahwa dimensi resolusi konflik memiliki nilai minimal 1826 dan nilai maksimal 3238, rata- rata nilai 2787,65 dan nilai standar devisiasi 361,694. Dimensi penerimaan memiliki nilai minimal 1975 dan nilai maksimal 3342, rata- rata nilai 2949,38 dan nilai standar devisiasi 442,913.

2. Interaksi Orang Tua Dan Remaja

Distribusi kategori interaksi orang tua adalah sebagai berikut:

Tabel 5.3 Distribusi Data Interaksi Orang Tua pada Remaja Bulan September - November 2017

Kategori Interaksi Orang Tua	N	%
Tinggi	626	84,1
Sedang	118	15,9
Rendah	0	0
Total	744	100

Tabel 5.3 menjelaskan bahwa mayoritas responden memiliki Interaksi terhadap orang tuanya dalam kategori tinggi sebanyak 626 orang (84,1%).

3. Perilaku Merokok Pada Remaja

Distribusi kategori Perilaku Merokok pada Remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 5.4 Distribusi Data Perilaku Merokok pada Remaja Bulan September - November 2017

Perilaku Merokok	N	%
Ya	211	28,4
Tidak	533	71,6
Total	744	100

Tabel 5.4 menjelaskan bahwa mayoritas responden dalam kategori tidak merokok sebanyak 533 orang (71,6%).

4. Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol

Distribusi kategori Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol pada Remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 5.5 Distribusi Data Perilaku Konsumsi Minuman Beralkol pada Remaja Bulan September - November 2017

Perilaku Beralkohol	N	%
Ya	71	9,8
Tidak	671	90,2
Total	744	100

Tabel 5.5 menjelaskan bahwa mayoritas responden dalam kategori tidak mengkonsumsi minuman beralkohol sebanyak 671 orang (90,2%).

5. Hubungan Responden Tinggal Bersama Siapa dengan Interaksi Orang Tua pada Remaja

Distribusi *crosstabulation* responden tinggal Bersama siapa dengan Interaksi orang tua pada Remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 5.6 *Crosstabulation* Tinggal Bersama dengan Interaksi Orang Tua Pada Remaja

Tinggal Bersama	Interaksi Orang Tua						Total	
	Interaksi rendah		Interaksi sedang		Interaksi tinggi			
	N	%	N	%	N	%	N	%
Orang Tua	0	0	106	14,2	566	76	672	90,3
Kakek/Nenek	0	0	8	1	17	2,2	25	3,4
Saudara	0	0	3	0,4	4	0,5	7	1
Kos	0	0	1	0,13	39	5,2	40	5,3
Total	0	0	118	15,73	626	83,9	744	100
Chi square	p= 0,003							
Value	14.057[a]							

Tabel 5.6 menjelaskan bahwa mayoritas responden yang bertempat tinggal Bersama orang tua memiliki kategori interaksi yang tinggi yaitu sebanyak 566 orang (76%).

Hasil dari analisis statistic hubungan antara tempat tinggal dengan interaksi orang tua pada remaja berdasarkan uji statistic Chi Square dengan nilai signifikan p= 0,003 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara tempat tinggal responden dengan interaksi orang tua pada remaja.

6. Hubungan Tempat Tinggal Dengan Perilaku Merokok dan Konsumsi Minuman Beralkohol

Distribusi *crosstabulation* responden tinggal Bersama siapa dengan perilaku merokok pada Remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 5.7 *Crosstabulation* Tinggal Bersama dengan Perilaku Merokok Pada Remaja

Tempat Tinggal	Perilaku Merokok				Total	
	Tidak		Ya			
	N	%	N	%	N	%
Orang Tua	489	65,7	183	24,5	673	90,4
Kakek/Nenek	12	1,6	13	1,7	25	3,3
Saudara	2	0,3	5	0,6	7	0,9
Kos	30	4,1	10	1,5	40	5,4
Total	533	71.7	211	28,3	744	100
Chi Square	p=0,003					
Value	13.910[a]					

Tabel 5.7 menjelaskan bahwa mayoritas responden yang bertempat tinggal Bersama orang tua tidak mengkonsumsi rokok yaitu sebanyak 489 responden (65,7%).

Hasil dari analisis statistic hubungan tempat tinggal dengan perilaku merokok pada remaja berdasarkan uji statistic Chi Square dengan nilai signifikan p= 0,003 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara tempat tinggal responden dengan perilaku merokok pada remaja remaja.

Tabel 5.8 *Crosstabulation* Tinggal Bersama Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja

Tempat Tinggal	Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol				Total	
	Tidak		Ya			
	N	%	N	%	N	%
Orang Tua	610	82.1	62	8,3	672	90,4
Kakek/Nenek	20	2,7	5	0,6	25	3,3
Saudara	4	0,5	3	0,4	7	0,9
Kos	37	5.1	3	0,4	40	5,4
Total	533	90,3	211	9,7	744	100
Chi Square	p=0,007					
Value	12.073[a]					

Tabel 5.8 menjelaskan bahwa mayoritas responden yang bertempat tinggal Bersama orang tua tidak mengkonsumsi minuman beralkohol yaitu sebanyak 610 responden (82,1%).

Hasil dari analisis statistic hubungan tempat tinggal dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja berdasarkan uji statistic Chi Square dengan nilai signifikan p= 0,007 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara tempat tinggal responden dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja remaja.

7. Hubungan Perilaku Merokok dan Konsumsi Minuman Beralkohol

Distribusi *crosstabulation* responden perilaku merokok dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada Remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 5.9 *Crosstabulation* Perilaku Merokok dengan Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja

Perlaku Merokok	Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol				Total	
	Tidak		Ya			
	N	%	N	%	N	%
Tidak	521	70,2	12	1,7	533	72,1
Ya	150	19,8	61	8,1	211	27,9
Total	671	90,2	73	9,8	744	100
Chi Square	p=0,000					
Value	1.214E2[a]					

Tabel 5.9 menjelaskan bahwa mayoritas responden yang tidak merokok juga tidak mengkonsumsi minuman beralkohol yaitu sebanyak 524 orang (70,2%). Masih banyak terdapat responden yang merokok dan juga mengkonsumsi minuman beralkohol yaitu sebanyak 61 responden (8,1%).

Hasil dari analisis statistic hubungan perilaku merokok dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja berdasarkan uji statistic Chi Square dengan nilai signifikan p= 0,000 maka dapat disimpulkan tidak ada hubungan antara perilaku merokok dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja

8. Hubungan Interaksi Orang Tua Dengan Perilaku Merokok

Distribusi *crosstabulation* interaksi orang tua dengan Perilaku Merokok Pada Remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 5.10 *Crosstabulation* Interaksi Orang Tua dengan Perilaku Merokok Pada Remaja

Interaksi Orang Tua	Perilaku Merokok				Total	
	Ya		Tidak			
	N	%	N	%	N	%
Rendah	0	0	0	0	0	0
Sedang	43	5,6	75	10,2	118	15,8
Tinggi	168	22.4	458	61,8	626	84,2
Total	208	28,0	536	72,0	744	100
Chi-Square Value	p= 0,044 4.507[a]					

Berdasarkan tabel 5.10 tidak banyak terjadi perilaku merokok pada interaksi orang tua yang tinggi yaitu 458 orang (61,8%). Masih ditemukan responden yang melakukan perilaku merokok pada interaksi orang tua yang tinggi yaitu 168 orang (22,4%). Pada interaksi yang sedang pada orang tua dan remaja terdapat 43 (5,6%) orang yang merokok dan 75 orang yang tidak merokok (10,2%).

Hasil dari analisis statistic hubungan interaksi orang tua dengan perilaku merokok pada remaja berdasarkan uji statistic Chi Square dengan nilai signifikan p= 0,044 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara interaksi orang tua dengan perilaku merokok pada remaja

9. Hubungan Interaksi Orang Tua Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol

Distribusi *crosstabulation* interaksi orang tua dengan Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja adalah sebagai berikut:

Tabel 5.11 *Crosstabulation* Interaksi Orang Tua dengan Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja

Interaksi Orang Tua	Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol				Total	
	Ya		Tidak			
	N	%	N	%	N	%
Rendah	0	0	0	0	0	0
Sedang	22	2,9	96	12,9	118	15,8
Tinggi	51	6,9	575	77,3	626	84,2
Total	73	9,8	671	90,2	744	100
Chi-Square Value	P= 0,000 12.363[a]					

Berdasarkan tabel 5.11 pada kategori interaksi yang tinggi mayoritas responden tidak mengkonsumsi minuman beralkohol yaitu sebanyak 575 orang (77,3%). Masih ditemukan responden yang melakukan perilaku merokok pada interaksi orang tua yang tinggi yaitu 51 orang (6,9%). Pada interaksi yang sedang pada orang tua dan remaja terdapat 22 (2,9%) orang yang mengkonsumsi alkohol dan 96 orang yang tidak mengkonsumsi alkohol (12,9%).

Hasil dari analisis statistic hubungan interaksi orang tua dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja berdasarkan uji statistic Chi Square dengan nilai signifikan p= 0,000 maka dapat disimpulkan ada hubungan antara interaksi orang tua dengan perilaku konsumsi minuman beralkohol pada remaja.

5.2 Pembahasan

Hasil dari analisis uji statistic *Crosstabulation Chi-Square* didapatkan hasil bahwa interaksi orang tua dengan perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja ≤ p yang berarti bahwa terdapat hubungan antara interaksi orang tua dengan perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja. *Crostabulation* merupakan teknik analisis termasuk dalam salah satu teknik pengukuran asosiasi atau hubungan.

Interaksi orang tua sangat penting dalam membantu perkembangan kecerdasan emosi yang baik pada remaja (Santrock, 2007). Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menyebutkan remaja akan merasakan penerimaan orang tua melalui interaksi orang tua kepada remaja dan dapat meningkatkan kemampuan remaja untuk mengetahui dan mengelola emosi, serta dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi (Kim *et al.* 2003).

Proses Interaksi dimulai dari keluarga yaitu hubungan antara orang tua dan anak, interaksi orang tua memiliki hubungan yang sangat kuat dengan perubahan perilaku pada anak. Hal ini sesuai dengan teori dari Kathryn E. Barnard 1994 yang menyebutkan bahwa perubahan perilaku seseorang dipengaruhi oleh interaksi, interaksi itu sendiri meliputi interaksi orang tua ke anak, interaksi anak ke orang tua dan interaksi terhadap lingkungan sekitar. Hasil yang didapatkan oleh peneliti menunjukkan bahwa adanya hubungan antara interaksi orang tua dengan perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja. Tabel distribusi interaksi orang tua kepada remaja di bagi menjadi 3 kategori yaitu rendah, sedang, dan tinggi dengan parameter penerimaan dan resolusi konflik. Hal ini ditunjukkan berdasarkan data distribusi kategori interaksi orang tua menunjukkan bahwa mayoritas interaksi

orang tua dalam kategori tinggi. Hal ini dapat disebabkan oleh beberapa faktor demografi responden seperti pendidikan responden, usia responden, pendidikan orang tua, tinggal bersama siapa, alat transportasi kesekolah serta uang saku perhari responden.

Keluarga merupakan lembaga pertama dalam kehidupan anak tempat anak belajar dan mengatakan sebagai makhluk sosial, dalam keluarga umumnya anak melakukan interaksi yang intim. Keluarga adalah sekumpulan orang yang dihubungkan oleh ikatan perkawinan, adopsi, kelahiran yang bertujuan menciptakan dan mempertahankan budaya yang umum, meningkatkan perkembangan fisik, mental, emosional dan sosial dari tiap anggota keluarga (Duval, 1972). Lingkungan keluarga orang tua sangat berperan penting dalam pembentukan sikap dan perilaku anak yang berpengaruh dalam perkembangan anak dan disinilah unsur pendidikan terhadap anak di bentuk. Salah satu cara untuk membentuk sikap dan perilaku anak yaitu dengan berkomunikasi dan berinteraksi untuk menanamkan nilai–nilai positif pada remaja. Bila hubungan yang di kembangkan oleh orang tua tidak harmonis, misalnya tidak ketepatan orang tua itu sendiri dalam memilih pola komunikasi dan interaksi maka dengan begitu muncul suatu konflik antara orang tua dengan anak yang tidak dapat terelakan, begitu juga sebaliknya, jika orang tua memilih telah memilih pola komunikasi dan interaksi yang tepat maka konflik – konflik antara orang tua dengan anaknya pun dapat terelakan. Peran orang orang tua sebagai orang pertama dalam sebuah keluarga yang berinteraksi dengan seorang anak sangat memiliki peranan dalam menentukan pembentukan dan perkembangan mental anak untuk mengatasi kesulitan – kesulitan yang tengah dihadapi oleh sang anak, mencakup pemberian kasih sayang,

penerimaan, penyediaan segala kebutuhan anak, aturan – aturan, disiplin serta mendorong kompetensi kepercayaan diri, dalam menampilkan model peran yang pantas dan menciptakan suatu lingkungan yang menarik dan responsive (Gunawan, 2013).

Data demografi responden menunjukkan remaja yang bertempat tinggal bersama orang tua termasuk dalam kategori interaksi yang tinggi, hal ini disebabkan seringnya remaja bertemu dan bertatap muka langsung bersama orang tua mereka, sehingga interaksi yang di berikan oleh orang tua dapat berjalan dengan optimal, dan mampu membuat anak untuk tumbuh dewasa memiliki sikap untuk optimis terhadap diri sendiri, mampu berkomunikasi secara percaya diri dengan orang lain, berusaha untuk bersikap positif, tidak pernah merasa ragu-ragu untuk bertemu dengan orang lain dan selalu memiliki perasaan yang aman (Shortt *et al*, 2014). Keluarga merupakan lingkungan utama dalam pembentukan karakter anak, karena disanalah mereka mulai mengenal dan belajar berbagai sesuatu dalam hidup sehingga mereka mengerti dan dapat mengambil keputusan saat beranjak dewasa. Oleh sebab itu orang tua sangat bertanggung jawab dan berpengaruh terhadap tumbuh kembang serta sikap perilakunya di masa depan, orang tua selalu diharapkan memberi bimbingan, pengawasan anak dalam berkomunikasi atau berinteraksi dengan lingkungannya, apabila terjadi suatu masalah dengan anak orang tua diharapkan membantu dalam memecahkan permasalahannya (Shen *et al*, 2014).

Orang tua yang sibuk bekerja dapat menghambat suatu interaksi dan komunikasi kepada remaja, dikarenakan intensitas waktu yang kurang untuk berkomunikasi dan berinteraksi kepada remaja. Sesibuk apapun orang tua harus

memiliki waktu untuk memperhatikan anaknya, kedua orang tua harus bekerjasama dalam membagi waktu mereka. Akan tetapi ketika di rumah kedua orang tua harus menyampingkan pekerjaan kantor dan lebih memfokuskan perhatian ke anaknya, karena setiap anak-anak memiliki kebutuhan yang harus diperhatikan oleh orang tua, yang di butuhkan oleh anak bukan hanya sekedar pertemuan tetapi kualitas dari pertemuan dengan anak itu yang jauh lebih penting yang dapat membuat anak menjadi lebih baik. Kebutuhan yang diperlukan oleh anak dapat diberikan oleh orang tua baik ketika berada ditempat kerja maupun setelah berada dirumah (Hipp *et al*, 2016).

Interaksi sangat penting bagi keluarga, karna dengan adanya hubungan yang baik dalam keluarga maka harapan untuk menjadi keluarga yang bahagia akan lebih mudah untuk di dapatkan. Dengan demikian dalam sebuah keluarga harus adanya komunikasi, interaksi, fleksibilitas, kelekatan, kecocokan kepribadian dan kerjasama dalam reosolusi konlfik yang terjadi (Bersamin, 2017).

Lingkungan tempat tinggal sangat berpengaruh dalam pemberian cinta dan kasih sayang orang tua kepada ramaja seperti dengan siapa remaja bertempat tinggal. Tabel distribusi diatas menunjukkan bahwa remaja yang tinggal Bersama orang tua dalam kategori tinggi dikarenakan remaja yang bertempat tinggal Bersama orang tua lebih sering bertatap muka dan berkomunikasi Bersama sehingga kualitas dan kuantitas interaksi terpenuhi.

Faktor tempat tinggal tidak hanya bisa meningkatkan kualitas interaksi orang tua kepada remaja, tetapi bisa menjadi faktor pendorong yang membuat remaja berperilaku menyimpang seperti perilaku merokok dan mengkonsumsi

minuman beralkohol. Menurut Nursid Sumaatmaja 1975 lingkungan tempat tinggal yang tidak sehat disebabkan oleh tingkat Pendidikan dan tingkat pengetahuan yang sangat rendah dengan perilaku hidup sehat. Penelitian yang dilakukan Kementrian Sosial RI, tindakan kriminalitas yang terjadi dilakukan oleh remaja, yang awalnya hanya kenakalan remaja yang biasa saja. Namun dengan perkembangan zaman saat ini, kenakalan remaja sudah menampakkan pergeseran kualitas kenakalan yang menjurus pada tindak kriminalitas, seperti mencuri, tawuran, membegal, memperkosa bahkan sampai membunuh (Fadhilah *et al,* 2017). Nurcholis (2015) menyatakan bahwa perilaku menyimpang pada remaja tersebut terjadi karena modernisasi. Kemudian modernisasi mendorong terjadinya perubahan sosial dan sampailah perubahan sosial tersebut membawa dampak yang signifikan terhadap pola sosialisasi kelurga.

Keluarga yang gagal memberikan cinta kasih sayang dan perhatian akan memupuk, kebencian, rasa tidak aman dan tindak kekerasan kepada anak-anaknya. Demikian pula jika keluarga tidak dapat menciptakan suasana Pendidikan, maka hal ini akan menyebabkan anak-anak terperosok atau tersesat jalannya. Ketika anak masuk usia remaja, anak akan mulai mengenal lingkungan yang lebih luas baik itu lingkungan tempat tinggal maupun lingkungan sekolah. Pada dasarnya emosi seorang anak akan mudah terpengaruh oleh lingkungan yang dia tempati. Sedangkan pada kenyataanya tidak setiap lingkungan memiliki dampak positif bagi perkembangan anak (Fadhilah *et al.* 2017).

Tabel distribusi menunjukkan remaja yang tinggal Bersama orang tua mayoritas tidak mengkonsumsi rokok dan minuman beralkohol dikarenakan di lingkungan tempat tinggal remaja lebih sering di awasi dan di perhatikan oleh kedua

orang tuanya. Akan tetapi terdapat sebagian remaja yang tinggal Bersama orang tua masih mengkonsumsi rokok di karenakan pergaulan teman sebaya dan lingkungan sekitar rumah yang menyebabkan remaja tersebut mengkonsumsi rokok dan minuman beralkohol.

Data distribusi tabulasi responden pada data demografi pendidikan orang tua juga dapat mempengaruhi orang tua dalam berinteraksi dan berkomunikasi kepada remaja. Sumber utama sosialisasi nilai bagi remaja yaitu orang tua, orang tua merupakan contoh utama bagi anak-anak, apa yang dilakukan orang tua baik itu yang terlihat maupun yang hanya terdengar akan menjadi tauladan bagi mereka. Masalahnya, kadang orang tua lupa atau secara sengaja maupun tidak menunjukan kepada mereka perilaku sejatinya yang tidak layak dicontoh oleh remaja. Tidak ada orang tua yang sempurna, tetapi sudah semaksimal mungkin untuk tidak memberikan contoh jelek yang kelak dijadikan contoh perbuatan oleh anak-anak (Yigibalom, 2013). Biasanya tingkat Pendidikan orang tua yang rendah dapat berpengaruh pada pola asuh orang tua kepada anak karena orang tua membentuk perilaku anak melalui pengasuhan sehari-hari yang disebut dengan gaya pengasuhan (Budiman, 2016). Berdasarkan penelitian perilaku merokok dapat terjadi karena selain faktor pendidikan, lingkungan keluarga yang berperilaku merokok sangat mempengaruhi anak untuk merokok, sesuai dengan penelitian yang di lakukan oleh Lindawati (2011) yang menyatakan bahwa perilaku merokok anak yang paling cepat di tiru bersumber dari orang yang paling bermakna, yaitu keluarga. Orang tua harus belajar bagaimana cara memahami tentang perasaan remaja tersebut, agar kualitas interaksi antara orang tua dengan remaja semakin baik dan ikatan orang tua dengan remaja semakin erat.

Faktor pendidikan responden juga dapat mempengaruhi interaksi orang tua terhadap remaja. Data distribusi menyebutkan bahwa lebih dari separuh responden berpendidikan Sekolah Menengah Atas (SMA). Hurlock 1981 menyebutkan bahwa pada masa remaja dalam pergaulan akan lebih dekat dengan teman sebaya. Hal ini disebabkan karena remaja yang sedang dalam pencarian jati diri atau identitas serta pengakuan atau *reinforcement* dari teman sebaya.

Hurlock 1997 menyebutkan bahwa masa remaja adalah masa pencarian identitas. Identitas yang dicari remaja adalah siapa dirinya dan apa perannya dalam masyarakat. Terkadang ia memperlihatkan dirinya sebagai individu, terkadang juga ia mempertahankan dirinya terhadap kelompok sebaya. Hal ini dapat menyebabkan frekuensi interaksi remaja terhadap orang tua semakin berkurang, sehingga menyebabkan remaja terjerumus dalam perilaku beresiko seperti perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol (Scragg, 2010).

Masa remaja awal adalah waktu dimana interaksi remaja dengan orang tua mengalami penurunan. Penurunan ini bisa terjadi karena beberapa faktor yang telah dibicarakan yang melibatkan orang tua, lingkungan dan teman sebaya (Lestari, 2009). Perubahan biologis pubertas, perubahan kognitif termasuk meningkatnya idealisme dan penalaran logis, perubahan sosial yang berpusat pada kebebasan dan jati diri, harapan yang tak tercapai, dan perubahan fisik, kognitif dan sosial orang tua sehubungan dengan usia paruh baya (Santrock, 2007). Interaksi remaja ke orang tua menurun dikarenakan remaja lebih memilih berinteraksi dengan teman sebayanya, remaja awal menganggap relasi dengan teman sebaya sangat penting. Teman sebaya memenuhi kebutuhannya untuk menjadi bagian dari kelompok, kebutuhan berinteraksi sosial, dan mendukung identitas personalnya. Pertemanan

pada masa ini lebih bersifat akrab dan timbal-balik. Penerimaan, pengabaian, dan penolakan teman menjadi topik yang penting. Dalam masa ini dikenal istilah *out-group* dan *in-group*. Menjadi individu yang dianggap *out-group* oleh teman sebaya merupakan pengalaman yang tidak menyenangkan remaja. Konsekuensinya, remaja melakukan perilaku yang bisa diterima oleh teman sebaya, di sinilah remaja mengadopsi nilai dari teman sebaya (Lestari, 2009). Penurunan interaksi antara orang tua dan remaja juga disebabkan oleh beberapa faktor yaitu kurangnya itensitas waktu yang dihabiskan anak bersama orang tua, kualitas interaksi orang tua kepada anak, kasih sayang orang tua, pentingnya hubungan, dan jenis kelamin remaja akan mempengaruhi kualitas hubungan secara keseluruhan antara orang tua dan remaja (Krisnatuti & Putri, 2012). Problem emosional yang sering dialami oleh remaja biasanya dihubungkan dengan masa transisi yang mereka alami dari masa kanak-kanak ke masa dewasa. Masa transisi ini ditandai dengan perubahan secara biologi, peranan *sex*, dan status sosial budaya. Selama masa perubahan dan peralihan ini, remaja menghadapi kondisi baru serta berada di bawah tekanan sosial, sedangkan selama masa kanak-kanak mereka kurang mempersiapkan diri (Hurlock 1981). Akibat Kurangnya interaksi orang tua terhadap anak merupakan salah satu faktor yang dapat menimbulkan perubahan negatif pada anak, seperti perilaku beresiko. Perilaku beresiko meliputi berbagai aspek yaitu dari perilaku agresif, seks bebas, alkohol dan obat-obatan terlarang, dan perilaku merokok (Pratiwi & Hastuti, 2017).

Orang tua merupakan jalinan hubungan yang pertama dan terutama dalam kehidupan seorang anak. Peneliti melihat kualitas interaksi orang tua dengan remaja dari persepsi remaja, berdasarkan dimensi resolusi konflik (Perilaku) dan

penerimaan. Dimensi resolusi konflik menunjukkan bagaiman perilaku orang tua terhadap remajanya yang diungkapkan dalam interaksi sehari-hari, sedangkan dimensi penerimaan menunjukkan bagaimana perasaan yang dirasakan oleh remaja akan kualitas interaksi orang tua dengan remaja yang terjadi sehari-hari. Terdapat 17 komponen pada resolusi konflik dan 8 komponen pada penerimaan, terdapat lima komponen interaksi dengan nilai tertinggi pada konflik resolusi yatu remaja selalu menyapa orang tuanya dengan sapaan, diartikan dengan memanggil orang tua dengan sapaan yang baik dan sopan remaja bisa menghargai dan menghormati orang tuanya. Komponen kedua kedua remaja dan orang tua sering tertawa Bersama, remaja dan orang tua memiliki hubungan yang baik, bila mereka sering tertawa Bersama, bercanda Bersama dan berdiskusi Bersama maka kualitas komunikasi dan interaksi berjalan dengan sangat baik. Komponen ketiga remaja selalu mengerjakan apa yang di minta kedua orang tuanya, diartikan remaja selalu mematuhi apa yang di minta dan yang di perintahkan oleh kedua orang tuanya, apabila remaja menolak untuk melakukannya kemungkinan akan terjadi konflik interaksi antara orang tua dengan remaja. Komponen keempat remaja suka pada saat orang tuanya menjelaskan sesuatu, berarti remaja tersebut senang apabila orang tuanya memberikan masukan yang baik untuk kelangsungan hidupnya dan memberikan contoh sesuatu mana yang baik dan mana yang buruk. Komponen kelima remaja mengerti alasan kenapa orang tua melarangnya dapat diartikan bahwa remaja mematuhi kedua orang tuanya, apabila remaja tersebut menolak keinginan kedua orang tuanya akan menyebabkan terjadinya konflik interaksi.

Dimensi penerimaan untuk menilai perasaan remaja akan kualitas interaksi orang tua dengan remaja yang terjadi sehari-hari. Terdapat 5 komponen penerimaan

dengan nilai tertinggi, komponen pertama yaitu saya memiliki hubungan yang baik dengan orang tua saya yang diartikan remaja menerima perlakuan yang di berikan kedua orang tuanya dengan baik dan tidak terjadinya konflik interaksi antara orang tua dengan remaja. Kompinen kedua, remaja selalu meminta saran kepada kedua orang tuanya ketika mereka ada masalah, dapat diartikan remaja selalu berkomunikasi dan berinteraksi kepada orang tuanya untuk meminta masukan atau saran yang baik untuk pertimbangan dalam mengambil suatu keputusan. Komponen ketiga orang tua saya berbicara dengan nada yang bersahabat artinya ketika orang tua berkomunikasi dan berinteraksi dengan remaja selalu dengan nada yang lembut, tidak menggunakan nada suara yang kasar, sehingga tidak menyinggung atau melukai perasaan remaja tersebut. Komponen keempat orang tua saya bangga terhadap saya yang artinya kedua orang tua menerima apapun yang dimiliki oleh remaja baik atau buruk tingkah laku dan perbuatan remaja tersebut. Komponen kelima ketika remaja melakukan sesuatu untuk orang tuanya, orang tuanya selalu menghargainya dapat diartikan remaja sangat senang apabila melakukan sesuatu terhadap orang tuanya itu selalu dihargai.

Fakta dan teori yang ada bahwa remaja khususnya usia remaja pertengahan sering kali berkelakuan yang tidak pernah berpikir dahulu sebelum bertindak sehingga remaja akan mengalami kecenderungan untuk tidak memikirkan masalah yang dihadapinya. Data distribusi demografi menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak merokok, akan tetapi tidak menutup kemungkinan dengan banyaknya iklan-iklan rokok, remaja yang awalnya tidak merokok menjadi merokok begitu pula sebaliknya. Remaja pada suatu lingkungan kelompok teman sebaya biasanya cenderung ingin mencoba hal yang baru yang awalnya mereka

tidak merokok dengan hasutan teman sebaya yang mengkonsumsi hal tersebut, sehingga mereka mau mencoba untuk mengkonsumsinya (Aryani, 2010).

Jenis kelamin menurut Immanuer (2009) juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perilaku merokok. Laki-laki biasanya lebih tertarik untuk mencoba hal-hal baru seperti parilaku merokok dibandingkan dengan perempuan, tetapi beberapa penelitian menyatakan bahwa laki-laki yang lebih banyak mengkonsumsi rokok dari pada perempuan dikarenakan laki-laki lebih suka bergabung pada suatu kelompok sebaya dan mencoba hal-hal yang diluar nalar mereka. Usia remaja khususnya jenis kelamin laki-laki, memiliki pengaruh dampak dan pengaruh paling besar dalam perilaku merokok, karena masa remaja merupakan tahapan seseorang dimana mereka berada diantara fase anak dan dewasa yang ditandai dengan perubahan fisik dan psikis yang terkadang mempertanyakan nilai-nilai yang ada selama ini, akibatnya remaja mengalami berbagai konflik yang berkaitan dengan dirinya, mereka mulai mempertanyakan tentang konsep diri mereka, selain itu remaja juga mulai berpikir tentang ciri-ciri ideal bagi mereka sendiri dan membandingkan diri mereka dengan standar-standar ideal orang lain (Ferry 2009).

Tidak menutup kemungkinan untuk remaja perempuan untuk mencoba mengkonsumsi rokok, dari data distribusi di atas terdapat remaja putri yang mengkonsumsi rokok. Faktor yang mendorong remaja putri untuk mulai merokok sangat beragam, baik berupa faktor dari dalam dirinya sendiri (personal), sosio cultural dan pengaruh kuat dari lingkungan (Mulyadi, 2007). Kajian Kurt Lewin dalam Lestari (2012) perilaku merokok disebabkan oleh faktor lingkungan yaitu karena orang tua dan teman sebaya, kurangnya interaksi dan komunikasi orang tua

kepada remaja putri menyebabkan mereka lebih percaya kepada teman sebaya. Ketika orang – orang terdekatnya merupakan perokok aktif dan sebagai role model, maka remaja akan lebih mudah untuk merokok. Rokok juga memiliki dampak yang buruk bagi kesehatan remaja putri seperti dapat menimbulkan penyakit jantung, paru-paru, kesehatan reproduksi, kanker dan juga penyakit sosial (WHO, 2013).

Menurut Willis (2008) pada masa remaja mereka memiliki masalah-masalah antara lain masalah penyesuaian diri, masalah beragama, masalah kesehatan, masalah ekonomi, dan masalah-masalah lain yang menyebabkan mereka mencari penyelesaian di luar rumah dengan mencoba mengkonsumsi alkohol. Mayoritas remaja yang mengkonsumsi minuman beralkohol yaitu berjenis kelamin laki-laki, dikarenakan jenis kelamin laki-laki lebih suka berinteraksi Bersama kelompok sebayanya, remaja belajar mengambil keputusan sendiri dan melakukan segala hal dengan mandiri seraya mempelajari pola perilaku yang diterima dan dilakukan oleh teman atau kelompoknya. Hal ini dilakukan agar mendapat pengakuan dan penerimaan dari teman atau kelompok tersebut. Kelompok teman sebaya merupakan hal yang penting bagi remaja sehingga mereka cenderung mengikuti perilaku yang diterima oleh kelompoknya (Frihartine, 2013).

Data tabulasi responden menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak mengkosumsi minuman beralkohol. Tidak menutup kemungkinan juga dengan berkembangnya zaman konsumsi minuman beralkohol semakin meningkat. Mayoritas responden juga lebih dekat dengan teman sebayanya baik di rumah maupun di sekolah. Hal ini dapat menyebabkan saat responden mengalami konflik interaksi dengan orang tua, mereka akan mencari pelarian dengan berkumpul dengan teman sebanya (Frihastuti, 2012). Hal ini sesuai dengan teori yang

dinyatakan oleh Hurlock (1980) bahwa tahap remaja adalah taham pencarian jati diri dan berkumpul dengan teman sebayanya.

Perilaku konsumsi minuman beralkohol disebabkan oleh faktor predisposisi yang menimbulkan gangguan kepribadian antisosial, kecerdasan dan depresi. Keluarga yang tidak utuh memungkinkan anak-anak mencari kepuasan di luar rumah. Pada usia remaja, individu lebih mementingkan pandangan teman sekelompoknya daripada orang tua. Alasan menggunakan alkohol karena solidaritas kelompok sering terjadi. Ketergantungan pada teman sebaya, interaksi sosial yang terjadi dalam kelompok serta persaingan antar teman bertujuan untuk mendapatkan status dan harga diri dalam kelompok sehingga mendorong remaja melakukan tindakan dan memperoleh pengalaman baru (Dariyo 2002).

Individu yang mengkonsumsi minuman beralkohol biasanya melalui proses-proses yang disadari atau tidak. Nicolai (2008) mengungkapkan bahwa faktor utama penyebab individu mengkonsumsi minuman beralkohol yaitu melalui keluarga dan lingkungan (sosio kultural), kemudian hal tersebut mempengaruhi kepribadian, kognitif, dan toleransi tubuh individu terhadap kadar alkohol. Faktor sosiokultural memiliki peranan yang sangat beragam dalam konsumsi minuman beralkohol, banyak individu yang mengkonsumsi disekitarnya mempengaruhi untuk mulai menggunakan minuman beralkohol. Orang tua yang mengkonsumsi minuman beralkohol kemungkinan anaknya untuk mengkonsumsi, dengan adanya model sebagai contoh, individu akan memiliki kecenderungan semakin besar menjadi pengkonsumsi minuman beralkohol dibanding yang tidak ada model pengkonsumsi (Sarafino 2008).

Konsumsi minuman beralkohol seacara umum di ekspetasikan dapat merubah suasana hati, hal ini merupakan suatu *reinforcement* tersendiri bagi pengkonsumsi minuman beralkohol. Dapat diketahui bahwa individu mulai mengkonsumsi minuman beralkohol dikarenakan pengalaman masa hidupnya dengan konsumsi minuman beralkohol yaitu bagaimana kondisi lingkungan disekitarnya terhadap minuman beralkohol termasuk faktor lingkungan, genetis dan budaya. Hal tersebut kemudian mempengaruhi kepribadian dan kognitif individu untuk mengambil sikap dalam konsumsi minuman beralkohol (Cox & Klinger 1988)

Data distribusi menunjukkan ada hubungan antara perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja. Remaja biasanya pada saat mengkonsumsi alkohol bersamaan dengan mengkonsumsi rokok. Kebiasaan merokok dan konsumsi alkohol pada remaja dapat di pengaruhi bebagai faktor, antara lain karena masa perkembangan anak yang mencari identitas diri dan selalu ingin mencoba hal baru yang ada di lingkungannya (Kustanti, 2011). Keluarga dan teman sebaya adalah orang-orang yang akan sangat mempengaruhi kebiasaan remaja. Selain itu, tayangan media yang menayangkan tokoh idola remaja yang menghisap rokok akan mendorong remaja untuk mengikutinya (Depkes RI, 2010). Perilaku mengkonsumsi rokok dan minuman beralkohol sangat tidak baik bagi kesehatan remaja, karena rokok dan minuman beralkohol memiliki zat-zat berbahaya untuk tubuh manusia dan menimbulkan efek samping seperti kecanduan (Barmpagianni E, 2014).

Merokok dan mengkonsumsi minuman beralkohol dipandang oleh sebagian orang termasuk di kalangan remaja, sebagai aktivitas yang dapat meredahkan stress

(Saponta, 2016). Teman sebaya dapat mempengaruhi pertimbangan dan keputusan seorang remaja tentang perilakunya. Penelitian di New York menunjukkan adanya peran dan persetujuan teman sebaya dengan niat merokok dan konsumsi minuman beralkohol ke depannya pada remaja (Trucco *et.al*, 2011). Remaja yang mengkonsumsi rokok dan minuman beralkohol biasanya secara berdampingan. Karena rokok dan minuman beralkohol sangat mudah di temui/didapatkan di warung kaki lima, dengan modal patungan remaja bisa membeli rokok dan minuman beralkohol. Berkembangnya teknologi telah mempengaruhi remaja dalam memperoleh gambaran yang menyenangkan apabila mengkonsumsi rokok dan minuman beralkohol, hampir setiap stasiun televisi menayangkan film yang memberikan gambaran betapa nikmatnya merokok dan mengkonsumsi alkohol. Seolah-olah jika merokok dan mengkonsumsi minuman beralkohol remaja akan lebih terlihat gaul, keren, perofesional, dan stress menghilang (Mcgee *at al*, 2015).

Perilaku merokok dan perilaku konsumsi minuman beralkohol biasanya saling berhubungan. Peneliti berpendapat pada saat remaja sedang berkumpul dengan teman sebaya yang mengkonsumsi minuman beralkohol biasanya di dampingi dengan rokok yang membuat pelengkap mereka dalam mengkonsumsi hal tersebut. Karena dengan merokok dan minuman beralkohol dapat membuat pikiran tenang, stress menghilang dan terasa nyaman.

Interaksi orang tua sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak, rasa cinta dan kasih sayang harus lebih ditingkatkan orang tua agar remaja tidak terjerumus pada perilaku menyimpang seperti perilaku merokok dan konsumsi minupman beralkohol. Semakin tinggi kualitas dan intensitas interaksi yang diberikan oleh orang tua terhadap remaja semakin rendah perilaku merokok dan

konsumsi minuman beralkohol pada remaja, begitu pula sebaliknya semakin rendah kualitas dan kuantitas interaksi yang diberikan orang tua kepada remaja maka semakin tinggi perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaj

BAB 6
SIMPULAN DAN SARAN

6.1 Simpulan

Hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Interaksi orang tua dengan remaja pada penelitian ini mayoritas adalah interaksi dalam kategori tinggi, dimana mayoritas responden bertempat tinggal yang sama dengan orang tuanya, sehingga komunikasi dan interaksi berjalan dengan baik.
2. Mayoritas remaja tidak mengkonsumsi rokok dan minuman beralkohol. Akan tetapi remaja yang tidak merokok belum tentu kedepannya tetap tidak merokok dan mengkonsumsi minuman beralkohol, atau mungkin sebaliknya yang tidak merokok menjadi perokok dengan pengaruh orang tua, iklan-iklan rokok, reklame, kelompok teman sebaya yang merokok, faktor lingkungan, dan budaya.
3. Tempat tinggal remaja sangat berpengaruh pada interaksi, mayoritas remaja yang bertempat tinggal dengan orang tua memiliki kualitas dan itensitas interaksi dalam kategori tinggi, dikarenakan remaja yang bertempat tinggal Bersama orang tua memiliki jumlah tatap muka yang sering dan komunikasi yang baik dengan orang tuanya.
4. Perilaku merokok dan mengkonsumsi minuman beralkohol juga dapat dipengaruhi oleh dimana dan Bersama siapa mereka tinggal. Remaja yang bertempat tinggal Bersama orang tua mayoritas tidak mengkonsumsi rokok

dan minuman beralkohol disebabkan remaja yang bertempat tinggal Bersama orang tua lebih mudah di awasi dan di perhatikan sehingga perilaku remaja sehari-hari dapat terkontrol.

5. Mayoritas remaja yang tidak merokok juga tidak mengkonsumsi minuman beralkohol. Perilaku merokok dan perilaku konsumsi minuman beralkohol memiliki hubungan, disebabkan rokok dan minuman beralkohol yang sangat mudah didapatkan dan biasanya remaja mengkonsumsi rokok dan minuman beralkohol secara Bersama-sama.

6. Mayoritas remaja memiliki kategori interaksi yang tinggi dan remaja tidak mengkonsumsi rokok dan minuman beralkohol. Interaksi orang tua memiliki hubungan dengan perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja. Interaksi orang tua merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi dan membentuk perilaku responden yang dapat menyebabkan perubahan perilaku menjadi perilaku beresiko seperti perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol.

6.2 Saran

Hasil penelitian yang dapat disarankan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Tenaga Kesehatan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi bagi perawat khususnya keperawatan di bidang anak untuk memberikan sosialisasi kepada masyarakat umum khususnya orang terkait pentingnya interaksi orang tua pada anak khusus remaja untuk mencegah atau mengurangi perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja.

2. Bagi Orang tua

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukkan bagi para orang tua dalam menerapkan pola interaksi terhadap remaja sehingga dapat memberikan motivasi serta dukungan dalam memantau perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja dengan cara melakukan pola pengasuhan yang efektif

3. Bagi remaja

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi para remaja yang telah merokok dan konsumsi minuman beralkohol maupun remaja yang tidak merokok dan konsumsi minuman beralkohol dapat berhenti menggunakan dan terhindar dari perilaku beresiko tersebut.

4. Bagi penelitian selanjutnya

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi untuk peneliti selanjutnya dan menambah wawasan peneliti tentang pola pengasuhan perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol di lingkungan masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

Agustiani, H. 2009. *Psikologi Perkembangan (Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri pada Remaja)*, Bandung: PT Refika Aditama.

Aini, N. 2010. *Faktor- Faktor Yang Melatarbelakangi Perilaku Merokok Pada Remaja Di Smk "Raden Patah" Kecamatan Mojosari Kabupaten Mojokerto*. Mojokerto

Ali, Mohammad & Asrori, Mohammad. 2009. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik Edisi 5*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Ali, Mohammad & Asrori, Mohammad. 2016. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik Edisi 11*. Jakarta: PT Bumi Aksara.

Artanti, A. 2013. *Hubungan Interaksi Ibu-Anak Dan Kedisiplinan Di Taman Kanak-Kanak Kelurahan Mungkid, Mungkid, Magelang*. Available at: eprints.uny.ac.id/15094/1/SKRIPSI.pdf.

Arum. 2008. *Perilaku Merokok*. diakses tanggal 28 Agustus 2017

Aryani, R. 2010. *Kesehatan Remaja Problem dan Solusinya.* Jakarta: Salemba Medika

Badan Narkotika Nasional, 2016. *Survey Badan Narkoba Nasional Tahun 2016*. Jakarta

Budiman. 2016. *Efektivitas Hypnoterapi Teknik Anchor Terhadap Perubahan Perilaku Merokok Remaja*. Palembang

Barmpagianni E, Travlos A, Kalokairinou A, Sachlas A, Zyga S (2014). *Predictor of Smoking and Alcohol Use Behaviour in Undergraduate Students: Application of the Theory of Planned Behaviour.* International Journal of Caring Sciences. 7: 477-487.

Bersamin. 2017. *School-Based Health Centers and Adolescent Substance Use: Moderating Effects of Race/Ethnicity and Socioeconomic Status.* American

Chung. S & K. Joung. 2014. *Risk Factors For Smoking Behaviors Among Adolescents*. Korea

Davison, Gerald C.; Neale, John M. and Kring, Ann M. 2006. *Psikologi Abnormal(Edisi ke-9)*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Departemen Kesehatan RI. 2010. *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2010.* Jakarta : Departemen Kesehatan

Elizabeth, T & Ediasri, T. 2012. *Efektivitas Kecakapan Hidup Sebagai Pencegahan Penyalahgunaan Tembakau, Alkohol, dan Mariyuana. Jakarta*

Frihastuti, 2012. *Hubungan Pola Asuh Orang Tua Dengan Perilaku Minum Minuman Keras Pada Remaja Laki-Laki Di Desa Banjarharjo Kalibawang Kulon Progo Yogyakarta.* Yogyakarta

Gunawan, H. 2013. *Jenis Pola Komunikasi Orang Tua Dengan Anak Perokok Aktif Di Desa Jembayan Kecamatan Loa Kulu Kabupaten Kutai Kartanegara*. Kutai Kartanegara

Gullotta, Thomas P. & Adams, Gerald R. 2005. *Handbook of Adolescent Behavioral Problems: Evidence-Based Approaches to Prevention and Treatment.* New York: Springer Science

Green, 2017. *Casual Effects Of Transitions To adult Roles On Early Adult Smoking And Drinking : Evidence From Three Cohort.* Amerika Serikat

Hananto, A. 2009. *Strategi Coping Mahasiswa Mantan Pecandu Minuman Beralkohol Dalam Menghadapi Masalah.* Yogyakarta.

Hipp, John R. 2016. *Coevolution of Adolescent Friendship Networks and Smoking and Drinking Behaviors With Consideration of Parental Influence*. California

Izzaty, R.E. 2005. *Mengenali Permasalahan Perkembangan Anak Usia TK*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Kim, I. J., Ge, X., Conger, R. D., Brody, G .H., & Gibson, F.X. 2003. *Parenting Behaviours and the occurrence and Co-occurrence Of deppressive Symptoms and Conduct Problems Among African American children.* Journal Of Family Psychology

Kustanti, A. Astri. (2011). *Hubungan Antara Pengaruh Keluarga, Pengaruh Teman Dan Pengaruh Iklan Terhadap Perilaku Merokok Pada Remaja Di SMPN 1 Slogohimo, Wonogiri.* Surakarta

Krisnatuti. D & Putri. A. 2012. *Gaya Pengasuhan Orang Tua, Interaksi Serta Kelekatan Ayah-Remaja Dan Kepuasan Ayah.* Bogor.

Lange. A, Evers. A, Jensen. H & Dolan. C. 2002. *PACHIQ-R (The Parent-Child Interaction Questionnaire-Revised).* EBSCO

Lacey, 2016. *Parental Absence In Early Childhood And Onset Of Smoking And Alcohol Consumtion Before Adolescence*. London

Liem. 2015. *Pengaruh Media Masa, Keluarga , dan Teman Terhadap Perilaku Merokok Remaja di Yogyakarta*. Yogyakarta

Lestari, Sri & Asyanti, S. 2009. *Area Konflik Remaja Awal Dengan Orang Tua: Studi Kuantitatif Pada Keluarga Di Surakarta*. Available at:

https://publikasiilmiah.ums.ac.id/bitstream/handle/.../3. SRI LESTARI.pdf?...1.

Lestari, S. 2012. *Psikologi Keluarga (Peneneman Nilai dan Penaganan Konflik Dalam Keluarga*, Jakarta: Kencana Prenada.

Mananggel YA, Maramis FRR, Engkeng S (2016). *Hubungan antara Pengetahuan dan Sikap dengan Tindakan Pence-gahan Mengkonsumsi Alkohol pada Pelajar di SMA 1 Siau Barat Kabupaten Kepulauan Sitaro*. UNSRAT. ISSN 2302-2493.

Mc Cartney, K. & Dearing, E., (Ed), 2002. *Child Development*, USA: Mc Millan Refference.

Mcgee CE, Trigwell J, FaircloughSJ, Murphy R, Porcellato L, Ussher M, Foweather L (2015). *Influence of Family and Friend Smoking on Intentions to Smoke and Smoking-Related Attitudes and Refusal Self-Efficacy among 9-10 Year Old Children from Deprived Neighbourhoods:* A Cross-Sectional Study. BMC Public Health. Doi: 10.1186/s12889-015-1513-z.

Mubarak, D. 2009. *Ilmu Kesehatan Masyarakat.*, Jakarta: Salemba Medika.

Mubarak, W. I. (2012). *Ilmu Keperawatan Komunitas Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Salemba Medika.

Notoatmodjo, S. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan.* Jakarta: Rineka Cipta

Notoatmodjo, S. (2011). *Kesehatan Masyarakat Ilmu & Seni.* Jakarta: Rineka Cipta

Nurwidayanti. L. 2013. *Analisis Pengaruh Paparan Asap Rokok Di Rumah Pada Wanita Terhadap Kejadian Hipertensi*. Surabaya

Nursalam, 2007. *Tehnik Relaksasi Imagery Terhadap Respons Penerimaan (Psikologis Dan Biologis) Dalam Prosedur Invasif Pada Anak Usia Sekolah (8-12 Tahun).* Surabaya

Nursalam, 2013. *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan* Edisi 4. P. P. Lestari, ed., Jakarta: Salemba Medika.

Potter, P.A, Perry, A.., 2005. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik* Edisi 4., Jakarta: EGC.

Pratiwi. I & Hastuti. D, 2017. *Kenakalan Pada Remaja Andikpas (Anak Didik Lapas): Pengaruh Komunikasi Orang Tua Atau Self-Esteem*. Bogor

Pramintari, R & Hastuti, D. 2012. *Pengaruh Gaya Pengasuhan Dan Teman Sebaya Terhadap Perilaku Konsumsi Rokok Siswa Sma Di Kota Bogor*. Bogor

Purwandari, 2013. *Hubungan Antara Interaksi Teman Sebaya Dalam Lingkungan Sekolah Dengan Resiko Penyalahgunaan NAPZA Pada Remaja.*

Rachmat, 2013. *Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama.* Makassar

Ramadhianti, 2017. *Tempramen, Interaksi Ibu-Remaja, dan Kecerdasan Emosi Remaja Pada Keluarga Dengan Ibu Bekerja Di Pedesaan.* Bogor

RISKESDAS, 2013. *Riset Kesehatan dasar Tahun 2013*. Jakarta

Rachiotis, George; Muula, Adamson S; Rudatsikira, Emmanuel; Siziya, Seter; Kyrlesi, Athina; Gourgouliani, Konstantinos and Hadjichristodoulou, Christos. 2008. *Factors Associated With Adolescent Cigarette Smoking in Greece: Results From A Cross Sectional Study (GYTS Study)*. BMC Public Health

Saleh, A., 2013. *Interaksi Sektor Informal (PKL) dengan Sektor Formal di Pusat Kota Tasikmalaya*. Universitas Gajah Mada.

Santrock, John W. 2002. *Life-Span Development: Perkembangan Masa Hidup* ed. 5. Y. S. Herman Sinaga, ed., Jakarta: Erlangga.

Santrock, John W. 2003. *Adolescence Perkembangan Remaja* keenam. Al. W. C. Kristiadji, ed., Jakarta: Erlangga.

Santrock, John W. 2007. *Perkembangan anak. Edisi ke-11 jilid 1*. Jakarta: Erlangga

Santrock, John W. 2011. *Perkembangan Anak Edisi 7 Jilid 2*. (Terjemahan: Sarah Genis B) Jakarta: Erlangga.

Santrock, John W. 2014. *Adolescence Edisi 15.* New York, US: McGraw-Hill Education

Saponta, P Tendy. 2016. *Hubungan Antara Stres dengan konsumsi Rokok dan Minuman Beralkohol.* Surabaya

Sarwono, S. 2008. *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Setiadi, 2008. *Keperawatan Keluarga*, Jakarta: EGC.

Scragg, 2010. *Association Of Parent And Best Friend Smoking With Stage Of Adolescent Tobacco Smoking.* New Zealand

Shortt. N. K, 2014. *The Density Of Tobacco Retailers In Home And School Environments And Relationship With Adolescent Smoking Behaviours In Scotland.* Scotland

Shen & Jian, 2014. *Parent-Adolescent Interaction And Risk Of Adolescent Internet Addiction: A Population-Based Study In Shanghai.* China

Sudarman, 2017. *Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol (Khamar) Pada Remaja Usia 15-18 Tahun*. Makasar

Sulistyowati D (2012). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Remaja Usia*

Pertengahan Tentang Bahaya Minu-man Keras dengan Perilaku minum-minuman Keras di Desa Klumprit Sukoharjo. Surakarta: UMS.

Syaodih, E. 2005. *Bimbingan Taman Kanak-kanak*, Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.

Tomey & Aligood, 2010. *Nursing Theoritis and Their Work*. United States: Elsevier

Trucco, Elisa M, *et al*. 2011. *Interpersonal Goals and Susceptibility to Peer Influence: Risk Factors for Intentions to Initiate Substance Use during Early Adolescence*. Jurnal *Early Adolesc* 31: 526–547.

Wardah, 2013. *Pengaruh ekspetansi pada minuman beralkohol terhadap konsumsi minuman beralkohol.* Surabaya

Wibisono. 2008. *Stress dan Rokok*. diakses tanggal 28 September 2017

Widiyarso. Joko. 2008. *Iklan Rokok Merajalela, Remaja Perokok Meningkat.*

Widyanto, F. C. (2014). *Keperawatan Komunitas dengan Pendekatan Praktis.* Jakarta: Nuha Medika.

Wijaya. A. 2012. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingginya Konsumsi Alkohol Pada Remaja Putra Di Desa Keramas Kecamatan Blahbatuh Kabupaten Gianyar*. Bali

Wong, Donna L. D. 2009. *Buku Ajar Keperawatan Pediatrik* Volume 2., Jakarta: EGC.

Wurangian FD, Engka D, Sumual J (2011). *Analisis Pola Konsumsi Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi yang Kost di Kota Manado. Manado: Universitas Sam Ratulangi.*

Wulandari. H, 2011. *Hubungan Usia, Pola Asuh Orang Tua Dan Lingkungan Sosial Dengan Kejadian Merokok Pada Remaja Di Dusun Widoro Bangunharjo Yogyakarta.* Yogyakarta

Wulaningsih. R, 2015. *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Orangtua Dan Kontrol Diri Remaja Terhadap Perilaku Merokok Di Pondok Pesantren*. Surabaya.

Yusuf, S. 2008. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung : PT Remaja Resdakarya

Yusuf, S. 2010. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja.* Bandung : PT. Remaja Rosdakarya

Lampiran 1 Lembar Penjelasan Penelitian Bagi Responden Penelitian

LEMBAR PENJELASAN PENELITIAN BAGI RESPONDEN PENELITIAN

Saya sebagai Peneliti,

Nama : Hary Budiarto

TTL : Palembang, 11 Februari 1995

Dosen Pembimbing I : Ilya Krisnana. S.Kep.,Ns.,M.Kep

Dosen Pembimbing II : Iqlima Dwi Kurnia. S.Kep.,Ns.,M.Kep

Prodi : Pendidikan Ners

Fakultas : Keperawatan

Universitas : Airlangga

Saya bermaksud melaksanakan penelitian penelitian dalam rangka penyusunan tugas akhir.

Judul Penelitian : Hubungan Interaksi Orang Tua Dengan Perilaku Merokok dan Konsumsi Minuman Beralkohol Remaja

Tujuan

Tujuan umum

Menjelaskan hubungan interaksi orang tua dengan perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja.

Tujuan khusus

1. Mengidentifikasi interaksi orang tua dan remaja
2. Mengidentifikasi perilaku merokok pada remaja
3. Mengidentifikasi konsumsi alkohol pada remaja
4. Menganalisis hubungan interaksi dan perilaku merokok pada remaja
5. Menganalisis hubungan interaksi dan konsumsi alkohol pada remaja

Perlakuan yang diterapkan pada subjek

Penelitian ini merupakan penelitian korelasional dengan pendekatan *cross sectional*, sehingga tidak ada perlakuan apapun untuk subyek. Subyek hanya terlibat sebagai peserta yang akan menjawab beberapa pertanyaan perihal interaksi orang tua dengan perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol.

Manfaat penelitian bagi subjek penelitian

Subyek (responden) yang terlibat dalam penelitian ini akan memperoleh pengetahuan tentang informasi apa saja yang ada dan berpengaruh terhadap interaksi orang tua dengan perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol.

Bahaya potensial

Tidak ada bahaya potensial yang diakibatkan oleh keterlibatan subyek dalam penelitian ini, oleh karena dalam penelitian ini tidak dilakukan intervensi apapun melainkan hanya menjawab pertanyaan dari kuesioner.

Hak untuk undur diri

Keikutsertaan subyek dalam penelitian ini bersifat sukarela dan responden berhak untuk mengundurkan diri kapanpun, tanpa menimbulkan konsekuensi yang merugikan responden.

Jaminan kerahasiaan data

Dalam penelitian ini, semua data dan informasi identitas subyek penelitian dijaga kerahasiaannya yaitu dengan tidak mencantumkan identitas subyek penelitian secara jelas dan pada laporan penelitian nama subyek penelitian ini di buat kode.

Adanya insentif untuk subyek penelitian

Oleh karena keikutsertaan subyek (responden) sangat membantu dalam penelitian ini, maka ada insentif berupa suvenir.

Informasi tambahan

Subyek penelitian bisa menanyakan semua hal yang berkaitan dengan penelitian ini dengan menghubungi peneliti:

Hary Budiarto

Telp: 085331959794

Surabaya, Oktober 2017

Hormat saya,

Hary Budiarto

Lampiran 2 Surat Pernyataan Bersedia Menjadi Responden Penelitian

SURAT PERNYATAAN BERSEDIA MENJADI RESPONDEN PENELITIAN

(INFORMED CONCENT)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan **BERSEDIA / TIDAK BERSEDIA** *) menjadi peserta / responden penelitian yang akan dilakukan oleh Hary Budiarto, mahasiswa Program Studi S1 Pendidikan Ners Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga Surabaya, yang berjudul:

"Hubungan Interaksi Orang Tua Dengan Perilaku Merokok dan Konsumsi Minuman Beralkohol Pada Remaja".

Nama : ……..

Umur : …… tahun

Alamat : ……..

……
……No. Tlp / Hp: …….

Kode **) :

Sebagai orang tua dari siswa yang menjadi responden tersebut. Persetujuan ini saya buat dengan sadar dan tanpa paksaan dari siapa pun. Demikian pernyataan ini saya buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

*) coret yang tidak perlu

**) diisi oleh peneliti

Surabaya, Oktober 2017

Peneliti	Saksi	Responden
(Hary Budiarto)	(.....)	(…….)

Lampiran 3 Kuesioner PACHIQ-R (Parent-Child Interaction Questionniere-Revised)

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI HUBUNGAN INTERAKSI ORANG TUA DENGAN PERILAKU MEROKOK DAN KOSUMSI MINUMAN BERALKOHOL PADA REMAJA

Dengan Hormat,

Penelitian ini bermaksud untuk mengetahui hubungan Interaksi Orang Tua dengan perilaku merokok dan konsumsi minuman beralkohol pada remaja. Saya sangat mengharapkan saudara/i memberikan jawaban yang sejujurnya dan sesuai dengan kondisi yang dirasakan saudara/i

Saya Hary Budiarto, mahasiswa Universitas Airlangga, Fakultas Keperawatan, semester akhir. Setiap jawaban yang saudara/i berikan merupakan bantuan yang tak ternilai harganya bagi penelitian ini. Atas perhatian dan bantuannya saya mengucapkan terima kasih.

A. Data Diri Responden

1. No. Responden :
2. Gender : Laki-laki / Perempuan (coret yang tidak perlu)
3. Usia : __ tahun
4. Pendidikan :
5. Asal Kota :
6. Uang saku perhari
   - ☐ < Rp 50.000
   - ☐ > Rp 50.000
7. Tinggal Bersama
   - ☐ Kost ☐ Nenek/Kakek
   - ☐ Orang tua ☐ Lainnya……..
8. Alat Transportasi Ke Sekolah
   - ☐ Naik sepeda motor sendiri ☐ Naik Angkutan Umum
   - ☐ Naik Mobil sendiri ☐ diantar orang tua
9. Kontak yang bisa dihubungi :

Isilah kotak yang kosong sesuai dengan angka jawaban (1,2,3,4,5) sesuai dengan persepsi & perilaku anda

5 = Sangat setuju

4 = Setuju

3 = Kurang Setuju

2 = Tidak setuju

1 = Sangat tidak setuju

Kuesioner PACHIQ-R (*Parent-Child Interaction Questionniere-Revised*)
Versi Remaja

No	Pertanyaan	1	2	3	4	5
1.	Orang tua saya berpikir bahwa saya tidak bisa melakukan apapun untuk diri saya sendiri					
2.	Saya memanggil nama orang tua saya dengan sapaan					
3.	Tidak peduli apa yang orang tua saya katakan, saya tetap melakukan apa yang saya inginkan					
4.	Ketika saya mempunyai ide, orang tua saya tidak terlalu memikirkannya					
5.	orang tua saya tidak memahami diri saya dengan baik					
6.	Saya sering tertawa Bersama dengan orang tua saya					
7.	Ketika saya dan orang tua saya memiliki masalah yang tidak bisa diselesaikan					
8.	Ketika orang tua saya dan saya berbeda pendapat, saya dan orang tua saya bisa membicarakannya					
9.	Saya selalu melakukan apa saja yang orang tua saya suruh kerjakan					
10.	orang tua saya tidak mengabulkan keinginan saya dengan alasan yang cukup					
11.	orang tua saya mendengarkan saya ketika saya ingin berbicara dengannya					
12.	Saya tetap melakukan sesuatu yang dilarang oleh orang tua saya					
13.	orang tua saya membosankan					
14.	Aku suka saat orang tua saya menjelaskan sesuatu kepada saya					
15.	orang tua saya sering melakukan hal-hal yang saya anggap bodoh					
16.	Saat orang tua saya mengatakan tidak melakukan sesuatu. Saya mematuhinya					
17.	Ketika orang tua saya melarang sesuatu. Saya mengerti kenapa					
18.	Saya memiliki hubungan yang baik dengan orang tua saya					

19.	Ketika saya memiliki masalah, saya meminta saran kepada orang tua saya					
20.	Saat aku sedih terhadap sesuatu, orang tua saya menghibur saya					
21.	orang tua berbicara dengan nada yang bersahabat dengan saya					
22.	orang tua saya meminta saya untuk melakukan segala hal					
23.	Saya berpikir orang tua saya tahu banyak					
24.	orang tua saya bangga dengan saya					
25.	Ketika saya melakukan sesuatu untuk orang tua saya, saya melihat bahwa orang tua saya menghargai itu					

Lampiran 4 Kesioner Perilaku Merokok

1. Apakah Anda pernah mencoba atau bereksperimen dengan merokok?
   a. iya
   b. Tidak

Lampiran 5 Kuesioner Perilaku Konsumsi Minuman Beralkohol

1. Apakah Anda pernah mencoba atau bereksperimen dengan minuman beralkohol?
   a. iya
   b. Tidak

Lampiran 6 Lembar Etik

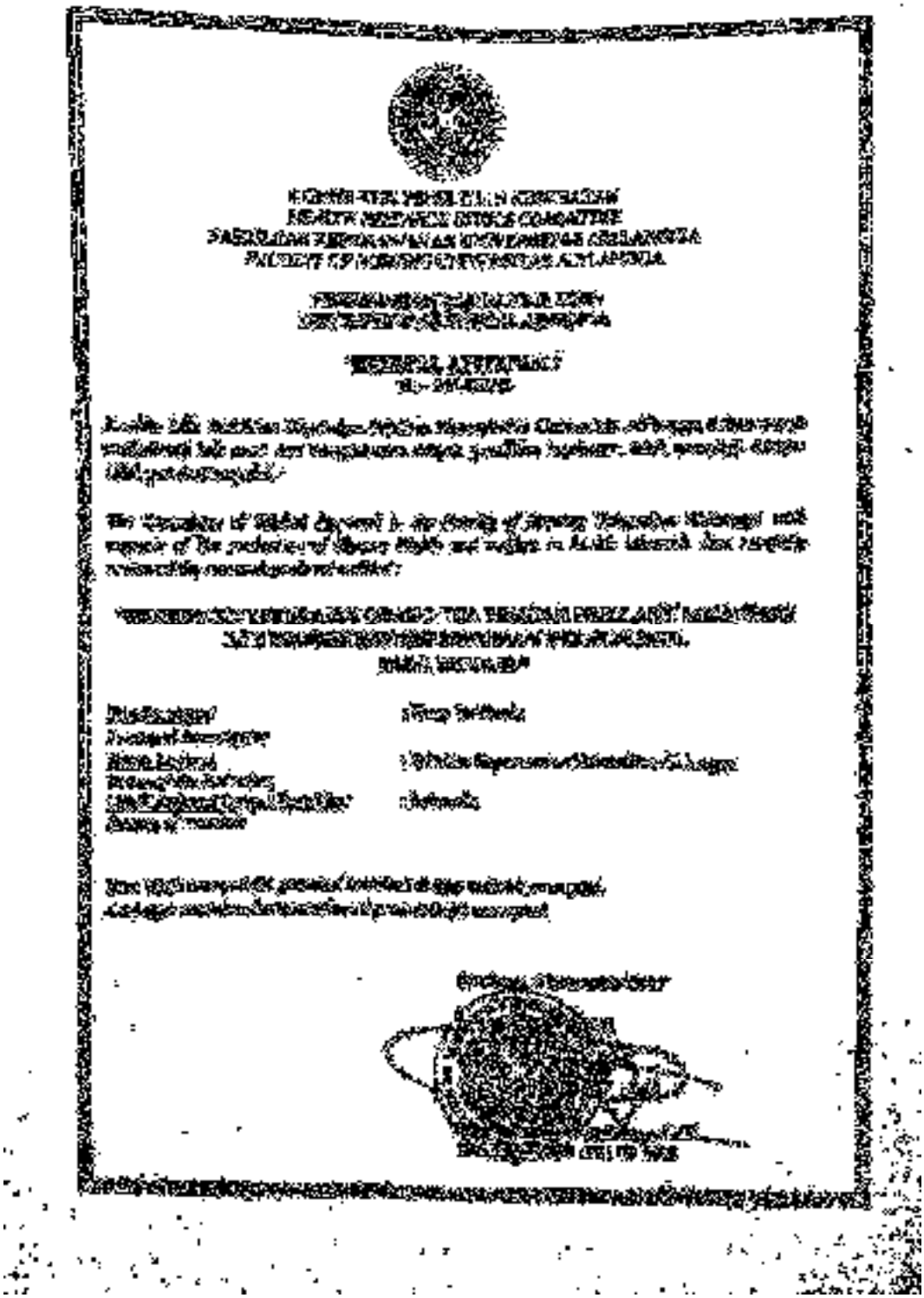

Lampiran 7 Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Uji Validitas Dan Reliabilitas

		P_1	P_2	P_3	P_4	P_5	P_6	P_7	P_8	P_9	P_10	P_11	P_12	P_13	P_14	P_15	P_16	P_17	P_18	P_19	P_20	P_21	P_22	P_23	P_24	P_25	Total_P
P_1	Pearson Correlation	1	,184	,438*	,427*	,520**	-,046	,399*	-,241	,394*	,342	-,214	,233	,555**	,097	,622**	,092	,163	,361	,303	,563**	,474**	-,158	,062	,474**	,446*	,674**
	Sig. (2-tailed)		,329	,016	,019	,003	,811	,029	,200	,031	,065	,256	,214	,001	,610	,000	,629	,388	,050	,104	,001	,008	,403	,746	,008	,014	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_2	Pearson Correlation	,184	1	-,218	,307	-,046	-,220	,252	-,427*	-,208	,193	-,140	-,136	0,000	,187	-,054	,066	-,326	-,161	-,242	,037	-,094	-,020	,067	,350	,168	,375*
	Sig. (2-tailed)	,329		,247	,098	,808	,242	,179	,019	,271	,306	,462	,474	1,000	,321	,779	,729	,079	,396	,198	,845	,620	,916	,726	,058	,374	,709
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_3	Pearson Correlation	,438*	-,218	1	,322	,557**	,145	-,035	,262	,661**	-,090	,145	,616**	,431*	,219	,322	,079	,439*	,461*	,332	,361*	,592**	-,238	,016	,205	,196	,600**
	Sig. (2-tailed)	,016	,247		,082	,001	,444	,853	,162	,000	,634	,445	,000	,017	,246	,082	,677	,015	,010	,073	,050	,001	,205	,933	,277	,298	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_4	Pearson Correlation	,427*	,307	,322	1	,314	,268	,148	,081	,258	-,153	,257	,079	,455*	,326	,241	,384*	,262	,362*	,282	,281	,382*	,002	,351	,503**	,418*	,629**
	Sig. (2-tailed)	,019	,098	,082		,091	,153	,434	,670	,169	,418	,170	,677	,012	,078	,200	,036	,163	,050	,131	,132	,037	,993	,057	,005	,022	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P_5	Pearson Correlation	,520*	-,046	,557*	,314	1	-,029	,526*	-,040	,421*	,088	-,170	,578**	,747**	,099	,620**	,103	,133	,473**	,279	,288	,438*	,237	-,054	,202	-,010	,674**
	Sig. (2-tailed)	,003	,808	,001	,091		,878	,003	,835	,020	,645	,369	,001	,000	,601	,000	,587	,483	,008	,135	,123	,015	,207	,778	,285	,959	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_6	Pearson Correlation	-,046	-,220	,145	,268	-,029	1	-,334	,201	,115	-,227	,227	,123	,152	,016	-,119	,721*	,289	,179	,159	,135	,165	-,101	,254	,354	,302	,385*
	Sig. (2-tailed)	,811	,242	,444	,153	,878		,071	,286	,544	,229	,229	,518	,422	,933	,531	,000	,121	,345	,400	,478	,384	,596	,175	,055	,105	,156
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_7	Pearson Correlation	,399*	,252	-,035	,148	,526*	-,334	1	-,242	-,075	,288	-,200	,200	,482**	,035	,484**	-,023	-,264	,196	,058	-,083	,088	,311	,248	-,025	,032	,375*
	Sig. (2-tailed)	,029	,179	,853	,434	,003	,071		,198	,694	,123	,288	,289	,007	,854	,007	,904	,158	,300	,760	,662	,645	,094	,187	,897	,869	,041
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_8	Pearson Correlation	-,241	-,427*	,262	,081	-,040	,201	-,242	1	,199	-,266	,507**	,230	,000	,076	-,046	-,014	,244	,121	,417*	-,028	,122	,053	,236	-,205	-,126	,675**
	Sig. (2-tailed)	,200	,019	,162	,670	,835	,286	,198		,292	,156	,004	,222	1,000	,691	,810	,941	,193	,525	,022	,883	,522	,781	,209	,277	,506	,489
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_9	Pearson Correlation	,394*	-,208	,661*	,258	,421*	,115	-,075	,199	1	-,117	,333	,584**	,346	,164	,454*	,134	,595**	,251	,412*	,307	,499**	-,312	,253	,257	,407*	,598**
	Sig. (2-tailed)	,031	,271	,000	,169	,020	,544	,694	,292		,537	,073	,001	,061	,387	,012	,479	,001	,181	,024	,098	,005	,093	,177	,170	,026	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P_10	Pearson Correlation	,342	,193	-,090	-,153	,088	-,227	,288	-,266	-,117	1	-,065	-,049	,322	,296	,356	-,086	-,095	,133	,193	,332	,263	,061	,081	,013	,185	,390*
	Sig. (2-tailed)	,065	,306	,634	,418	,645	,229	,123	,156	,537		,735	,796	,082	,112	,054	,652	,619	,482	,306	,073	,160	,750	,670	,947	,327	,161
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_11	Pearson Correlation	-,214	-,140	,145	,257	-,170	,227	-,200	,507*	,333	-,065	1	,102	,133	,511**	-,070	,145	,500**	,167	,476**	,015	,241	-,249	,512*	-,013	,379*	,385*
	Sig. (2-tailed)	,256	,462	,445	,170	,369	,229	,288	,004	,073	,735		,591	,485	,004	,714	,446	,005	,378	,008	,935	,200	,185	,004	,947	,039	,107
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_12	Pearson Correlation	,233	-,136	,616*	,079	,578*	,123	,200	,230	,584*	-,049	,102	1	,525**	,242	,380*	,322	,278	,264	,445*	,162	,448*	-,146	,154	,130	-,102	,579**
	Sig. (2-tailed)	,214	,474	,000	,677	,001	,518	,289	,222	,001	,796	,591		,003	,198	,039	,083	,137	,158	,014	,392	,013	,442	,418	,494	,592	,001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_13	Pearson Correlation	,555*	0,000	,431*	,455*	,747*	,152	,482*	,000	,346	,322	,133	,525**	1	,305	,594**	,266	,161	,540**	,506**	,362*	,453*	-,018	,337	,268	,206	,804**
	Sig. (2-tailed)	,001	1,000	,017	,012	,000	,422	,007	1,000	,061	,082	,485	,003		,101	,001	,156	,395	,002	,004	,049	,012	,926	,069	,152	,276	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_14	Pearson Correlation	,097	,187	,219	,326	,099	,016	,035	,076	,164	,296	,511**	,242	,305	1	,115	,173	,272	,269	,584**	,265	,429*	-,059	,454*	,229	,249	,501**
	Sig. (2-tailed)	,610	,321	,246	,078	,601	,933	,854	,691	,387	,112	,004	,198	,101		,545	,360	,146	,151	,001	,157	,018	,757	,012	,224	,185	,005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P_15	Pearson Correlation	,622*	-,054	,322	,241	,620*	-,119	,484*	-,046	,454*	,356	-,070	,380*	,594**	,115	1	-,019	,250	,309	,337	,237	,427*	,155	,290	,144	,218	,658**
	Sig. (2-tailed)	,000	,779	,082	,200	,000	,531	,007	,810	,012	,054	,714	,039	,001	,545		,919	,182	,096	,069	,207	,019	,413	,119	,448	,247	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_16	Pearson Correlation	,092	,066	,079	,384*	,103	,721*	-,023	-,014	,134	-,086	,145	,322	,266	,173	-,019	1	,261	,059	,271	,166	,211	-,026	,215	,321	,226	,411*
	Sig. (2-tailed)	,629	,729	,677	,036	,587	,000	,904	,941	,479	,652	,446	,083	,156	,360	,919		,164	,759	,148	,380	,263	,893	,254	,084	,230	,024
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_17	Pearson Correlation	,163	-,326	,439*	,262	,133	,289	-,264	,244	,595*	-,095	,500**	,278	,161	,272	,250	,261	1	,324	,429*	,188	,374*	-,393*	,204	,191	,342	,430*
	Sig. (2-tailed)	,388	,079	,015	,163	,483	,121	,158	,193	,001	,619	,005	,137	,395	,146	,182	,164		,081	,018	,321	,042	,032	,279	,311	,064	,018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_18	Pearson Correlation	,361	-,161	,461*	,362*	,473*	,179	,196	,121	,251	,133	,167	,264	,540**	,269	,309	,059	,324	1	,446*	,579**	,462*	,031	,208	,378*	,241	,617**
	Sig. (2-tailed)	,050	,396	,010	,050	,008	,345	,300	,525	,181	,482	,378	,158	,002	,151	,096	,759	,081		,014	,001	,010	,869	,271	,039	,199	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_19	Pearson Correlation	,303	-,242	,332	,282	,279	,159	,058	,417*	,412*	,193	,476**	,445*	,506**	,584**	,337	,271	,429*	,446*	1	,471**	,571**	-,185	,439*	,011	,121	,654**
	Sig. (2-tailed)	,104	,198	,073	,131	,135	,400	,760	,022	,024	,306	,008	,014	,004	,001	,069	,148	,018	,014		,009	,001	,327	,015	,956	,524	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P_20	Pearson Correlation	,563**	,037	,361*	,281	,288	,135	-,083	-,028	,307	,332	,015	,162	,362*	,265	,237	,166	,188	,579**	,471**	1	,369*	-,069	-,106	,498**	,238	,534**
	Sig. (2-tailed)	,001	,845	,050	,132	,123	,478	,662	,883	,098	,073	,935	,392	,049	,157	,207	,380	,321	,001	,009		,045	,717	,576	,005	,206	,002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_21	Pearson Correlation	,474**	-,094	,592**	,382*	,438*	,165	,088	,122	,499**	,263	,241	,448*	,453*	,429*	,427*	,211	,374*	,462*	,571**	,369*	1	,011	,189	,174	,284	,700**
	Sig. (2-tailed)	,008	,620	,001	,037	,015	,384	,645	,522	,005	,160	,200	,013	,012	,018	,019	,263	,042	,010	,001	,045		,956	,317	,357	,129	,000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_22	Pearson Correlation	-,158	-,020	-,238	,002	,237	-,101	,311	,053	-,312	,061	-,249	-,146	-,018	-,059	,155	-,026	-,393*	,031	-,185	-,069	,011	1	-,091	-,077	-,280	,451*
	Sig. (2-tailed)	,403	,916	,205	,993	,207	,596	,094	,781	,093	,750	,185	,442	,926	,757	,413	,893	,032	,869	,327	,717	,956		,632	,686	,134	,927
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_23	Pearson Correlation	,062	,067	,016	,351	-,054	,254	,248	,236	,253	,081	,512**	,154	,337	,454*	,290	,215	,204	,208	,439*	-,106	,189	-,091	1	,129	,479**	,467**
	Sig. (2-tailed)	,746	,726	,933	,057	,778	,175	,187	,209	,177	,670	,004	,418	,069	,012	,119	,254	,279	,271	,015	,576	,317	,632		,497	,007	,009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P_24	Pearson Correlation	,474**	,350	,205	,503**	,202	,354	-,025	-,205	,257	,013	-,013	,130	,268	,229	,144	,321	,191	,378*	,011	,498**	,174	-,077	,129	1	,547**	,482**
	Sig. (2-tailed)	,008	,058	,277	,005	,285	,055	,897	,277	,170	,947	,947	,494	,152	,224	,448	,084	,311	,039	,956	,005	,357	,686	,497		,002	,007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

P_25	Pearson Correlation	,446*	,168	,196	,418*	-,010	,302	,032	-,126	,407*	,185	,379*	-,102	,206	,249	,218	,226	,342	,241	,121	,238	,284	-,280	,479*	,547*	1	,474**
	Sig. (2-tailed)	,014	,374	,298	,022	,959	,105	,869	,506	,026	,327	,039	,592	,276	,185	,247	,230	,064	,199	,524	,206	,129	,134	,007	,002		,008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Total_P	Pearson Correlation	,674**	,071	,600**	,629**	,674**	,265	,375*	,131	,598**	,263	,300	,579**	,804**	,501**	,658**	,411*	,430*	,617**	,654**	,534**	,700**	-,017	,467**	,482**	,474**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,709	,000	,000	,000	,156	,041	,489	,000	,161	,107	,001	,000	,005	,000	,024	,018	,000	,000	,002	,000	,927	,009	,007	,008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

***. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).**

****. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).**

Uji Reliabilitas

Case Processing Summary			
		N	%
Cases	Valid	30	100,0
	Excluded[a]	0	,0
	Total	30	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,854	25

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P_1	94,93	77,995	,601	,840
P_2	93,70	90,838	-,023	,863
P_3	94,63	81,895	,536	,844
P_4	94,93	80,961	,565	,842
P_5	94,83	77,592	,598	,840
P_6	94,10	87,817	,185	,856
P_7	94,70	84,562	,270	,855
P_8	94,60	90,110	,069	,857
P_9	94,27	84,064	,550	,845
P_10	95,67	88,161	,191	,855
P_11	93,93	87,651	,229	,854
P_12	94,57	82,047	,510	,845
P_13	93,97	78,999	,769	,835
P_14	94,00	86,414	,458	,848
P_15	94,17	79,592	,592	,841
P_16	94,43	85,495	,336	,851
P_17	94,13	86,740	,377	,850

P_18	93,63	85,826	,585	,846
P_19	94,17	81,247	,597	,841
P_20	94,23	83,495	,467	,846
P_21	93,83	83,937	,668	,843
P_22	95,67	92,092	-,097	,864
P_23	94,27	84,685	,397	,849
P_24	93,83	86,833	,440	,849
P_25	94,00	86,207	,424	,848

Lampiran 8 Surat Permohonan Pengambilan Data

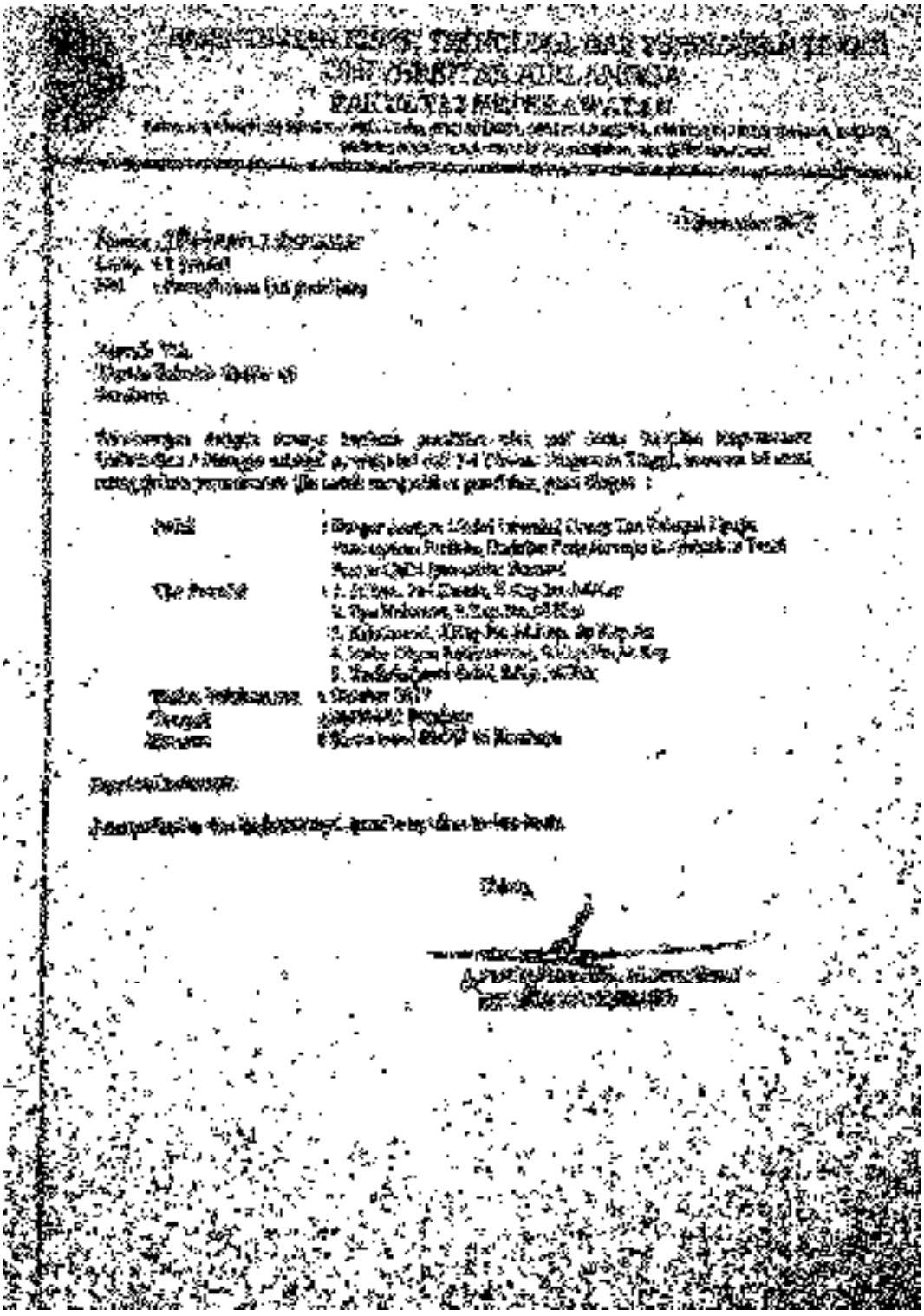

Lampiran 9 Hasil Uji Statistik

usia_kategori

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	remaja awal	105	14.1	14.1	14.1
	remaja pertengahan	374	50.2	50.3	64.4
	remaja akhir	265	35.6	35.6	100.0
	Total	744	99.9	100.0	
Missing	System	1	.1		
Total		745	100.0		

Pendidikan anak

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	606	81.3	81.5	81.5
	SMP	138	18.5	18.5	100.0
	Total	744	99.9	100.0	
Missing	System	1	.1		
Total		745	100.0		

Jenis Kelamin

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Laki-laki	391	52.5	52.6	52.6
	Perempuan	353	47.4	47.4	100.0
	Total	744	99.9	100.0	
Missing	System	1	.1		
Total		745	100.0		

Pend_ayah

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sarjana	141	18.9	19.0	19.0
	diploma	37	5.0	5.0	23.9
	SMA	328	44.0	44.1	68.0
	SMP	109	14.6	14.7	82.7
	SD	129	17.3	17.3	100.0
	Total	744	99.9	100.0	
Missing	System	1	.1		
Total		745	100.0		

pend_ibu

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sarjana	110	14.8	14.8	14.8
	diploma	42	5.6	5.6	20.4
	SMA	314	42.1	42.2	62.6
	SMP	125	16.8	16.8	79.4
	SD	152	20.4	20.4	99.9
	Tidak sekolah	1	.1	.1	100.0
	Total	744	99.9	100.0	
Missing	System	1	.1		
Total		745	100.0		

tinggal bersama

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	orangtua/wali	672	90.2	90.3	90.3
	kakek/nenek	25	3.4	3.4	93.7
	saudara	7	.9	.9	94.6
	Kos	40	5.4	5.4	100.0
	Total	744	99.9	100.0	
Missing	System	1	.1		
Total		745	100.0		

interaksi_orgtua_kat

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	interaksi sedang	118	15.8	15.9	15.9
	interaksi tinggi	626	84.0	84.1	100.0
	Total	744	99.9	100.0	
Missing	System	1	.1		
Total		745	100.0		

alat trasnportasi ke sekolah					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	naik motor	462	62.0	62.1	62.1
	angkutan umum	95	12.8	12.8	74.9
	Diantar	180	24.2	24.2	99.1
	naik sepeda	7	.9	.9	100.0
	Total	744	99.9	100.0	
Missing	System	1	.1		
Total		745	100.0		

Perilaku merokok					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	533	71.5	71.6	71.6
	ya	211	28,3	28.4	100.0
	Total	744	99.9	100.0	
Missing	System	1	.1		
Total		745	100.0		

uang saku					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<50.000	626	84.0	84.1	84.1
	>50.000	118	15.8	15.9	100.0
	Total	744	99.9	100.0	
Missing	System	1	.1		
Total		745	100.0		

Dimensi	Interaksi orang tua dengan remaja		
	Min-Maks	Rata-Rata	Standard Devisiasi
Resolusi Konflik	1826 – 3238	2787,65	361,694
Penerimaan	1975 – 3342	2949,38	422,913

Konsumsi_alkohol					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	tidak	671	90.1	90.2	90.2
	Ya	73	9.8	9.8	100.0
	Total	744	99.9	100.0	
Missing	System	1	.1		
Total		745	100.0		

Uji Chi Square

Crosstab					
			Perilaku merokok		Total
			tidak	ya	
interaksi_orgtua_kat	interaksi sedang	Count	75	43	118
		Expected Count	84.5	33.5	118.0
	interaksi tinggi	Count	458	168	626
		Expected Count	448.5	177.5	626.0
Total		Count	533	211	744
		Expected Count	533.0	211.0	744.0

Chi-Square Tests					
	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	4.507[a]	1	.034		
Continuity Correction[b]	4.047	1	.044		
Likelihood Ratio	4.331	1	.037		
Fisher's Exact Test				.045	.024
Linear-by-Linear Association	4.501	1	.034		
N of Valid Cases[b]	744				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 33.47.

b. Computed only for a 2x2 table

Crosstab

			Konsumsi_alkohol		Total
			tidak	ya	
interaksi_orgtua_kat	interaksi sedang	Count	96	22	118
		Expected Count	106.4	11.6	118.0
	interaksi tinggi	Count	575	51	626
		Expected Count	564.6	61.4	626.0
Total		Count	671	73	744
		Expected Count	671.0	73.0	744.0

Chi-Square Tests

	Value	Df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	12.363[a]	1	.000		
Continuity Correction[b]	11.205	1	.001		
Likelihood Ratio	10.526	1	.001		
Fisher's Exact Test				.001	.001
Linear-by-Linear Association	12.346	1	.000		
N of Valid Cases[b]	744				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 11.58.

b. Computed only for a 2x2 table

Perilaku merokok * Konsumsi_alkohol Crosstabulation

			Konsumsi_alkohol		Total
			tidak	ya	
Perilaku merokok	tidak	Count	521	12	533
		Expected Count	480.7	52.3	533.0
	ya	Count	150	61	211
		Expected Count	190.3	20.7	211.0
Total		Count	671	73	744
		Expected Count	671.0	73.0	744.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	1.214E2[a]	1	.000		
Continuity Correction[b]	118.404	1	.000		
Likelihood Ratio	109.000	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	121.234	1	.000		
N of Valid Cases[b]	744				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 20.70.

b. Computed only for a 2x2 table

tinggal bersama * interaksi_orgtua_kat Crosstabulation

			interaksi_orgtua_kat		Total
			interaksi sedang	interaksi tinggi	
tinggal Bersama	orangtua/wali	Count	106	566	672
		Expected Count	106.6	565.4	672.0
	kakek/nenek	Count	8	17	25
		Expected Count	4.0	21.0	25.0
	Saudara	Count	3	4	7
		Expected Count	1.1	5.9	7.0
	Kos	Count	1	39	40
		Expected Count	6.3	33.7	40.0
Total		Count	118	626	744
		Expected Count	118.0	626.0	744.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	14.057[a]	3	.003
Likelihood Ratio	14.662	3	.002
Linear-by-Linear Association	1.333	1	.248
N of Valid Cases	744		

a. 2 cells (25.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.11.

Crosstab

			Perilaku merokok		Total
			tidak	ya	
tinggal bersama	orangtua/wali	Count	489	183	672
		Expected Count	481.4	190.6	672.0
	kakek/nenek	Count	12	13	25
		Expected Count	17.9	7.1	25.0
	Saudara	Count	2	5	7
		Expected Count	5.0	2.0	7.0
	Kos	Count	30	10	40
		Expected Count	28.7	11.3	40.0
Total		Count	533	211	744
		Expected Count	533.0	211.0	744.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	13.910[a]	3	.003
Likelihood Ratio	12.364	3	.006
Linear-by-Linear Association	.811	1	.368
N of Valid Cases	744		

a. 1 cells (12.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 1.99.

Crosstab

			Konsumsi_alkohol		Total
			tidak	ya	
tinggal bersama	orangtua/wali	Count	610	62	672
		Expected Count	606.1	65.9	672.0
	kakek/nenek	Count	20	5	25
		Expected Count	22.5	2.5	25.0
	Saudara	Count	4	3	7
		Expected Count	6.3	.7	7.0
	Kos	Count	37	3	40
		Expected Count	36.1	3.9	40.0
Total		Count	671	73	744
		Expected Count	671.0	73.0	744.0

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)
Pearson Chi-Square	12.073[a]	3	.007
Likelihood Ratio	8.048	3	.045
Linear-by-Linear Association	.576	1	.448
N of Valid Cases	744		

a. 3 cells (37.5%) have expected count less than 5. The minimum expected count is .69.

Lampiran 10 Surat Hasil Penelitian

PEMERINTAH KOTA SURABAYA
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA NEGERI 45
Jalan Mulyorejo 184, Telepon 031 5961481, , e-mail: smpn45sby@gmail.com
Surabaya 60115

SURAT – KETERANGAN
NOMOR : 421.3 / 207 / 436.7.1.P45 /LL/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA	: SUPARDI, S.Pd
NIP	: 19640718 198911 1 001
Pangkat/Golongan	: Pembina/ IV A
Jabatan	: Kepala Sekolah
Instansi	: SMP Negeri 45 Surabaya
Alamat Instansi	: Jln. Mulyorejo No 184 Surabaya

Dengan ini menyatakan bahwa nama berikut :

No.	Nama	Fakultas
1	Iqlima Dwi Kurnia, S.Kep.,NS.,M.Kep	Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
2.	Ilya Krisnana, S.Kep.,Ns., M.Kep	Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
3.	Praba Diyan Rachmawati, S.Kep.,NS.,M.Kep	Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
4	Krisainwati, S.Kp.,M.Kep.,Sp.Kep.An	Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga
5.	Yuni Sulyanti Arief, S.Kp.,M.Kes	Fakultas Keperawatan Universitas Airlangga

Menerangkan bahwa Mahasiswa dan mahasiswi Universitas Airlangga yang tersebut diatas adalah benar-benar telah mengadakan penelitian di SMP Negeri 45 Surabaya.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat digunakan seperlunya

Surabaya, 7 November 2017
Kepala SMP Negeri 45 Surabaya

Supardi, S.Pd
Pembina
NIP. 19640718 198911 1 001

Lampiran 11 Tabulasi Data

No. Resp	Karakteristik Demografi								Kategori		
	Jenis Kelamin	Usia	Pendidikan Responden	Pendidikan Ayah	Pendidikan Ibu	Uang Saku Per hari	Tinggal Bersama	Alat Transpotasi	Interaksi	Perilaku Merokok	Perilaku Konssi Minuman Beralkohol
1	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
2	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
3	P	Remaja Pertengahan	SMP	diploma	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	Tidak
4	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
5	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	Tidak
6	P	Remaja Awal	SMP	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	Tidak
7	P	Remaja Awal	SMP	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	Tidak
8	P	Remaja Awal	SMP	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	Tidak
9	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Ya
10	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

11	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
12	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	>50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	Tidak
13	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
14	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
15	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
16	P	Remaja Awal	SMP	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
17	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	diploma	<50.000	Saudara	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
18	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
19	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
20	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	diploma	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
21	L	Remaja Awal	SMP	diploma	Sarjana	>50.000	Kakek/Nenek	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
22	L	Remaja Pertengahan	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
23	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
24	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	Tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

25	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
26	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
27	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
28	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	Tidak
29	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	Ya
30	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
31	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
32	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
33	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	Tidak
34	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
35	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
36	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
37	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
38	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

39	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
40	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
41	P	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
42	P	Remaja Awal	SMP	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	Tidak
43	L	Remaja Awal	SMP	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	Tidak
44	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
45	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
46	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	Tidak
47	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	Tidak
48	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
49	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	>50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Ya
50	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
51	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	Tidak
52	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	Tidak

53	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
54	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	>50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	Tidak
55	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SD	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
56	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
57	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SD	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
58	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
59	L	Remaja Akhir	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
60	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
61	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
62	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	Tidak
63	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
64	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	Tidak
65	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
66	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	Tidak

67	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
68	L	Remaja Akhir	SMA	SD	tidak sekolah	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
69	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
70	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
71	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
72	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
73	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
74	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi sedang	ya	Ya
75	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Ya
76	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
77	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
78	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	Tidak
79	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
80	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

81	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
82	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
83	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	Tidak
84	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
85	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
86	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
87	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
88	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
89	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	Ya
90	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
91	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMP	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
92	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
93	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Ya
94	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

95	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	Tidak
96	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
97	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Ya
98	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	Ya
99	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
100	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	Tidak
101	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
102	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	Tidak
103	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Ya
104	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
105	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Ya
106	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak
107	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
108	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	Tidak

109	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	Tidak
110	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
111	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
112	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
113	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
114	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
115	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
116	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
117	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
118	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
119	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
120	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
121	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
122	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak

123	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
124	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
125	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
126	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
127	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
128	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	tidak
129	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
130	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
131	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
132	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
133	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
134	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
135	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
136	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	tidak

137	L	Remaja Akhir	SMP	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	ya
138	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	tidak
139	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
140	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
141	L	Remaja Akhir	SMA	diploma	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
142	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
143	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
144	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
145	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
146	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	ya
147	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	ya
148	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	tidak
149	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
150	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak

151	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
152	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
153	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
154	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	tidak
155	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
156	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
157	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	ya
158	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
159	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
160	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	ya
161	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
162	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
163	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
164	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak

165	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
166	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	ya
167	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	ya
168	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
169	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
170	L	Remaja Akhir	SMA	diploma	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
171	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	tidak
172	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
173	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
174	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
175	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
176	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	Sarjana	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
177	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
178	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak

179	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
180	L	Remaja Akhir	SMP	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
181	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
182	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
183	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
184	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
185	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
186	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	ya
187	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
188	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	tidak
189	L	Remaja Akhir	SMP	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
190	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
191	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	tidak
192	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	ya

193	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
194	L	Remaja Akhir	SMP	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
195	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
196	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
197	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SD	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
198	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	ya
199	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
200	L	Remaja Akhir	SMA	diploma	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
201	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
202	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
203	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
204	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	tidak
205	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
206	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

207	L	Remaja Akhir	SMA	diploma	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
208	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
209	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
210	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	tidak
211	L	Remaja Akhir	SMP	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
212	L	Remaja Akhir	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
213	L	Remaja Akhir	SMA	diploma	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
214	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
215	L	Remaja Akhir	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
216	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
217	P	Remaja Awal	SMP	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
218	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
219	P	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
220	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

221	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
222	L	Remaja Akhir	SMA	diploma	diploma	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
223	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
224	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
225	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
226	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	tidak
227	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
228	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
229	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	ya
230	L	Remaja Akhir	SMA	diploma	diploma	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
231	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
232	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
233	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
234	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak

235	L	Remaja Awal	SMP	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
236	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
237	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	ya
238	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	diploma	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
239	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
240	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	ya
241	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
242	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	ya
243	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
244	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
245	P	Remaja Awal	SMP	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
246	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
247	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
248	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak

249	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
250	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
251	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
252	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
253	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
254	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
255	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
256	P	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
257	P	Remaja Pertengahan	SMP	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
258	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
259	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
260	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
261	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
262	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak

263	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
264	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	kos	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
265	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
266	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
267	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	ya
268	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
269	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
270	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
271	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	ya
272	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
273	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
274	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
275	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	tidak
276	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

277	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
278	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
279	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
280	P	Remaja Awal	SMP	SMP	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
281	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
282	P	Remaja Awal	SMP	SMP	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
283	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
284	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
285	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
286	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
287	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
288	P	Remaja Akhir	SMP	SMP	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	tidak
289	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
290	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya

291	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
292	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
293	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
294	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
295	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
296	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
297	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	tidak
298	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
299	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
300	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
301	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Saudara	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
302	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
303	P	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
304	P	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak

305	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
306	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
307	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
308	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
309	P	Remaja Awal	SMP	SMP	SD	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
310	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
311	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
312	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
313	P	Remaja Pertengahan	SMP	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
314	P	Remaja Pertengahan	SMP	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
315	L	Remaja Pertengahan	SMP	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
316	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
317	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	tidak
318	L	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	tidak

319	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
320	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
321	P	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
322	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
323	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
324	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
325	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi sedang	ya	ya
326	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
327	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
328	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
329	L	Remaja Awal	SMP	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
330	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
331	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
332	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

333	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
334	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
335	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
336	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
337	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
338	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
339	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
340	P	Remaja Pertengahan	SMP	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
341	P	Remaja Pertengahan	SMP	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
342	P	Remaja Pertengahan	SMP	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
343	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
344	P	Remaja Awal	SMP	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
345	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
346	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

347	P	Remaja Awal	SMP	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
348	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
349	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
350	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
351	L	Remaja Awal	SMP	SD	SD	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
352	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
353	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
354	L	Remaja Awal	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	tidak
355	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
356	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
357	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
358	P	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
359	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
360	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak

361	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	tidak
362	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
363	P	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
364	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SD	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
365	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
366	P	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
367	L	Remaja Awal	SMP	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
368	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
369	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
370	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	diploma	<50.000	Kakek/Nenek	angkutan umum	interaksi sedang	ya	ya
371	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SD	>50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
372	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	diploma	>50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
373	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	diploma	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
374	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

375	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
376	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
377	P	Remaja Akhir	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
378	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	ya
379	P	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	>50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
380	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
381	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
382	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
383	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
384	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
385	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
386	L	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	SMP	<50.000	Saudara	angkutan umum	interaksi sedang	ya	ya
387	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
388	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak

389	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
390	L	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	SMP	<50.000	Saudara	angkutan umum	interaksi sedang	ya	ya
391	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
392	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
393	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
394	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
395	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
396	P	Remaja Awal	SMP	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
397	P	Remaja Pertengahan	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
398	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
399	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
400	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
401	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
402	P	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak

403	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SD	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
404	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
405	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
406	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
407	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
408	P	Remaja Akhir	SMA	SD	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
409	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
410	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
411	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
412	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
413	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
414	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
415	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
416	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak

417	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
418	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
419	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
420	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
421	P	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
422	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
423	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
424	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
425	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
426	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
427	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
428	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
429	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
430	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

431	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
432	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
433	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
434	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
435	P	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
436	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
437	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
438	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
439	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
440	L	Remaja Awal	SMP	SMP	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
441	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
442	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
443	P	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
444	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak

445	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
446	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
447	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
448	L	Remaja Awal	SMP	SMP	SD	>50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	tidak
449	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
450	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
451	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
452	P	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
453	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
454	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
455	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
456	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
457	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
458	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Saudara	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak

459	L	Remaja Pertengahan	SMP	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
460	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
461	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
462	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
463	P	Remaja Awal	SMP	diploma	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
464	L	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
465	L	Remaja Pertengahan	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
466	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
467	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
468	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
469	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
470	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
471	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
472	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak

473	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
474	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
475	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
476	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
477	P	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
478	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
479	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
480	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
481	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	ya
482	P	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	Sarjana	<50.000	kos	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
483	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
484	P	Remaja Awal	SMP	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
485	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	ya
486	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	ya

487	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
488	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	>50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	ya
489	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
490	P	Remaja Pertengahan	SMP	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
491	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SD	>50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	tidak
492	P	Remaja Awal	SMA	SMA	SMA	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
493	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
494	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
495	P	Remaja Awal	SMP	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
496	L	Remaja Awal	SMP	SD	SMP	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
497	P	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
498	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
499	P	Remaja Pertengahan	SMP	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
500	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak

501	L	Remaja Awal	SMP	diploma	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
502	L	Remaja Awal	SMP	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
503	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
504	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SD	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
505	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
506	P	Remaja Akhir	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
507	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
508	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
509	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
510	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
511	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
512	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
513	P	Remaja Pertengahan	SMP	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
514	P	Remaja Awal	SMP	SD	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

515	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
516	P	Remaja Pertengahan	SMP	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
517	P	Remaja Pertengahan	SMP	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
518	L	Remaja Pertengahan	SMP	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
519	L	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
520	L	Remaja Awal	SMP	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
521	L	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
522	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
523	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
524	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
525	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
526	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
527	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
528	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak

529	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
530	L	Remaja Awal	SMP	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
531	P	Remaja Awal	SMP	diploma	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
532	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
533	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
534	P	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
535	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
536	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
537	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	tidak
538	P	Remaja Pertengahan	SMP	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
539	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
540	P	Remaja Pertengahan	SMP	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
541	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
542	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak

543	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
544	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	SD	<50.000	Kakek/Nenek	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	tidak
545	P	Remaja Awal	SMP	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
546	P	Remaja Pertengahan	SMP	SMA	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
547	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	ya
548	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
549	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
550	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	ya
551	L	Remaja Akhir	SMA	SMP	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	ya
552	P	Remaja Akhir	SMA	diploma	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	ya
553	P	Remaja Pertengahan	SMP	SD	SD	>50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
554	L	Remaja Pertengahan	SMP	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
555	L	Remaja Awal	SMP	SMP	SD	<50.000	Saudara	diantar	interaksi sedang	ya	tidak
556	L	Remaja Awal	SMP	SMA	Sarjana	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak

557	L	Remaja Awal	SMP	SMA	Sarjana	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
558	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
559	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
560	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
561	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	diploma	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
562	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
563	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
564	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
565	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
566	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
567	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMP	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
568	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
569	L	Remaja Pertengahan	SMP	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
570	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

571	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
572	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
573	L	Remaja Akhir	SMA	diploma	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
574	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
575	L	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
576	P	Remaja Pertengahan	SMP	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	tidak
577	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
578	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
579	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi sedang	ya	ya
580	L	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
581	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	tidak
582	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
583	P	Remaja Akhir	SMA	Sarjana	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	ya
584	P	Remaja Awal	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	tidak

585	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
586	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	tidak
587	L	Remaja Awal	SMP	SD	SD	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
588	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
589	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Kakek/Nenek	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
590	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	tidak
591	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	tidak
592	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
593	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	tidak
594	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	tidak
595	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
596	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
597	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
598	L	Remaja Awal	SMP	Sarjana	SMA	<50.000	Saudara	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

599	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
600	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
601	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
602	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
603	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
604	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
605	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
606	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
607	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	<50.000	Kakek/Nenek	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
608	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
609	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
610	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
611	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	<50.000	Kakek/Nenek	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
612	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak

613	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	tidak
614	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
615	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
616	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
617	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
618	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
619	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
620	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
621	L	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
622	L	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
623	L	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
624	L	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
625	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
626	L	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak

627	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
628	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
629	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SD	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
630	L	Remaja Awal	SMP	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	ya
631	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMP	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
632	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
633	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
634	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
635	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
636	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
637	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
638	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
639	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
640	P	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak

641	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Kakek/Nenek	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
642	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
643	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
644	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
645	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
646	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
647	P	Remaja Akhir	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
648	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Kakek/Nenek	diantar	interaksi tinggi	ya	tidak
649	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMP	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	ya
650	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	>50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
651	P	Remaja Akhir	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
652	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
653	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
654	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak

655	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SD	<50.000	kos	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	tidak
656	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
657	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
658	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
659	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	kos	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
660	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
661	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
662	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
663	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	diploma	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
664	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
665	L	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	ya
666	L	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
667	L	Remaja Akhir	SMA	SMA	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
668	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak

IR – PERPUSTAKAAN AIRLANGGA

669	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	ya	ya
670	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	diploma	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
671	L	Remaja Awal	SMA	Sarjana	Sarjana	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
672	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	ya
673	P	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	tidak
674	P	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	tidak
675	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Kakek/Nenek	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	tidak
676	P	Remaja Awal	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
677	P	Remaja Awal	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
678	P	Remaja Pertengahan	SMA	Sarjana	Sarjana	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	tidak
679	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
680	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
681	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
682	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak

683	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
684	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
685	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SD	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	tidak
686	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SD	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
687	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
688	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi sedang	tidak	tidak
689	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
690	L	Remaja Pertengahan	SMA	SMA	SMA	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
691	L	Remaja Akhir	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	ya	tidak
692	P	Remaja Pertengahan	SMA	SMP	SMP	<50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	tidak	tidak
693	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
694	P	Remaja Pertengahan	SMA	diploma	Sarjana	>50.000	Orang tua/Wali	Naik Motor	interaksi tinggi	tidak	tidak
695	P	Remaja Pertengahan	SMA	SD	SD	<50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
696	P	Remaja Awal	SMP	SD	SD	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	tidak

697	P	Remaja Awal	SMP	SMP	SMP	< 50.000	Kakek/Nenek	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
698	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
699	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	tidak
700	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
701	L	Remaja Awal	SMP	diploma	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
702	L	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	naik sepeda	interaksi tinggi	tidak	tidak
703	L	Remaja Awal	SMP	SMP	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
704	L	Remaja Awal	SMP	diploma	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
705	L	Remaja Pertengahan	SMP	SMA	SMP	< 50.000	Orang tua/Wali	naik sepeda	interaksi tinggi	ya	tidak
706	L	Remaja Awal	SMP	SMP	SMP	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
707	L	Remaja Awal	SMP	SD	SD	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
708	L	Remaja Awal	SMP	SMP	SD	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
709	L	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
710	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak

711	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	tidak
712	L	Remaja Pertengahan	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Kakek/Nenek	angkutan umum	interaksi sedang	ya	ya
713	L	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
714	L	Remaja Awal	SMP	SMP	SD	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	tidak
715	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	tidak
716	P	Remaja Awal	SMP	Sarjana	diploma	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	tidak
717	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
718	P	Remaja Awal	SMP	SMP	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
719	P	Remaja Awal	SMP	SMP	SD	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
720	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMP	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	tidak
721	L	Remaja Pertengahan	SMP	SD	SD	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
722	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMP	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	tidak
723	L	Remaja Awal	SMP	SMA	SMP	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
724	P	Remaja Awal	SMP	SD	SD	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak

725	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMP	< 50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi tinggi	ya	tidak
726	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
727	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Kakek/Nenek	diantar	interaksi sedang	ya	tidak
728	L	Remaja Awal	SMP	SMP	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	ya
729	P	Remaja Awal	SMP	SD	SD	< 50.000	Orang tua/Wali	naik sepeda	interaksi sedang	ya	tidak
730	P	Remaja Awal	SMP	SD	SD	< 50.000	Orang tua/Wali	naik sepeda	interaksi tinggi	tidak	tidak
731	P	Remaja Pertengahan	SMP	Sarjana	diploma	> 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	tidak
732	P	Remaja Awal	SMP	diploma	diploma	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	tidak
733	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
734	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMP	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
735	P	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
736	P	Remaja Awal	SMP	SMP	SMP	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	ya	tidak
737	L	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	naik sepeda	interaksi sedang	tidak	tidak
738	L	Remaja Pertengahan	SMP	SMP	SD	< 50.000	Orang tua/Wali	naik sepeda	interaksi tinggi	tidak	tidak

739	L	Remaja Awal	SMP	SD	SD	< 50.000	Orang tua/Wali	naik sepeda	interaksi tinggi	ya	tidak
740	L	Remaja Awal	SMP	SD	SD	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi tinggi	tidak	tidak
741	L	Remaja Awal	SMP	SMA	SMA	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
742	L	Remaja Awal	SMP	SMA	SMP	< 50.000	Orang tua/Wali	angkutan umum	interaksi sedang	tidak	tidak
743	L	Remaja Awal	SMP	Sarjana	diploma	< 50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	tidak	tidak
744	P	Remaja Awal	SMP	diploma	diploma	>50.000	Orang tua/Wali	diantar	interaksi sedang	ya	tidak

RESP	PERTANYAAN INTERAKSI ORANG TUA DAN ANAK																									Total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	3	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	93
2	3	5	5	4	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	112
3	1	5	3	4	2	5	2	4	3	2	5	3	4	5	1	4	3	5	4	5	4	3	4	5	4	90
4	3	5	3	4	2	4	4	4	4	2	5	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	95
5	3	5	3	2	2	4	2	3	4	2	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	82
6	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	5	4	104
7	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	5	4	104
8	5	5	4	4	5	4	4	3	4	3	3	4	5	4	5	4	4	5	4	5	5	3	3	5	4	104
9	3	5	3	4	1	4	2	4	4	3	5	2	3	5	4	3	5	5	4	4	5	3	5	5	5	96
10	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	102
11	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	5	4	4	93
12	2	5	2	1	2	3	4	2	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	1	3	3	3	3	4	4	72
13	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	93
14	3	5	4	4	5	5	5	4	4	2	4	4	5	4	5	4	3	5	4	3	5	4	5	4	4	104
15	3	3	5	4	4	5	4	4	4	2	5	4	5	4	3	4	5	5	4	3	5	2	4	4	4	99
16	3	4	3	3	4	4	5	4	3	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	95
17	4	5	5	3	5	1	5	4	5	3	5	5	5	5	5	1	4	5	5	4	5	2	4	4	4	103
18	2	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	91
19	4	5	4	3	3	5	3	4	5	3	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	5	2	4	5	5	104
20	5	5	5	3	4	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	112

21	3	1	5	2	4	5	1	5	5	2	5	4	4	4	5	3	5	5	5	5	5	3	3	4	4	97
22	3	4	3	3	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	111
23	3	5	4	4	3	5	3	4	4	2	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	1	4	5	5	98
24	2	5	2	3	3	4	4	4	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	3	4	3	5	4	3	96
25	5	5	3	5	4	4	5	4	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	107
26	4	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	3	4	5	4	4	4	4	3	3	4	3	4	5	5	97
27	4	5	3	3	3	4	4	3	3	5	5	2	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	4	5	102
28	1	5	3	2	2	4	2	4	3	2	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	4	3	78
29	5	5	5	5	3	5	3	3	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	112
30	3	5	4	4	4	5	2	4	5	2	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	2	5	5	5	103
31	5	5	5	5	3	4	4	4	5	2	4	2	3	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	102
32	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	115
33	3	5	3	3	4	5	4	4	5	2	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	5	5	106
34	2	5	4	3	2	4	2	4	4	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	102
35	3	5	4	4	3	4	1	5	4	3	4	2	5	4	4	5	5	5	4	4	4	3	4	4	4	97
36	4	5	3	3	3	4	4	3	5	4	4	2	4	3	4	5	5	4	4	4	4	3	4	5	4	97
37	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	86
38	3	4	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	4	86
39	3	5	3	4	3	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	5	5	5	5	5	4	2	4	5	5	98
40	3	5	4	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	113
41	2	5	4	4	3	4	3	4	5	1	5	4	3	4	3	4	4	5	4	3	4	2	4	4	4	92
42	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	5	5	4	4	4	5	4	5	5	2	4	4	5	91
43	2	5	3	3	3	2	3	4	5	2	5	5	4	4	3	4	5	5	5	3	5	3	5	5	5	98
44	3	5	4	3	3	4	4	3	4	2	4	1	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	96

45	2	5	4	3	4	4	3	4	5	2	5	1	5	5	2	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	100
46	4	5	5	5	4	2	4	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	112
47	5	5	5	5	5	1	5	4	5	1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	4	2	5	4	5	109
48	4	5	3	5	4	5	4	4	4	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	3	3	3	5	4	3	105
49	4	5	3	2	3	4	1	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	5	4	5	3	5	3	5	90
50	4	5	3	2	5	4	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	2	3	5	5	96
51	3	5	3	2	3	4	4	4	5	2	4	1	4	5	5	4	5	4	3	3	4	2	5	5	5	94
52	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95
53	3	5	4	3	2	4	2	4	3	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	96
54	4	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	3	5	5	4	4	4	5	5	5	4	1	5	4	5	108
55	3	5	4	4	3	5	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	94
56	3	4	4	3	3	4	5	4	5	3	4	5	4	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	4	5	103
57	3	5	3	3	3	4	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	92
58	4	5	3	3	3	5	2	5	5	2	5	4	4	5	3	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	101
59	3	5	4	3	5	5	4	5	5	2	5	4	5	4	2	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	104
60	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96
61	4	5	3	4	3	5	4	5	4	2	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	5	3	5	5	5	104
62	3	5	3	2	2	3	2	4	4	3	4	3	3	4	2	3	4	3	2	3	3	3	5	5	4	82
63	5	5	3	5	5	5	2	5	4	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	110
64	2	4	3	3	1	3	1	3	3	2	4	3	4	3	2	4	5	3	1	3	3	3	4	5	4	76
65	3	5	3	2	4	5	4	4	4	2	5	2	4	5	5	4	5	5	5	4	4	2	2	4	5	97
66	2	5	4	2	2	4	1	3	4	2	5	3	2	5	5	3	4	4	4	1	4	2	3	3	4	81
67	3	5	4	4	1	4	3	4	4	1	4	5	3	4	4	5	4	4	4	3	3	3	4	4	4	91
68	5	5	3	4	2	5	3	4	5	2	5	5	3	4	5	4	4	5	4	2	4	3	3	5	3	97

69	3	5	3	3	3	4	3	4	4	2	5	3	3	4	3	3	5	4	4	3	4	3	4	4	4	90
70	5	5	4	5	5	5	2	5	4	2	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	5	5	108
71	4	4	3	3	4	5	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5	2	4	5	5	97
72	5	4	3	4	5	4	2	5	4	3	5	3	1	5	5	3	4	4	3	5	5	3	5	5	5	100
73	2	5	3	5	5	4	3	4	5	2	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	4	2	5	5	5	102
74	4	1	2	2	2	3	1	2	4	3	4	3	4	1	5	5	5	3	4	3	2	3	1	3	3	73
75	2	5	5	4	3	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	5	110
76	3	4	3	2	2	5	3	3	4	3	5	4	5	4	3	5	5	5	5	3	3	2	4	3	5	93
77	5	5	5	5	1	5	3	2	4	1	5	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	103
78	4	5	3	3	4	4	5	4	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	5	2	3	1	3	3	2	82
79	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	3	5	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	95
80	3	4	2	3	4	5	3	4	4	2	5	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	2	4	4	4	90
81	4	5	3	3	3	3	3	4	4	2	4	2	3	4	5	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	89
82	4	5	5	4	3	4	3	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	2	5	4	4	108
83	4	4	3	2	4	3	2	4	4	2	4	1	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	5	5	97
84	5	5	5	3	3	4	3	5	5	3	4	4	5	5	3	4	4	5	5	4	4	3	4	5	4	104
85	4	5	5	4	5	5	4	4	4	2	5	5	5	5	5	1	4	5	5	5	5	2	5	5	4	108
86	3	5	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	5	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	88
87	5	5	3	3	3	5	2	4	3	1	2	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	2	5	4	4	93
88	2	5	4	4	5	5	5	5	4	1	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	5	5	4	106
89	2	5	3	2	1	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	4	3	3	3	3	74
90	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	95
91	4	5	4	3	4	5	5	5	4	2	5	3	4	5	3	4	4	5	5	4	5	3	4	4	5	104
92	4	5	5	4	5	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	115

93	5	5	3	5	3	5	5	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2	5	5	5	110
94	4	5	3	4	4	5	1	4	5	2	4	2	2	5	5	4	4	5	3	3	4	2	4	4	4	92
95	4	3	2	2	2	3	4	2	2	2	3	2	4	3	2	2	2	2	2	1	1	5	2	5	5	67
96	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	119
97	5	5	3	3	4	5	3	5	3	3	5	3	5	4	3	3	4	5	5	4	5	2	4	5	4	100
98	3	5	2	4	3	5	3	4	3	5	4	4	3	5	5	5	4	5	3	3	5	3	5	5	5	101
99	3	4	2	3	3	4	3	4	4	2	5	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91
100	5	5	4	3	5	5	4	4	4	2	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	5	5	110
101	5	5	3	4	2	3	4	2	4	2	5	4	3	4	3	4	4	4	2	1	5	2	4	4	4	87
102	2	4	3	2	2	4	3	2	4	2	4	4	3	3	2	3	4	5	2	2	4	3	5	5	5	82
103	3	5	3	3	3	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	5	4	104
104	5	5	3	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	106
105	4	5	3	3	3	4	3	4	3	2	4	2	3	4	2	3	3	4	4	3	5	2	5	5	5	88
106	5	5	4	3	5	5	5	4	4	2	4	4	3	5	4	2	4	5	4	4	4	3	4	5	5	102
107	3	5	3	3	4	4	4	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	100
108	5	5	4	3	5	5	5	4	4	2	4	4	3	5	4	2	4	5	4	4	4	3	4	5	5	102
109	5	5	3	5	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	5	5	5	111
110	2	5	3	5	5	5	2	5	4	1	5	1	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	5	5	104
111	4	5	4	3	5	5	4	4	4	2	4	2	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	104
112	2	3	3	3	2	5	5	5	4	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	2	5	3	5	101
113	5	5	3	3	3	5	4	4	5	3	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	4	2	5	4	5	103
114	4	5	3	5	5	5	5	4	4	5	5	3	5	3	4	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	113
115	3	5	3	4	4	4	2	4	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	2	5	5	4	100
116	5	4	3	4	3	4	4	2	4	2	5	3	4	4	4	4	4	5	4	3	5	2	4	4	4	94

117	5	5	3	5	3	5	5	5	3	2	5	1	4	5	4	3	5	5	5	3	4	3	4	4	5	101
118	3	5	5	5	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	5	108
119	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	90
120	3	5	5	3	5	5	1	5	5	2	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	1	5	3	5	105
121	4	3	2	3	3	5	3	4	5	2	4	3	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4	91
122	4	5	5	4	4	5	4	4	5	1	5	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	104
123	5	4	4	3	5	4	3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	2	5	5	5	107
124	4	5	3	3	5	4	3	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	4	1	4	5	5	102
125	3	5	4	3	4	4	2	4	5	2	4	1	3	5	3	5	5	5	4	4	4	1	4	5	5	94
126	3	4	3	4	3	5	1	5	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	104
127	5	5	5	3	4	4	4	4	4	3	5	3	5	4	5	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	103
128	5	4	5	3	5	4	4	3	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	1	4	5	5	111
129	4	3	3	4	4	5	4	5	4	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	107
130	5	5	4	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	4	115
131	5	5	5	3	3	5	3	4	5	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	100
132	3	4	5	3	4	3	2	3	4	2	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	90
133	1	4	2	2	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	3	5	4	5	99
134	4	2	4	4	4	5	3	4	4	3	4	2	5	4	3	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	102
135	3	4	5	2	3	5	3	4	3	1	4	5	5	4	4	5	5	5	3	1	4	2	3	4	3	90
136	4	5	3	2	2	2	2	2	4	4	3	5	3	3	5	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	78
137	4	5	5	4	2	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	113
138	4	5	3	2	2	2	2	2	4	4	3	5	3	3	5	4	4	3	2	2	2	2	4	3	3	78
139	5	5	5	3	5	5	2	5	4	3	5	3	3	4	5	3	3	4	4	3	4	5	3	5	4	100
140	3	5	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	93

141	2	5	2	2	2	3	4	4	5	4	2	5	4	5	4	4	2	4	2	2	3	2	4	5	4	85
142	5	5	3	5	5	4	2	4	5	2	5	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	1	5	5	5	106
143	3	5	3	4	5	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	113
144	4	5	3	2	3	4	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	106
145	4	5	3	3	4	5	1	4	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	94
146	4	5	5	4	2	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	113
147	4	5	5	4	2	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	113
148	5	5	3	4	4	5	5	2	4	1	5	3	4	4	4	4	5	5	4	4	4	3	4	4	4	99
149	4	5	3	4	4	5	2	4	4	1	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	3	4	5	5	105
150	4	5	4	2	4	5	4	2	4	2	5	4	4	4	4	3	4	5	3	4	5	2	5	5	5	98
151	3	1	4	3	4	5	3	4	5	2	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	101
152	3	5	4	3	3	5	4	4	5	3	4	4	4	4	3	4	4	5	5	4	4	3	3	4	5	99
153	3	5	3	3	4	2	3	4	5	2	4	1	5	2	4	4	5	5	4	3	4	3	3	5	4	90
154	3	5	3	3	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	4	4	5	5	4	5	5	2	5	4	5	109
155	4	1	5	3	5	5	4	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	2	4	4	4	108
156	5	5	5	3	4	5	5	3	5	2	5	3	5	4	5	3	4	5	3	5	5	3	4	5	5	106
157	5	4	3	4	5	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	5	5	105
158	4	5	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	97
159	3	3	3	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	103
160	5	4	3	4	5	5	5	3	5	3	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	5	5	105
161	3	5	3	2	3	3	4	4	4	3	3	2	5	4	2	3	4	4	3	3	3	1	4	4	4	83
162	4	5	4	5	4	5	4	5	4	2	4	2	4	5	2	4	4	5	4	4	4	2	5	5	4	100
163	3	5	5	3	3	4	1	3	5	1	5	1	5	5	5	5	4	5	5	4	5	1	4	3	4	94
164	4	4	4	3	3	5	2	2	3	3	4	5	5	4	3	3	3	4	5	3	3	2	3	4	4	88

165	4	3	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	110
166	4	4	3	2	4	4	1	3	2	2	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	84
167	4	4	3	2	4	4	1	3	2	2	4	2	4	4	5	4	4	4	3	4	4	1	4	4	4	84
168	3	5	2	2	3	5	3	4	5	3	4	5	4	3	5	4	4	4	2	3	4	1	4	3	5	90
169	3	5	3	3	3	5	2	4	4	2	4	5	5	4	3	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	91
170	5	5	5	3	5	4	5	2	4	3	4	2	5	4	5	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	102
171	4	3	4	4	2	5	2	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	1	4	5	5	96
172	3	5	3	2	4	3	4	5	4	1	5	2	4	4	5	5	5	4	3	5	4	2	4	4	5	95
173	3	5	3	3	2	5	2	4	4	3	5	3	5	5	2	4	3	5	3	2	3	2	4	4	4	88
174	4	4	3	3	4	5	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	5	2	4	5	5	103
175	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	95
176	3	5	3	3	4	5	3	4	4	2	5	3	5	5	3	4	4	5	5	4	5	1	5	5	4	99
177	3	5	3	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	4	4	4	92
178	3	4	3	2	1	3	3	5	5	1	5	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	1	3	5	5	97
179	5	5	5	3	5	5	3	4	5	3	4	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	5	4	109
180	1	5	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	5	3	5	3	4	4	3	3	5	4	3	4	4	89
181	3	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	93
182	3	3	3	3	3	4	2	4	3	3	4	3	5	5	4	4	4	5	5	4	3	3	3	4	4	91
183	3	5	2	2	3	5	3	4	4	2	5	2	3	4	3	4	4	5	3	3	4	1	4	5	5	88
184	4	5	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	4	3	5	4	4	97
185	5	5	5	4	4	5	3	4	4	2	4	2	5	4	2	4	5	5	4	4	5	3	5	5	5	103
186	5	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	4	3	4	3	5	4	3	3	88
187	3	5	2	2	5	4	3	4	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	101
188	1	5	5	5	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	5	105

189	4	4	2	4	4	2	3	5	4	1	4	3	1	3	3	5	5	5	5	5	5	2	4	4	4	91
190	4	4	4	3	3	5	3	3	4	2	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	100
191	1	5	2	3	4	5	2	3	1	5	4	1	4	5	5	5	2	5	3	1	5	2	3	5	2	83
192	3	1	3	2	1	3	2	5	5	2	5	2	4	5	3	3	3	4	4	1	3	2	2	3	3	74
193	3	5	4	4	4	4	3	4	4	2	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	101
194	1	1	2	2	2	4	4	2	5	1	5	2	1	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	86
195	3	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	97
196	3	5	2	3	4	5	4	5	4	3	5	3	5	5	4	5	4	5	5	1	4	2	4	5	4	99
197	2	5	3	2	2	4	5	4	5	3	4	4	3	5	2	4	4	5	4	3	4	1	4	3	4	89
198	3	5	5	3	3	4	5	4	5	2	4	5	5	4	4	5	5	4	4	3	4	3	3	5	5	102
199	4	5	5	3	1	5	4	4	5	2	5	4	5	4	4	5	5	5	4	5	5	3	4	4	5	105
200	2	5	2	3	1	5	2	5	5	2	5	3	3	5	1	5	5	5	5	3	4	3	3	3	5	90
201	4	5	3	4	2	4	5	2	5	2	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	106
202	4	5	4	4	5	5	4	4	4	2	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	105
203	3	5	3	3	3	4	3	4	5	2	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	5	97
204	5	4	3	3	3	5	5	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	3	3	5	4	99
205	4	5	3	2	2	5	2	4	5	3	4	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	4	5	98
206	4	5	3	2	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	92
207	5	5	5	4	3	5	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	116
208	5	5	4	3	5	5	5	5	4	2	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	5	5	5	114
209	4	5	3	3	3	4	4	4	5	2	4	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	2	4	4	3	97
210	5	2	3	4	2	5	2	4	5	2	4	5	5	4	5	4	4	5	3	1	4	3	3	5	5	94
211	4	5	4	3	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	103
212	3	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	94

213	3	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	97
214	3	5	4	2	3	5	3	4	5	1	4	4	5	5	4	5	5	5	5	2	5	2	4	4	5	99
215	2	5	5	4	4	5	3	1	5	2	5	1	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	105
216	5	5	1	5	5	4	4	5	5	3	5	1	4	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	106
217	2	5	5	3	4	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	99
218	5	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	92
219	4	5	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	95
220	4	5	4	4	5	5	3	4	4	2	4	3	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	5	4	4	106
221	5	4	3	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	95
222	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	90
223	2	5	4	2	1	4	2	4	4	2	5	4	5	5	3	5	4	4	5	3	5	1	5	4	5	93
224	5	1	3	5	5	5	3	5	5	1	5	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	102
225	3	5	4	3	4	4	1	4	5	2	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	4	99
226	2	4	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	73
227	1	5	3	2	5	5	2	4	4	2	5	5	5	5	4	5	5	4	4	5	3	3	4	5	5	100
228	3	3	3	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	103
229	3	4	3	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	80
230	4	4	4	2	3	4	3	4	3	3	4	4	3	5	4	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	90
231	3	5	3	3	3	5	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	91
232	3	5	5	4	5	4	5	4	5	2	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	104
233	4	2	5	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	102
234	4	5	3	5	5	4	5	4	3	5	5	3	5	4	3	4	4	5	5	5	5	2	4	4	4	105
235	3	5	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	5	92
236	3	5	4	4	2	4	3	4	4	2	4	3	5	5	5	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	93

237	2	5	3	4	2	5	2	5	4	2	4	3	2	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	3	80
238	3	5	5	5	4	5	3	4	4	5	5	3	5	5	5	4	5	5	5	4	4	2	2	3	5	105
239	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4	4	5	5	4	4	3	4	3	4	95
240	5	5	3	3	5	4	4	4	3	2	4	3	4	4	5	4	3	5	4	3	4	4	3	4	4	96
241	5	5	4	4	5	4	5	4	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	113
242	5	5	3	5	5	5	5	4	3	2	5	3	5	4	5	3	4	5	4	3	4	4	3	4	5	103
243	3	5	3	3	4	4	4	3	5	3	4	3	3	4	3	3	4	5	4	3	4	2	4	3	4	90
244	3	5	3	3	3	2	4	4	3	2	4	4	5	4	3	4	4	4	3	2	3	1	5	5	4	87
245	5	5	4	4	4	5	4	4	3	2	4	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	102
246	4	5	5	3	3	4	4	4	3	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	5	100
247	5	4	3	4	4	5	3	3	5	2	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	5	2	4	4	5	105
248	4	5	4	2	2	4	5	4	4	3	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	4	3	3	4	5	102
249	3	5	5	3	2	5	5	4	4	1	4	4	3	1	1	5	2	4	4	5	2	2	5	5	1	85
250	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	114
251	1	4	5	5	2	3	5	5	4	5	5	5	5	5	1	5	5	1	5	5	5	1	4	5	5	101
252	4	2	3	4	4	5	5	4	4	2	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	2	4	4	5	100
253	4	5	4	5	4	5	4	4	3	3	4	3	5	3	5	3	3	5	4	4	4	3	4	4	4	99
254	3	5	2	2	1	2	3	3	4	2	3	4	2	3	4	4	3	3	1	1	3	3	3	2	4	70
255	4	5	4	4	4	4	5	3	4	3	4	5	5	4	3	3	3	5	4	4	4	2	4	5	5	100
256	4	3	4	4	3	5	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	5	4	3	5	3	4	5	4	98
257	5	5	3	5	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	114
258	3	3	3	4	4	4	5	4	4	2	5	5	5	4	3	4	5	5	5	4	4	3	5	5	5	103
259	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	91
260	3	5	3	3	5	5	4	4	5	1	5	3	4	4	3	5	4	5	5	4	4	4	5	4	5	102

261	2	3	3	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	3	5	5	5	5	1	5	5	5	108
262	3	5	5	3	4	4	4	3	4	4	4	5	5	5	3	3	5	4	4	4	4	3	5	3	4	100
263	3	5	5	4	5	5	5	5	4	2	4	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	4	108
264	5	5	5	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
265	3	5	3	2	2	3	4	4	4	2	4	3	2	2	2	3	4	3	1	1	2	1	3	4	2	69
266	3	5	2	2	2	3	2	4	3	2	4	3	3	2	5	3	4	3	2	2	3	4	2	3	4	75
267	3	5	4	4	5	4	5	4	4	3	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	101
268	4	5	3	3	5	5	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	98
269	2	5	3	2	2	3	4	4	4	3	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	70
270	4	5	3	2	2	2	4	2	4	2	3	3	2	2	2	3	4	3	2	2	2	2	2	4	3	69
271	5	5	2	4	3	4	2	4	3	2	4	3	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	90
272	4	3	5	2	1	3	4	5	3	1	5	2	1	2	1	1	5	5	5	1	4	3	5	2	5	78
273	4	5	3	5	5	5	1	5	5	1	5	3	4	5	4	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	107
274	5	5	3	5	5	3	1	5	4	1	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	5	1	4	5	5	104
275	2	5	3	2	2	4	4	3	4	2	4	3	4	2	3	3	4	4	5	3	3	3	4	3	3	82
276	2	4	3	2	4	4	2	4	5	2	4	1	4	5	3	5	4	4	4	5	3	3	4	4	5	90
277	2	5	3	4	4	3	2	5	5	2	5	4	5	5	5	5	2	4	4	5	3	3	4	5	5	99
278	5	4	3	3	5	4	2	4	4	1	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	102
279	5	4	5	3	5	5	2	4	4	5	5	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	2	4	5	5	105
280	4	4	4	4	3	4	4	4	5	1	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	98
281	2	5	3	4	3	4	3	4	4	2	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	1	5	5	5	98
282	4	4	4	4	4	4	3	4	3	1	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	101
283	3	5	4	5	5	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	112
284	4	5	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	93

285	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
286	3	5	5	2	2	3	4	3	4	3	3	4	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	80
287	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	1	3	5	4	5	5	3	4	5	4	112
288	3	5	3	3	2	2	4	4	3	3	3	3	2	1	2	4	4	3	2	2	3	3	3	4	3	74
289	2	5	5	3	3	4	3	4	4	2	4	5	3	3	5	5	4	5	5	4	4	2	3	4	4	95
290	2	5	3	4	2	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	85
291	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	98
292	4	5	3	3	3	4	2	4	5	2	5	4	3	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	94
293	3	4	3	3	4	5	1	5	3	1	5	3	4	5	4	3	5	5	5	3	5	1	5	3	5	93
294	5	4	3	2	4	4	2	4	4	2	5	4	5	4	3	4	4	5	5	5	5	2	4	5	5	99
295	4	2	2	4	5	4	2	2	4	2	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	3	4	5	5	100
296	3	5	5	3	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	2	5	4	4	106
297	4	5	3	3	3	4	3	2	4	2	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	79
298	5	5	3	4	4	4	4	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	5	4	3	4	2	3	5	5	102
299	3	5	3	2	3	4	3	2	4	2	4	3	3	5	5	4	4	5	4	2	4	4	4	3	5	90
300	2	5	4	3	1	1	2	4	5	5	3	5	3	3	5	5	4	3	1	3	3	4	2	3	4	83
301	5	5	3	4	5	5	3	4	3	2	5	4	5	5	3	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	98
302	4	5	4	3	4	5	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	3	4	4	5	105
303	2	5	4	5	5	5	2	4	5	3	5	3	5	4	3	5	5	5	5	4	4	2	5	4	5	104
304	3	5	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	92
305	5	5	5	4	4	5	4	4	4	2	5	3	3	5	4	4	4	5	5	5	5	3	5	4	5	107
306	5	5	4	3	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	5	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	95
307	5	5	5	4	5	4	4	2	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	104
308	4	5	3	3	2	2	5	2	3	2	4	4	3	4	4	4	4	3	2	3	4	4	4	2	4	84

309	3	5	4	3	5	5	4	4	5	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	5	107
310	2	5	3	4	2	3	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	85
311	4	5	4	4	4	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	2	4	4	5	111
312	4	5	5	5	5	5	4	2	5	1	5	5	5	3	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4	4	106
313	3	5	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	5	5	3	5	3	5	3	2	89
314	3	5	4	3	3	4	3	4	4	2	3	4	3	4	2	3	4	5	5	3	5	3	5	3	2	89
315	4	3	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4	91
316	3	5	4	4	2	3	2	1	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	1	2	3	3	1	3	3	71
317	3	4	2	2	2	3	2	4	4	2	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	2	4	4	4	76
318	1	5	3	2	2	2	2	4	4	2	4	2	3	3	2	2	4	3	2	3	3	3	2	3	5	71
319	2	5	3	3	4	4	4	4	4	1	4	3	4	5	3	4	4	5	4	4	3	2	4	4	4	91
320	4	5	5	4	4	5	3	4	4	2	4	3	4	5	4	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	102
321	4	5	4	4	4	5	1	2	4	2	4	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	3	4	4	96
322	5	5	4	2	3	4	4	4	4	2	5	3	4	5	2	4	4	5	5	3	5	3	3	4	5	97
323	5	5	3	5	4	5	5	4	3	3	4	3	5	3	5	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	95
324	2	5	3	4	5	5	4	4	4	2	5	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	97
325	2	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	1	4	3	3	3	4	74
326	5	5	3	4	5	5	4	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	113
327	4	5	3	4	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	5	5	5	5	3	5	3	5	109
328	4	5	3	3	4	5	3	4	3	2	4	4	3	4	3	4	4	5	5	4	5	3	4	5	5	98
329	1	5	1	4	1	3	1	5	2	1	3	1	2	2	4	2	4	3	2	2	2	4	2	2	2	61
330	2	4	3	3	5	4	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	93
331	3	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	87
332	4	5	3	4	5	5	4	4	3	2	5	3	3	4	4	3	3	4	4	3	5	3	3	5	4	95

333	3	5	2	2	5	4	3	4	5	2	5	5	5	4	5	5	4	5	3	4	5	3	4	4	5	101
334	3	4	4	4	4	5	4	4	5	3	4	2	3	4	4	3	3	4	2	2	3	2	4	4	4	88
335	3	5	3	3	4	4	3	3	4	2	4	3	4	3	5	3	5	4	3	3	3	3	5	4	4	90
336	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	92
337	3	2	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	92
338	3	2	4	3	4	4	3	4	4	2	4	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
339	3	4	3	3	3	4	4	5	4	2	4	4	3	5	5	4	5	4	4	4	4	2	3	4	5	95
340	3	5	3	3	3	5	3	3	3	2	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	94
341	3	5	3	3	3	5	3	3	3	2	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	94
342	3	5	3	3	3	5	3	3	3	2	4	3	4	5	3	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	94
343	5	5	5	4	2	4	2	3	3	3	3	4	5	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	90
344	2	4	5	2	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	4	5	5	5	1	5	5	5	107
345	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	5	5	4	4	3	3	4	4	87
346	3	1	2	3	3	5	3	5	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	4	5	2	4	5	5	97
347	1	5	3	1	5	5	5	5	5	1	5	1	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	99
348	2	4	3	3	4	5	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
349	2	4	4	3	2	4	3	2	3	3	4	4	3	2	3	3	4	4	3	2	4	4	3	3	3	79
350	4	5	3	2	4	4	2	5	3	2	4	3	4	5	3	3	3	4	4	3	4	4	5	4	5	92
351	3	5	4	4	4	4	3	3	5	2	4	5	5	4	4	5	4	5	4	5	5	3	4	4	5	103
352	5	5	4	4	5	4	5	5	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	116
353	2	5	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	5	4	4	3	4	4	3	92
354	4	5	4	3	2	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	84
355	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	5	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	89
356	5	5	4	2	5	5	5	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	111

357	5	5	5	2	4	5	5	4	4	1	5	5	5	5	5	5	4	3	5	5	5	1	3	5	3	104
358	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	4	2	4	4	4	94
359	4	2	5	4	5	5	1	5	5	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	109
360	5	5	5	5	5	5	5	5	4	2	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	117
361	3	5	4	4	4	4	3	4	3	2	5	3	5	5	4	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	101
362	3	5	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	3	2	4	3	3	86
363	2	4	3	5	5	4	2	3	4	2	4	3	4	3	2	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	92
364	3	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	94
365	5	5	5	4	5	5	5	4	4	1	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	111
366	2	5	3	2	1	3	3	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	77
367	4	4	4	3	3	5	3	4	5	2	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	110
368	3	2	5	3	4	4	3	4	5	3	4	5	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	95
369	5	5	3	2	5	3	4	1	4	3	4	4	2	5	4	5	5	4	3	2	3	3	3	4	5	91
370	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	4	2	2	2	2	2	2	4	2	3	3	55
371	4	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	5	3	4	4	4	4	4	103
372	5	5	4	4	5	5	5	5	3	2	5	3	5	4	4	4	3	5	4	5	5	2	5	5	5	107
373	3	4	3	4	4	4	3	2	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	87
374	2	5	3	3	2	2	3	2	4	2	4	4	4	3	3	3	2	4	2	2	3	3	3	4	4	76
375	4	5	4	3	4	4	5	4	3	3	4	5	3	5	5	5	5	5	3	4	4	1	5	4	4	101
376	3	4	4	2	4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	5	99
377	4	4	4	4	4	5	4	5	4	3	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	102
378	4	4	3	3	3	3	2	2	4	1	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	2	5	5	5	90
379	3	5	5	3	5	5	5	1	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	111
380	1	1	1	2	2	4	2	4	4	2	4	2	3	4	3	3	4	5	5	5	5	1	5	4	4	80

381	3	3	3	3	2	5	1	5	5	2	4	2	3	4	2	4	5	4	4	4	4	1	4	4	5	86
382	4	5	3	3	5	4	2	4	5	2	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	104
383	4	5	3	3	5	4	2	4	5	2	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	104
384	4	5	3	3	5	4	2	4	5	2	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	104
385	4	5	3	3	5	4	2	4	5	2	5	5	5	4	3	5	5	5	4	3	5	5	5	3	5	104
386	1	2	4	2	3	3	1	1	4	1	2	3	4	2	2	4	2	5	2	1	5	5	2	4	5	70
387	5	5	5	4	3	4	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	3	4	5	5	111
388	2	5	3	3	2	5	4	4	4	2	5	3	5	4	4	3	4	5	5	5	4	1	5	3	5	95
389	3	5	5	4	4	5	1	5	4	2	5	4	5	4	3	4	5	5	4	4	5	3	4	5	5	103
390	1	2	4	2	3	3	1	1	4	1	2	3	4	2	2	4	2	5	2	1	5	5	2	4	5	70
391	2	5	5	5	4	5	2	5	5	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	110
392	2	5	5	5	4	5	2	5	5	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	110
393	2	5	5	5	4	5	2	5	5	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	110
394	2	5	5	5	4	5	2	5	5	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	5	5	110
395	2	5	5	5	4	5	1	5	5	2	5	2	5	5	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	105
396	3	5	5	5	5	4	5	4	5	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	110
397	2	5	3	3	3	3	4	2	3	5	4	4	3	5	4	3	4	5	4	2	4	2	4	3	2	86
398	4	5	3	1	3	5	4	4	5	2	4	3	3	5	2	3	3	4	3	3	3	4	3	4	5	88
399	4	5	3	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	3	4	3	4	4	4	96
400	5	4	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	3	4	5	5	113
401	5	5	5	5	1	5	4	5	5	2	4	4	4	5	1	4	5	5	5	5	5	1	5	4	4	103
402	4	5	4	4	4	5	4	2	5	1	2	4	4	5	4	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	103
403	2	5	4	2	2	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	2	4	4	5	105
404	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	116

405	3	4	3	3	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	92
406	4	5	3	3	3	4	4	4	4	3	5	4	4	5	3	4	4	5	4	4	5	2	4	4	4	98
407	3	5	3	2	4	5	3	4	3	2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	100
408	5	5	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	3	3	4	3	2	3	3	4	90
409	4	5	3	3	4	4	5	4	4	2	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	101
410	4	5	3	3	4	4	5	4	4	2	5	3	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	3	4	4	101
411	3	5	5	3	5	4	5	4	5	1	4	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	3	5	4	4	106
412	4	4	3	3	3	3	2	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	88
413	1	1	5	4	5	5	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	4	5	106
414	5	5	4	4	5	5	4	5	4	2	5	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	5	5	103
415	5	5	5	5	5	5	5	4	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	4	4	4	4	5	113
416	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	5	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	3	4	4	91
417	5	5	3	3	2	3	3	4	4	2	5	3	4	5	5	4	5	4	3	2	3	2	4	4	3	90
418	4	5	4	4	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	98
419	4	5	4	4	5	4	5	4	4	2	5	5	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	98
420	2	5	3	3	4	4	3	5	4	2	4	3	4	4	4	4	5	5	3	3	4	3	4	3	4	92
421	5	5	5	3	5	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	5	5	4	3	5	3	4	3	5	110
422	4	5	5	4	1	4	5	5	5	2	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	5	5	5	5	5	111
423	3	5	3	2	4	5	3	5	5	4	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	1	5	4	4	103
424	1	5	4	3	2	5	4	4	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	96
425	3	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	4	3	91
426	4	5	4	3	4	4	5	4	4	2	5	3	4	5	5	4	4	5	5	4	5	3	4	4	4	103
427	5	5	5	5	5	5	5	4	4	3	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	116
428	4	5	4	4	4	4	5	5	4	1	4	3	4	4	4	3	4	5	3	3	3	2	4	3	3	92

429	3	5	4	3	2	4	3	3	4	2	3	4	5	4	5	5	4	4	4	2	3	3	3	3	3	88
430	3	1	5	2	5	4	4	3	4	2	5	2	5	3	5	3	4	5	4	5	5	2	5	4	4	94
431	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	4	5	4	1	4	4	5	109
432	3	4	3	3	4	4	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	85
433	4	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	4	4	2	3	4	3	3	2	2	3	3	3	72
434	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	116
435	3	4	3	4	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	5	104
436	3	4	4	2	3	4	5	4	4	2	4	3	5	5	3	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	98
437	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	4	4	2	4	4	5	113
438	2	5	4	4	5	5	4	3	4	2	5	4	4	4	4	3	5	5	4	3	4	3	4	5	5	100
439	3	5	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	2	4	4	5	95
440	2	4	4	3	1	5	4	5	4	3	4	3	4	3	3	4	5	3	2	4	3	3	5	5	5	91
441	4	5	5	4	5	5	4	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	114
442	1	5	2	3	1	5	2	5	3	4	4	3	4	4	1	3	5	5	2	1	4	2	2	1	1	73
443	4	5	4	3	4	5	5	4	4	2	4	3	4	5	5	4	4	5	4	3	4	4	4	4	4	101
444	5	5	5	4	4	4	4	4	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	4	113
445	3	5	3	2	1	4	1	4	4	1	4	4	2	4	3	4	4	4	3	2	4	3	5	4	4	82
446	2	5	3	4	5	3	4	4	4	4	5	2	4	2	2	4	2	5	2	3	3	4	4	3	4	87
447	5	5	3	4	3	4	5	4	4	2	3	2	2	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	88
448	2	5	4	3	4	3	3	5	4	2	5	4	4	4	2	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	100
449	2	4	2	3	2	2	3	3	3	2	4	2	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	70
450	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	99
451	3	5	3	5	3	5	2	5	5	1	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	108
452	4	5	3	4	5	5	5	4	4	3	5	4	4	5	3	4	5	5	4	3	5	2	5	3	4	103

453	4	5	4	4	4	5	3	5	5	2	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	4	5	4	110
454	4	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	2	5	5	5	116
455	2	5	3	2	2	4	3	2	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	1	2	4	3	3	4	4	80
456	3	5	4	3	4	5	4	4	4	2	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	100
457	3	5	3	3	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	2	3	3	4	3	2	2	4	3	3	3	77
458	2	5	3	4	3	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	102
459	3	5	4	4	1	5	4	4	5	2	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	5	106
460	2	5	3	3	3	3	5	3	3	2	3	5	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	89
461	4	4	3	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	104
462	3	5	3	2	4	5	3	4	3	2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	5	100
463	3	4	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	4	5	5	3	4	4	5	97
464	4	4	2	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	92
465	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	3	5	5	5	5	2	4	4	4	93
466	3	4	3	3	3	5	3	5	3	2	5	2	5	4	4	4	4	5	5	4	5	2	4	5	4	96
467	3	5	2	4	5	5	3	5	3	3	5	4	5	4	4	4	4	5	4	5	4	3	4	4	4	101
468	3	5	2	3	4	4	4	4	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	4	4	4	3	4	4	4	97
469	4	4	4	3	2	3	1	4	5	1	5	4	3	5	3	5	5	5	5	3	3	1	5	5	4	92
470	3	5	4	4	4	4	4	1	3	3	1	4	4	1	4	4	4	5	5	4	4	4	4	5	5	93
471	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	5	4	5	114
472	4	5	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	86
473	4	5	3	3	2	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	5	4	4	86
474	3	3	3	3	4	5	2	4	5	2	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	5	5	5	102
475	4	4	3	4	4	4	2	5	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	2	5	5	5	102
476	3	1	3	5	5	4	3	3	4	2	4	2	5	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	88

477	3	1	5	3	3	5	2	4	5	3	5	1	5	5	5	4	5	5	4	4	4	5	3	4	5	98
478	3	5	3	3	5	4	5	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	91
479	3	4	4	2	4	5	4	4	4	2	5	4	4	5	5	5	4	5	3	3	4	3	4	4	5	99
480	4	5	5	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	2	3	5	5	112
481	1	2	1	2	1	4	1	4	4	4	4	2	2	5	2	4	4	5	4	4	5	1	3	4	4	77
482	2	3	2	2	2	4	3	4	4	2	4	3	5	4	2	5	4	4	4	4	4	2	4	4	4	85
483	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
484	2	2	2	2	3	4	2	4	4	3	4	2	2	4	2	4	4	4	4	4	3	2	3	4	4	78
485	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	75
486	4	1	3	4	4	5	2	4	5	2	5	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	89
487	3	5	4	4	5	5	3	5	5	2	5	5	5	5	2	5	4	5	5	5	5	3	4	5	5	109
488	4	5	3	4	4	5	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3	3	4	3	5	4	5	5	4	5	97
489	3	3	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	92
490	3	5	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	5	4	5	5	5	5	4	4	4	2	4	4	5	98
491	3	5	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	5	5	4	4	3	4	4	4	95
492	5	5	5	3	3	5	4	5	4	2	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	4	4	5	110
493	2	3	3	3	2	5	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	5	4	3	3	3	4	4	81
494	3	4	3	5	3	4	4	3	5	2	5	4	4	5	4	5	4	5	5	4	5	2	4	4	5	101
495	3	5	3	3	3	5	3	5	5	2	5	4	4	5	3	5	5	5	5	4	5	2	3	5	4	101
496	3	5	4	3	4	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	4	88
497	3	5	5	5	3	4	4	2	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4	3	3	4	4	99
498	4	4	4	3	3	4	3	5	4	3	5	3	3	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	92
499	3	5	5	3	3	5	3	4	5	2	4	1	3	4	4	5	4	4	4	4	4	2	4	5	4	94
500	3	5	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	92

501	2	5	1	2	3	1	2	4	4	2	4	2	2	4	4	3	3	4	5	4	4	2	4	4	4	79
502	3	5	4	3	3	4	2	4	5	1	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	3	5	5	5	96
503	4	5	5	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	5	4	3	4	5	4	4	3	4	4	4	96
504	3	3	3	3	3	4	2	5	5	2	5	3	5	4	4	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	95
505	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	93
506	4	5	5	4	4	4	2	4	4	2	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	4	4	4	103
507	3	5	3	2	2	3	3	2	4	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3	1	3	4	5	81
508	2	5	3	2	3	5	3	4	3	1	5	5	4	5	3	5	5	5	4	5	5	3	4	5	5	99
509	5	5	3	4	3	5	2	4	3	2	4	3	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	91
510	5	5	5	5	5	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	3	4	4	5	103
511	3	5	2	3	2	3	4	4	4	1	3	3	2	4	5	4	5	4	2	2	3	3	3	4	4	82
512	5	5	4	3	3	4	3	4	5	3	4	3	5	5	5	4	5	4	4	4	4	2	5	4	4	101
513	4	4	4	2	2	3	4	3	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	2	4	3	2	78
514	4	5	3	4	2	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	5	3	4	90
515	3	5	3	3	5	5	4	4	4	3	4	5	3	5	5	5	4	5	5	5	5	3	5	5	5	108
516	3	5	5	2	1	3	5	3	3	3	4	4	5	4	5	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	88
517	1	5	5	4	4	5	4	4	4	1	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	5	2	4	5	5	101
518	3	5	3	3	2	3	4	3	4	2	4	3	4	3	5	4	5	3	3	3	5	3	4	5	5	91
519	3	5	4	3	3	5	2	3	3	2	5	1	3	4	3	5	4	5	5	5	5	2	4	4	4	92
520	3	4	4	3	4	5	4	5	4	2	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	5	2	5	5	5	105
521	4	5	4	3	4	4	3	4	5	2	5	4	5	4	4	5	3	5	5	4	5	3	4	4	4	102
522	2	4	3	3	3	2	2	2	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	2	3	2	3	4	4	3	77
523	3	5	4	3	3	4	5	5	3	3	3	5	5	5	5	4	5	4	4	4	5	2	5	4	5	103
524	4	5	3	4	2	5	5	5	3	2	5	4	3	3	5	3	3	4	5	5	4	2	4	4	5	97

525	4	3	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	4	5	5	103
526	4	3	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	4	5	5	103
527	4	3	4	4	4	5	4	5	4	2	5	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	4	5	5	103
528	4	5	3	2	3	5	3	3	3	2	4	3	4	5	5	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	90
529	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	5	101
530	3	5	4	2	2	4	4	4	5	2	4	5	5	4	2	5	5	4	4	4	4	1	4	5	4	95
531	4	5	3	5	5	4	2	4	4	1	4	3	4	4	3	4	4	4	5	4	3	3	5	4	5	96
532	5	5	3	4	5	4	2	5	4	1	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	5	2	5	5	5	105
533	3	5	3	2	3	4	5	4	3	4	4	4	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	3	4	99
534	2	5	4	2	3	4	3	4	5	3	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	4	2	4	3	4	97
535	3	5	4	3	5	4	4	3	4	2	4	5	5	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	95
536	4	5	3	4	5	4	4	4	5	3	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	99
537	4	4	4	3	3	5	2	5	5	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	96
538	2	5	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	4	87
539	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	5	5	5	4	4	2	4	5	5	96
540	3	5	4	3	4	5	4	3	4	1	2	4	5	5	3	4	4	5	5	5	5	1	5	4	4	97
541	3	5	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	2	3	4	4	90
542	4	4	3	3	3	5	2	5	5	1	5	3	4	5	3	5	4	5	5	5	5	1	5	5	5	100
543	3	3	4	4	5	5	5	4	3	2	5	4	5	5	3	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	105
544	4	4	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	3	4	3	4	98
545	4	5	5	4	5	5	5	4	1	2	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	107
546	3	5	5	5	4	5	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	3	5	114
547	2	5	3	4	3	5	3	5	3	2	2	1	5	1	3	2	4	3	5	1	2	5	4	5	4	82
548	4	5	2	1	1	1	3	2	4	2	3	3	1	3	2	3	3	4	1	1	3	4	2	2	3	63

549	3	5	3	4	4	5	1	5	4	2	4	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	1	4	5	5	101
550	4	3	2	1	1	2	3	2	2	2	3	1	3	3	1	1	3	2	1	1	3	1	2	5	5	57
551	1	3	3	4	2	2	3	1	4	4	4	1	5	1	4	4	4	1	4	4	4	5	4	5	2	79
552	1	3	4	2	5	3	2	4	2	2	1	5	1	4	4	4	5	3	5	1	4	3	1	1	5	75
553	4	5	4	4	4	5	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	98
554	3	5	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	88
555	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	77
556	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
557	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	121
558	3	4	3	3	4	5	4	3	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	2	3	5	5	98
559	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	5	2	3	1	3	4	4	3	2	3	2	2	4	5	78
560	2	4	2	3	4	4	4	4	4	2	2	5	2	3	1	3	4	4	3	2	3	2	2	4	5	78
561	5	5	3	4	5	5	5	5	4	1	5	3	4	5	3	5	3	5	5	5	5	2	5	5	5	107
562	5	5	3	4	2	4	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	2	3	5	4	89
563	4	5	3	4	5	5	4	4	5	4	5	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	112
564	3	5	4	3	4	3	3	5	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	92
565	4	5	5	4	4	5	5	1	4	2	5	3	5	4	5	5	4	1	5	4	5	3	4	5	5	102
566	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	4	4	4	4	2	3	3	4	86
567	3	5	4	4	3	4	4	4	4	2	4	3	5	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	95
568	3	5	3	2	3	4	5	4	3	3	3	4	3	4	5	4	4	5	5	4	3	4	3	5	3	94
569	4	4	4	4	2	4	3	4	4	3	3	5	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	91
570	4	5	4	4	5	5	4	5	4	2	5	3	4	4	5	4	4	5	5	5	5	3	5	4	4	107
571	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	5	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	98
572	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	2	5	4	3	4	4	5	4	4	5	3	4	5	4	96

573	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	3	5	4	4	4	4	5	4	4	5	2	4	5	4	96
574	5	5	4	5	4	4	5	4	3	2	4	4	5	4	5	4	3	5	3	4	4	3	4	5	5	103
575	4	5	2	2	2	5	2	5	5	2	4	3	5	4	5	4	4	4	5	3	4	2	3	4	4	92
576	3	5	5	5	1	3	1	2	4	3	2	3	1	5	1	4	3	3	4	1	2	2	2	3	1	69
577	4	5	4	4	4	5	5	4	4	2	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	2	4	5	5	110
578	3	5	2	4	3	5	3	5	4	2	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	2	4	5	5	103
579	5	5	4	4	2	3	3	2	1	2	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	83
580	4	4	4	1	2	4	4	4	4	2	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	91
581	4	5	3	4	4	4	4	2	2	1	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	4	99
582	1	1	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	1	5	5	5	1	5	5	5	89
583	4	4	4	4	4	2	4	2	2	4	2	4	5	4	5	4	5	5	4	5	4	1	2	5	4	93
584	2	5	3	2	1	3	2	2	4	3	2	2	2	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	2	68
585	5	5	4	5	5	1	5	1	1	4	4	5	5	5	5	4	2	5	5	5	4	2	4	5	4	100
586	5	5	5	3	5	4	4	5	5	2	4	4	3	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	100
587	4	5	3	4	4	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	3	4	5	5	5	4	2	5	4	4	105
588	5	5	5	2	5	5	5	4	5	1	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	111
589	5	5	3	3	4	5	5	5	4	3	5	1	5	4	3	4	5	4	3	2	4	3	4	5	4	98
590	4	1	3	4	5	2	5	5	5	2	5	5	5	5	5	5	4	5	5	3	5	1	5	5	4	103
591	3	1	3	3	4	5	5	1	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	5	5	3	100
592	2	5	3	3	2	3	2	5	4	2	4	3	3	4	4	4	5	4	2	4	3	3	3	4	4	85
593	4	5	4	3	4	4	5	4	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	4	5	3	4	3	4	103
594	4	5	3	3	4	5	3	4	4	2	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	106
595	4	5	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	5	3	5	3	4	4	3	4	4	4	97
596	5	5	5	5	3	5	4	5	4	2	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	5	3	3	4	4	109

597	5	5	3	5	5	5	3	4	5	5	5	3	5	5	5	4	5	4	4	4	5	2	5	3	5	109
598	2	4	3	4	4	3	4	4	4	2	5	3	5	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	89
599	2	4	4	4	3	4	4	4	4	1	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	5	3	5	3	5	98
600	2	5	5	4	5	5	4	3	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	99
601	2	5	3	3	4	5	5	2	3	3	5	4	5	5	4	3	4	5	2	4	5	3	5	4	5	98
602	4	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	109
603	4	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	109
604	4	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	4	5	5	5	4	4	5	4	5	5	2	5	5	5	109
605	3	5	4	3	3	3	5	4	4	2	4	3	4	4	4	4	5	4	3	2	3	2	4	4	4	90
606	5	5	3	3	4	5	5	4	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	2	5	5	5	112
607	5	5	4	4	4	4	3	4	3	2	5	4	5	5	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	98
608	3	5	3	1	1	3	2	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	1	2	1	4	3	4	3	4	70
609	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	5	5	5	5	4	3	4	4	5	96
610	4	5	4	4	4	4	5	4	4	2	5	4	5	4	5	4	5	5	5	4	5	2	4	4	5	106
611	3	1	5	3	4	5	4	4	4	2	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	3	4	4	5	100
612	2	5	3	2	2	3	3	4	3	2	4	5	5	5	3	3	5	4	3	2	3	4	4	5	5	89
613	2	5	3	3	2	4	2	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	84
614	4	5	3	4	3	4	3	4	3	2	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	5	93
615	4	5	5	5	3	5	4	4	4	2	5	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	110
616	4	5	4	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
617	5	4	2	3	4	5	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	5	4	3	4	3	4	4	4	91
618	3	5	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	5	4	4	4	4	4	5	4	4	2	4	4	5	96
619	3	5	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
620	4	5	4	3	4	5	3	5	5	2	5	3	3	5	5	5	4	5	5	5	4	1	5	3	5	103

621	5	5	3	2	3	4	5	3	3	3	4	3	4	2	4	3	4	5	3	2	3	3	4	4	4	88
622	5	5	3	2	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	5	2	2	3	3	4	4	4	88
623	5	5	3	2	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	5	2	2	3	3	4	4	4	88
624	5	5	3	2	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	5	3	4	5	2	2	3	3	4	4	4	88
625	3	4	3	2	3	5	3	4	4	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	88
626	4	5	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	4	3	4	3	4	5	2	2	3	3	4	4	4	86
627	5	5	4	4	5	5	5	4	4	1	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	3	4	5	5	112
628	5	5	5	5	5	5	4	4	4	1	5	5	5	4	5	4	5	5	3	3	4	2	4	4	5	106
629	5	5	2	2	2	5	3	5	5	2	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	3	5	4	5	105
630	3	4	2	2	3	2	3	2	3	2	4	3	3	5	4	3	3	3	3	2	3	2	2	1	3	70
631	3	4	3	3	5	5	4	5	5	3	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	111
632	4	4	3	4	5	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	91
633	4	3	3	2	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	3	4	4	85
634	3	5	2	3	3	4	2	4	4	2	4	3	5	4	4	3	4	4	4	3	3	2	3	5	5	88
635	4	5	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	2	4	3	3	5	3	2	2	2	5	4	1	4	84
636	3	5	4	3	4	5	3	4	4	2	4	2	3	4	3	4	3	5	4	4	4	3	4	4	4	92
637	4	5	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	89
638	2	5	5	4	5	5	4	3	4	2	4	4	5	4	2	4	4	4	5	5	4	2	5	4	4	99
639	4	5	5	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	4	3	3	4	5	5	89
640	4	4	2	4	3	4	4	3	2	4	4	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	2	4	5	5	101
641	3	4	3	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	90
642	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	94
643	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	4	4	4	2	3	4	4	94
644	3	5	3	4	4	4	3	4	4	2	5	3	5	4	3	2	4	5	4	4	5	3	4	5	4	96

645	3	5	3	5	5	5	4	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	2	5	5	112
646	5	5	5	4	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	4	3	3	3	4	106
647	5	5	5	5	3	5	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	2	4	4	5	111
648	5	5	4	5	5	4	4	4	4	3	4	2	5	4	5	4	4	4	4	4	4	4	3	4	5	103
649	4	5	3	3	3	4	5	4	4	2	4	3	5	4	3	4	4	5	4	4	4	2	4	4	4	95
650	5	5	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	5	4	5	4	4	5	4	5	4	2	4	4	4	99
651	5	5	5	4	4	5	4	5	4	3	4	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	1	4	4	5	108
652	3	5	4	3	4	5	4	4	3	2	4	2	3	5	4	4	3	5	4	4	4	2	4	4	4	93
653	3	5	3	3	2	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	5	3	4	3	3	4	4	4	88
654	3	5	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	87
655	2	5	1	1	1	5	4	3	2	4	5	1	3	2	3	3	3	1	2	5	4	2	3	3	3	71
656	3	4	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	93
657	1	3	1	3	3	5	4	5	5	2	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	102
658	3	4	2	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	3	89
659	3	4	3	3	3	5	1	5	5	2	5	3	5	5	1	5	5	5	5	5	5	1	5	5	5	99
660	2	5	3	3	2	4	2	4	4	2	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	85
661	2	5	3	3	2	4	2	4	4	2	4	2	5	4	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	85
662	3	4	3	3	3	4	3	5	5	2	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	92
663	3	5	3	3	3	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	5	4	4	4	3	4	4	4	92
664	2	5	3	2	2	3	3	4	3	2	4	5	5	5	3	3	5	4	3	2	3	4	4	5	5	89
665	5	5	3	4	4	4	3	5	3	3	5	3	3	3	4	4	4	5	3	4	5	4	3	4	5	98
666	3	4	4	3	3	5	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	94
667	1	5	4	3	2	4	2	4	4	2	5	4	2	4	3	5	5	5	5	2	5	3	3	3	4	89
668	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	95

669	2	3	2	2	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	74
670	3	5	2	4	3	5	5	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	1	5	4	4	99
671	3	5	3	4	4	4	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	5	4	94
672	4	5	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	4	5	4	4	5	2	4	5	2	5	4	4	98
673	3	5	5	4	4	1	3	1	4	2	5	5	5	1	4	4	4	1	1	1	1	2	4	5	4	79
674	3	5	5	4	4	1	3	1	4	2	5	5	5	1	4	4	4	1	1	1	1	2	4	5	4	79
675	3	1	2	2	1	3	1	4	4	1	4	2	2	4	2	3	3	3	4	5	4	1	3	3	3	68
676	2	5	2	2	2	2	2	4	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	1	3	3	65
677	4	5	4	3	2	3	2	4	4	2	4	5	3	4	5	3	4	3	4	3	3	4	4	5	5	92
678	2	5	3	2	2	3	2	4	4	1	3	3	2	4	3	5	3	4	4	4	3	2	3	4	4	79
679	3	5	4	2	4	4	3	2	5	4	4	4	3	3	4	4	5	5	4	2	4	4	4	4	4	94
680	4	5	5	4	5	5	4	5	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	4	5	5	113
681	2	5	4	4	5	5	4	4	4	1	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	5	103
682	5	5	5	5	5	4	5	5	4	2	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	111
683	2	5	4	2	2	5	2	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	1	5	5	5	97
684	2	5	4	2	2	5	2	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	5	1	5	5	5	97
685	3	5	5	4	3	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	1	5	3	4	5	5	103
686	4	5	3	2	2	4	4	5	3	3	4	3	4	2	4	3	2	4	4	3	2	4	4	3	4	85
687	4	5	3	5	4	5	3	4	4	1	5	3	5	4	5	4	4	5	5	3	4	3	4	4	5	101
688	3	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	78
689	3	5	5	4	3	5	2	4	3	2	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	5	92
690	3	5	5	4	3	5	2	4	3	2	4	3	5	4	3	3	3	3	3	4	4	3	5	4	5	92
691	3	5	3	3	1	5	2	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	4	4	5	104
692	3	5	5	4	4	5	2	4	5	2	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	2	4	4	4	103

693	3	5	3	3	4	4	4	4	3	2	5	3	5	4	5	4	5	5	4	4	4	3	5	4	4	99
694	3	5	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	86
695	4	4	4	3	3	4	3	4	4	2	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	94
696	1	1	3	2	2	5	2	4	5	4	5	4	1	3	2	2	3	5	5	4	4	2	4	3	4	80
697	1	1	3	2	2	5	2	4	5	4	5	4	1	3	2	2	3	5	5	4	4	2	4	3	4	80
698	2	1	1	2	1	5	1	5	3	4	5	3	1	2	1	2	4	5	5	4	5	4	5	3	5	79
699	2	1	1	1	1	5	1	5	5	5	5	1	1	5	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	5	90
700	1	1	3	2	3	5	2	4	3	4	4	4	2	3	3	2	3	5	5	4	4	1	4	3	4	79
701	2	5	2	4	1	4	1	4	5	3	4	3	1	4	3	4	4	5	4	5	4	3	4	5	5	89
702	2	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	5	1	5	1	5	4	5	4	5	4	4	4	5	4	90
703	2	5	2	2	2	4	1	4	5	4	4	4	1	5	1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	91
704	2	4	2	2	2	4	1	4	4	4	4	3	1	4	3	4	4	5	4	5	4	4	4	4	5	87
705	1	4	3	2	4	4	4	4	5	2	3	5	1	5	1	5	4	5	5	4	4	4	3	5	5	92
706	3	1	2	3	1	4	1	3	5	2	5	2	2	4	1	5	5	5	3	4	5	4	4	4	5	83
707	1	1	3	2	2	5	2	4	5	4	5	4	1	3	2	2	3	5	5	4	4	2	4	3	4	80
708	3	1	2	4	1	5	1	4	5	4	4	3	2	3	2	5	5	5	4	3	5	5	4	5	4	89
709	1	4	2	2	2	4	4	4	5	2	5	1	2	4	1	4	4	5	5	5	4	2	3	5	5	85
710	3	1	4	4	1	5	1	3	3	4	3	4	3	3	5	2	4	4	4	2	4	1	3	4	5	80
711	3	1	4	4	2	4	2	3	3	4	3	4	3	3	5	3	4	3	3	2	3	3	4	4	5	82
712	3	5	2	2	2	2	1	3	2	3	5	1	1	4	1	5	3	5	5	4	3	4	5	5	5	81
713	1	1	2	3	2	5	3	4	5	3	4	2	1	4	4	4	2	5	4	4	2	1	4	5	4	79
714	1	1	1	2	2	4	2	4	4	4	4	1	1	5	1	4	4	5	5	5	5	3	4	5	5	82
715	5	1	1	3	1	4	2	5	5	3	4	1	1	4	2	2	3	5	5	5	4	4	4	5	5	84
716	2	1	2	3	4	5	3	4	5	4	4	2	1	5	1	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	82

717	3	1	2	4	2	4	2	4	5	3	4	2	2	5	2	1	1	4	4	4	5	5	2	5	5	81
718	1	1	3	2	2	5	2	4	5	4	5	4	1	3	2	2	3	5	5	4	4	2	4	3	4	80
719	3	4	3	3	4	5	5	3	3	2	4	4	2	4	2	2	4	5	5	5	5	4	2	5	5	93
720	2	5	2	3	1	4		4	4	3	5	1	1	5	1	5	4	4	4	5	4	3	4	3	5	82
721	1	1	1	3	3	4	1	4	4	3	4	1	1	4	1	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	75
722	1	5	1	2	1	5	2	4	5	4	5	1	1	5	1	5	3	5	5	4	4	2	3	4	5	83
723	1	1	1	3	3	4	1	5	3	4	5	3	1	4	1	3	3	4	2	3	5	2	5	4	5	76
724	5	2	1	1	1	5	1	3	2	4	5	1	1	5	1	5	4	5	5	5	5	2	2	5	5	81
725	4	1	1	1	1	5	4	4	5	4	5	1	1	5	3	4	4	5	5	5	5	4	5	5	5	92
726	4	1	3	3	1	3	1	4	3	4	5	3	2	4	1	4	5	4	4	4	4	2	5	3	5	82
727	4	1	2	4	2	4	1	2	5	4	5	2	1	4	1	5	4	5	3	1	5	3	4	4	5	81
728	2	1	2	3	1	5	2	3	5	1	3	5	1	4	1	5	4	5	3	3	4	5	2	4	4	78
729	2	1	3	3	2	5	3	4	4	3	5	1	3	4	2	1	4	4	5	3	4	4	4	5	5	84
730	1	1	3	4	3	5	4	5	4	3	5	3	1	5	2	4	4	5	5	4	4	3	5	5	4	92
731	1	1	3	2	2	5	2	4	5	4	5	4	1	3	2	2	3	5	5	4	4	2	4	3	4	80
732	1	1	3	2	2	5	2	4	5	4	5	4	1	3	2	2	3	5	5	4	4	2	4	3	4	80
733	3	1	5	3	5	5	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	114
734	3	1	1	3	3	5	1	3	5	5	5	2	1	4	3	5	5	5	2	1	5	1	4	5	4	82
735	3	1	2	4	3	5	1	2	3	4	5	1	3	4	1	3	3	5	3	2	3	2	4	5	5	77
736	4	1	3	3	3	4	3	4	3	2	5	2	2	5	1	4	4	5	4	3	4	3	4	4	5	85
737	4	2	3	4	2	5	3	4	5	3	4	1	2	3	1	5	4	5	5	4	2	3	2	4	4	84
738	2	1	4	4	1	5	3	4	5	3	4	2	1	3	2	4	3	5	5	4	3	3	4	5	5	85
739	2	3	4	4	1	4	3	4	5	4	4	2	1	4	2	4	3	5	2	4	3	3	4	5	5	85
740	3	3	3	4	4	5	3	2	5	4	4	1	1	5	1	5	4	5	4	4	4	3	4	5	5	91

741	1	1	3	2	2	5	2	4	5	4	5	4	1	3	2	2	3	5	5	4	4	2	4	3	4	80
742	1	1	3	2	2	5	2	4	5	4	5	4	1	3	2	2	3	5	5	4	4	2	4	3	4	80
743	1	4	2	2	1	2	3	2	4	2	4	4	5	3	4	1	2	4	4	4	4	3	3	4	4	76
744	5	4	4	4	5	2	4	2	3	2	2	3	4	3	4	3	2	3	3	2	3	5	3	3	2	80
Total	2511	3238	2589	2454	2548	3134	2494	2869	3014	1826	3182	2634	2973	3106	2795	2967	3054	3343	3028	2836	3079	1975	2979	3119	3236	